



PUSKESMAS JUMAPOLO

Kesehatan Anda Kebahagiaan Kami

**TAHUN
2023**

PROFILE KESEHATAN PUSKESMAS JUMAPOLO



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KARANGANYAR**

TIM PENYUSUN

NO	NAMA	JABATAN DALAM DINAS	JABATAN DALAM TIM
1	dr. Widodo Setyo Budi	Kepala Puskesmas	Penanggungjawab
2	Ari Srimulatsih. STr.Keb.Bdn	Ka. Sub. Bag. Tata Usaha	Ketua
3	dr. Puji Lestari	Dokter Madya	PJ UKM
4	Drg. Fetty Okfiana	Dokter Gigi Muda	PJ UKP
5	dr. Diyanita Wirayanti	Dokter Pertama	PJ Mutu
6	Yunus Suryono. A.Md.Rmik	Rekam Medis	Sekretaris
7	Eka Dewi Suryaningsih. SKM	Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	Koordinator Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
8	Nuri Parmawati. SKM	Sanitarian Mahir	Koordinator Kesehatan Lingkungan
9	Tri Murwanti, A.Md. Keb	Bidan Terampil	Kordinator KIA
10	Umi Sutaksih, Amd. Gz	Nutrisionis Terampil	Koordinator Gizi
11	Sri Lestari. S.Kep. Ns	Perawat Mahir	Koordinator P2P
12	Soraya Liesnoer. AMK	Perawat Terampil	Koordinator Perkesmas dan Indera
13	Sri Nuryani. Amd.Keb	Bidan Penyelia	Koordinator Imunisasi
14	Dwi Setyawati. AMK	Perawat Terampil	Koordinator P2PTM
15	Taryadi. S.Kep	Perawat Penyelia	Koordinato TBC
16	Patmini. AMKG	Terafis Gigi dan Mulut	Koordinator Penjangkaran Anak Sekolah
17	Enggar Nurvia Muyastuti. Amd.Keb	Bidan Terampil	Koordinator KB
18	Sri Subekti. SKM. S.Kep.Ns	Perawat Muda	Koordinator Keswa

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah, SWT atas rahmat dan perkenannya sehingga buku Profil Kesehatan Puskesmas Jumapolo Tahun 2023 dapat diselesaikan. Buku Profil Kesehatan Puskesmas Jumapolo Tahun 2023 ini menggambarkan situasi kesehatan masyarakat di Puskesmas Jumapolo pada Tahun 2023 dimana integrasi berbagai data dikumpulkan dari berbagai sistem pencatatan dan pelaporan yang ada di Puskesmas, Rumah Sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya serta data gambaran umum dari lintas sektor terkait tertuang dalam buku profil kesehatan Puskesmas Jumapolo Tahun 2023 ini.

Sesuai dengan pedoman teknis penyusunan profil kesehatan Tahun 2023, profil kesehatan Puskesmas Jumapolo merupakan salah satu sarana evaluasi pembangunan kesehatan untuk perencanaan pembangunan kesehatan selanjutnya termasuk penilaian kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal (SPM) di bidang kesehatan di Puskesmas Jumapolo.

Profil Kesehatan Puskesmas Jumapolo Tahun 2023 ini disusun atas kerjasama dan dukungan berbagai pihak yaitu Badan Statistik Pusat (BPS), Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, pengelola program pelayanan kesehatan, Rumah Sakit, UPT Laboratorium, Instalasi Perbekalan Farmasi, dan Puskesmas se-Puskesmas Jumapolo sebagai sumber data profil kesehatan ini. Untuk itu ucapan terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan.

Besar harapan kami, bila profil kesehatan ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan oleh pengambil kebijakan, unit/instansi/lembaga maupun berbagai pihak yang memerlukan untuk pengambilan kebijakan dan pengembangan pembangunan kesehatan di Puskesmas Jumapolo.

Kami menyadari bahwa buku profil kesehatan ini belum sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat kami perlukan untuk penyusunan profil di tahun mendatang. Semoga Allah, SWT senantiasa memberikan nikmat dan kesehatan kepada kita semua.

Karanganyar, 31 Maret 2023
Kepala Dinas Kesehatan
Puskesmas Jumapolo

dr. WIDODO SETYO BUDI
NIP. 197703232009021003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

TIM PENYUSUN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR GRAFIK vii

DAFTAR TABEL x

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. LATAR BELAKANG 1

 B. TUJUAN..... 2

 C. MANFAAT..... 2

 D. RUANG LINGKUP 2

 E. SISTEMATIKA PENYUSUNAN PROFIL KESEHATAN..... 3

BAB II GAMBARAN UMUM PUSKESMAS JUMAPOLO 5

 A. KEADAAN GEOGRAFI..... 5

 1. Letak Geografis..... 5

 2. Luas wilayah 5

 3. Pembagian Wilayah Administrasi..... 6

 B. KEADAAN PENDUDUK 6

 1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk 6

 2. Rasio Jenis Kelamin Penduduk..... 8

 3. Struktur Penduduk Menurut Golongan Umur 8

 4. Penduduk 15 Tahun Keatas yang Melek Huruf dan Ijazah..... 9

 C. KEADAAN SOSIAL EKONOMI 10

 D. KONDISI KESEHATAN 11

 1. Angka Kesakitan..... 11

 2. Angka Kematian..... 11

 a. Angka Kematian Ibu 11

 b. Angka Kematian Bayi (AKB) 12

- c. Angka Kematian Balita (AKABA).....13
- 3. Status Gizi Masyarakat.....13
- BAB III SARANA KESEHATAN17
 - A. FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN17
 - 1. Data Dasar17
 - 2. Fasilitas Kesehatan18
 - 3. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan19
 - a. Jumlah Kunjungan di Puskesmas Jumapolo.....19
 - b. Farmasi19
 - 4. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)20
 - a. Posyandu dan Posbindu PTM21
- BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.....23
 - A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN.....23
 - B. ANALISA RASIO TENAGA KESEHATAN23
 - C. RENCANA KEBUTUHAN TENAGA TAHUN 202424
- BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN.....26
 - A. ANGGARAN PEMBIAYAAN DAN APBD26
 - B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL.....26
- BAB VI KESEHATAN KELUARGA28
 - A. PELAYANAN KESEHATAN IBU28
 - 1. Angka Kematiaan Ibu28
 - 2. Pelayanan Kesehatan Ibu.....28
 - 3. Pelayanan KB.....31
 - 4. Peserta KB Pasca Persalinan33
 - 5. Pelayanan Komlikasi Kebidanan34
 - B. KESEHATAN ANAK.....35
 - 1. Angka Kematian Bayi dan Balita (AKB AKBA)35
 - 2. Penyebab Kematian Bayi36
 - 3. Pelayanan Bayi37
 - a. Kunjungan Neonatus (KN1 dan KN3)37

4. Pelayanan Kesehatan Bayi.....	38
5. Pelayanan Kesehatan Balita	40
6. Status Gizi	40
a. IMD dan ASI Eksklusif.....	40
b. Pemberian Vitamin A	41
c. Penimbangan Balita.....	42
7. Pelayanan Imunisasi.....	43
8. Penjaringan Kesehatan Usia Anak Sekolah.....	43
C. USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT (LANSIA).....	46
1. Pelayanan Usia Produktif	46
2. Pelayanan Kesehatan Catin.....	47
3. Kesehatan Usia Lanjut.....	47
BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT	49
A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG.....	49
1. Angka Kesakitan Tuberkulosis Paru (TBC).....	49
2. Pneumonia.....	52
3. HIV dan AIDS	53
4. Diare.....	55
5. Angka Kesakitan Hepatitis	56
6. Kusta.....	57
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)	59
1. Angka Kesakitan AFP Non Polio.....	59
2. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi.....	60
C. KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)	61
D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER DARI BINATANG	62
1. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)	62
2. Penyakit Malaria (Malaria)	63
3. Penyakit Filariasi.....	63
4. COVID- 19	64
E. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)	65
1. Pelayanan Tekanan Darah Tinggi/HIPERTANSI	66

2. Diabetes Melitus (DM).....	67
3. Pelayanan IVA	68
4. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)	69
BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN	71
A. SARANA AIR MINUM.....	71
B. SANITASI LINGKUNGAN.....	72
C. TEMPAT FASILITAS UMUM (TFU) DAN PENGELOLAAN MAKANAN (TPM)	74
D. PENGAWASAN TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN	75
BAB IX PENUTUP	76
A. KESIMPULAN.....	76
B. SARAN	78
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta administrasi Puskesmas Jumapolo5

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Wilayah menurut Desa/Kelurahan tahun 2023	6
Grafik 1.2 Luas Tanah Sawah Bangunan dan Pengairan tahun 2023	6
Grafik 1.3 Persebaran penduduk menurut Desa di Puskesmas Jumapolo tahun 2023	7
Grafik 1.4 Presentase Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelompok Umur Kec. Jumapolo Tahun 2023 ...	8
Grafik 1.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Melek Huruf Dan Ijazah Menurut Tingkat Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....	10
Grafik 1.6 Angka Kematian Ibu dan Jumlah Kematian Ibu di Puskesmas Jumapolo Tahun 2020 – 2023.....	12
Grafik 1.7 Angka Kematian Bayi (AKB) dan Jumlah Kematian Bayi di Puskesmas Jumapolo Tahun 2020-2023	12
Grafik 1.8 Angka Kematian Bayi (AKB) Menurut Wilayah KerjaPuskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....	13
Grafik 1.9 Tingkat Partisipasi Masyarat di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun2019 – 2023	14
Grafik 1.10 Presentase Pelayanan Kesehatan Pada bumil dan Ibu Bersalin di Fasyankes Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2021-2023	30
Grafik 1.11 Jumlah Peserta KB Aktif Di Puskesmas Jumapolo Tahun 2021 - 2023	32
Grafik 1.12 Jumlah Peserta KB Aktif berdasarkan Jenis Alat dan ObatKontrasepsi (Alokon) di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023	33
Grafik 1.13 Kunjungan Neonatus (KN1 & KN3) di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....	38
Grafik 1.14 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Puskesmas.....	40
Grafik 1.15 Penemuan Kasus (terduga/Suspek) Baru TB Paru dan BTA Positifdi Puskesmas Jumapolo Tahun 2020-2023.....	50
Grafik 1.16 Jumlah Perkiraan Kasus Pneumonia dan Jumlah Penderita yang Ditemukandan Ditangani Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023	54
Grafik 1.17 Jumlah Kasus HIV-AIDS di Puskesmas Jumapolo Tahun 2021–2023.....	55
Grafik 1.18 Perkembangan Jumlah Kasus Diare yang Ditemukan dan Yang Ditangani diPuskesmas Jumapolo Tahun 2021 – 2023.....	56
Grafik 1.19 Perkembangan Jumlah Penderita Baru Kusta PB dan MB diWilayah Puskesmas Jumapolo Tahun 2021 – 2023	59
Grafik 1.20 Perkembangan Kasus DBD dan Kasus Kematian Akibat DBDdi Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2020-2023.....	63
Grafik 1.21 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Usia ≥ 15 Tahun diPuskesmas Jumapolo Tahun 2021 – 2023	67
Grafik 1.22 Jumlah Penderita Diabetes Militus (DM) di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023	69
Grafik 1.23 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan jumlah IVA Positif Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2021-2023	71
Grafik 1.24 Jumlah Pelayanan Kesehatan ODGJ di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2021-2023	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah penduduk menurut Desa di Puskesmas Jumapolo tahun 20237

Tabel 2.2 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelompok Umur Kec. Jumapolo Tahun 2023.....8

Tabel 2.3 Struktur Penduduk menurut Golongan Umur di Kec. Jumapolo Tahun 2019-2023.....9

Tabel 2.4 Kelompok Usia di Kec. Jumapolo Tahun 2019-2023.....9

Tabel 2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Melek Huruf Dan Ijazah Di Kecamatan Jumapolo Tahun 2023.....10

Tabel 2.6 Daftar 10 Besar Penyakit Puskesmas dan Klinik Pratama Tahun 202311

Tabel 2.7 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U dan BB/TB MenurutDesa di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....15

Tabel 3.1 Data Dasar Puskesmas Jumapolo Tahun 202317

Tabel 3.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kepemilikan Di wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....18

Tabel 3.3 Jumlah Kunjungan Rawat jalan, Rawat Inap Dan ODGJ Di wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202319

Tabel 3.4 Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Esensial Menurut Puskesmas Dan Kecamatan Di wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202319

Tabel 3.5 Ketersediaan Obat Esensial Di wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202319

Tabel 3.6 Presentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi dasar Lengkap (IDL) Di wilayah Kerja Jumapolo Tahun 202320

Tabel 3.7 Jumlah Posyandu Dan Posbindu PTM Di wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202321

Tabel 4.1 Jumlah Sumber Daya Manusia Di wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....23

Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Jumapolo Tahun 202324

Tabel 5.1 Alokasi Anggaran Bidang Kesehatan Tahun 2023.....26

Tabel 5.2 Jenis Kepesertaan BPJS Di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....27

Tabel 6.1 Jumlah Kematian Ibu Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....28

Tabel 6.2 Cakupan Pelayanan Kesehatn Pada bumil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202329

Tabel 6.3 Jumlah Bumil Yang mengkonsumsi TTD Fe 3 Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202330

Tabel 6.4 Cakupan imunisasi Td pada Ibu Hamil Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202331

Tabel 6.5 Cakupan imunisasi Td pada WUS yang tidak Ibu Hamil Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....31

Tabel 6.6 Cakupan imunisasi Td pada WUS yang Hamil dan tidak Ibu Hamil Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas umapolo Tahun 202331

Tabel 6.7 PUS dengan status 4T dan ALKI yg menjadi peserta KB AKTIF Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202332

Tabel 6.8	Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi, Dan Peserta Kb Aktif Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....	33
Tabel 6.9	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2023	33
Tabel 6.10	Jumlah Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2021	34
Tabel 6.11	Jumlah Komplikasi Kebidanan Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....	35
Tabel 6.12	Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi dan Balita menurut Jenis Kelamin Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023	36
Tabel 6.13	Jumlah Neonatal Resiko Tinggi/Komplikasi Ditangani Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023	37
Tabel 6.14	Jumlah Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023	38
Tabel 6.15	Jumlah Cakupan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dan Prematur Menurut Jenis Kelamin Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....	39
Tabel 6.16	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023	40
Tabel 6.17	Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023	41
Tabel 6.18	Cakupan BBL Mendapat IMD dan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....	41
Tabel 6.19	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Menurut di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....	42
Tabel 6.20	Jumlah Balita Ditimbang Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023	43
Tabel 6.21	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Bb/U, Tb/U, Dan Bb/Tb Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023	43
Tabel 6.22	Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023	44
Tabel 6.23	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2022	45
Tabel 6.24	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Puskesmas Jumapolo Tahun 2023	46
Tabel 6.25	Pelayanan Kesehatan Peserta didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta Usia Pendidikan Dasar Di Wilayah Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....	46
Tabel 6.26	Cakupan Pelayanan Usia Produktif Di Wilayah Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....	47
Tabel 6.27	Cakupan Pelayanan Catin Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023	48
Tabel 6.28	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Wilayah Kerja di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....	49

Tabel 7.1	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak Yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar Berdasarkan Wilayah Kerja di Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023	51
Tabel 7.2	Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan TB Paru di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023	52
Tabel 7.3	Penemuan Kasus Pneumonia Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....	53
Tabel 7.4	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....	54
Tabel 7.5	Presentasi ODHIV Baru Mendapatkan Pemngobatan di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....	55
Tabel 7.6	Jumlah Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....	56
Tabel 7.7	Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....	57
Tabel 7.8	Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif Hbsag Dan Mendapatkan Hbig Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....	57
Tabel 7.9	Jumlah Kasus Baru Kusta dan kusta cacat Menurut Desa dan jenis kelamin wilayah kerja di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....	58
Tabel 7.10	Jumlah Kasus Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Berdasarkan Tipe/Jenis Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo di Tahun 2023	59
Tabel 7.11	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Dan AFP Rate (Non Polio) Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023	60
Tabel 7.12	Jumlah Kasus PD3I Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo tahun 2023	61
Tabel 7.13	Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023	62
Tabel 7.14	Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023	62
Tabel 7.15	Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....	63
Tabel 7.16	Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....	64
Tabel 7.17	Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023	65
Tabel 7.18	Kasus Covid-19 Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023	65
Tabel 7.19	Kasus Covid-19 Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....	65
Tabel 7.20	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Usia ≥ 15 Tahun di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....	67
Tabel 7.21	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus (DM) di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023	69

Tabel 7.22 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....70

Tabel 7.23 Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....72

Tabel 8. 1 Presentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202373

Tabel 8. 2 Jumlah KK yang akses sanitasi yang aman (Jamban Sehat) Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202374

Tabel 8. 3 Jumlah KK yang akses sanitasi yang aman(Jamban Sehat) Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....75

Tabel 8. 4 Presentase Tempat dan fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.....76

Tabel 8. 5 Presentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang yang memenuhi syarat kesehatan Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 202377

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sesuai Rencana Strategis Puskesmas Jumapolo Tahun 2018 – 2023, maka pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan cara:

- 1) Berupaya mengoptimalkan seluruh kekuatan berupa pemberdayaan organisasi profesi, fasilitas pelayanan kesehatan dan peran serta seluruh masyarakat di Puskesmas Jumapolo dengan memanfaatkan potensi daerah untuk mengantisipasi segala tantangan, hambatan dan risiko-risiko yang membahayakan
- 2) Strategi yang dilakukan dalam upaya mengoptimalkan seluruh kekuatan dilakukan secara *holistik*, terpadu yang melibatkan seluruh unsur masyarakat termasuk dunia usaha dan pemerintah yang terstruktur, terukur dan berkesinambungan
- 3) Strategi yang dilakukan di harapkan memberikan kontribusi terhadap peningkatan usia harapan hidup dengan biaya yang efisien.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2014 Tentang Sistem Informasi Kesehatan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan Informasi Kesehatan. Informasi Kesehatan digunakan sebagai masukan pengambilan keputusan dalam setiap proses manajemen kesehatan. Pelaksanaan pelayanan publik yang bermutu salah satunya dengan meningkatkan pelayanan informasi publik di bidang kesehatan, dibutuhkan adanya manajemen dan pengelolaan data dan informasi kesehatan yang baik, akurat, lengkap, dan tepat waktu. Peran data dan informasi kesehatan menjadi sangat penting dan semakin dibutuhkan dalam manajemen kesehatan oleh berbagai pihak. Masyarakat semakin peduli dengan situasi kesehatan dan hasil pembangunan kesehatan yang telah dilakukan oleh pemerintah, terutama terhadap masalah-masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kesehatan mereka.

Profil Kesehatan Puskesmas Jumapolo Tahun 2023 memberikan gambaran umum dan situasi derajat kesehatan masyarakat, situasi upaya kesehatan serta situasi sumber daya kesehatan di Puskesmas Jumapolo. Semua informasi yang terangkum dalam Profil Kesehatan Puskesmas Jumapolo Tahun 2023 diharapkan dapat memberikan gambaran secara menyeluruh pembangunan kesehatan di Puskesmas Jumapolo dengan menyediakan data dan informasi secara akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan dan pengembangan sistem informasi kesehatan yang lebih baik. Selain itu, Profil Kesehatan Puskesmas Jumapolo Tahun 2023 menjadi salah satu sarana untuk mengevaluasi hasil penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Puskesmas Jumapolo serta mendukung sistem manajemen kesehatan yang lebih baik dalam rangka pencapaian visi Puskesmas Jumapolo yaitu :

“Mewujudkan Kecamatan Jumapolo Sehat dan Mandiri” melalui Misi sebagai berikut :

- 1) Mengerakkan pembangunan berwawasan kesehatan;
- 2) Memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat dan mandiri;
- 3) Mengembangkan pelayanan kesehatan yang bermutu merata dan terjangkau;

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Profil Kesehatan Puskesmas Jumapolo ini bertujuan untuk memberikan gambaran situasi dan kondisi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Jumapolo.

2. Tujuan Khusus

- a. Diperoleh data/informasi gambaran umum Puskesmas Jumapolo yang meliputi keadaan geografi, keadaan penduduk, keadaan sosial ekonomi dan tingkat pendidikan.
- b. Diperoleh data/informasi situasi derajat kesehatan yang meliputi angka kesakitan, angka kematian, status gizi masyarakat dan indek pembangunan manusia.
- c. Diperoleh data/informasi situasi upaya kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar, pembinaan kesehatan lingkungan dan pembinaan perilaku hidup masyarakat.
- d. Diperoleh data/informasi sumber daya kesehatan yang meliputi sarana kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.
- e. Tersedianya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistem pencatatan dan pelaporan yang ada di Puskesmas, Klinik Kesehatan, maupun pelayanan kesehatan lainnya.

C. Manfaat

Dengan disusunnya Profil Kesehatan Puskesmas Jumapolo diharapkan dapat digunakan oleh pengambil kebijakan, unit/instansi/lembaga, maupun berbagai pihak yang memerlukan. Penggunaan terutama dalam rangka tinjauan/pemantauan tahunan kondisi kesehatan masyarakat di Puskesmas Jumapolo dan sebagai alat evaluasi program tahunan yang telah dilaksanakan, untuk menyusun kebijakan dan atau rencana tahunan kesehatan tahun berikutnya. Manfaat lain adalah memberikan umpan balik /gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Puskesmas, Klinik Kesehatan dan fasilitas kesehatan swasta yang ada di wilayah Puskesmas Jumapolo.

D. Ruang Lingkup

Data yang dikumpulkan untuk Penyusunan Profil Kesehatan Puskesmas Jumapolo adalah :

1. Data Umum meliputi data geografi, kependudukan dan sosial ekonomi.
2. Data Derajat Kesehatan yang meliputi data kematian, data kesakitan, dan data status gizi.
3. Data Kesehatan Lingkungan dan Perilaku Hidup Sehat Masyarakat, meliputi data air bersih, data tempat-tempat umum, dan data perilaku hidup sehat.
4. Data Pelayanan Kesehatan, antara lain data pemanfaatan Rumah Sakit, pemanfaatan Puskesmas, data pelayanan kesehatan ibu dan anak, data pemberantasan penyakit, data pelayanan kesehatan gakin, data penanggulangan KLB, dan data pelayanan kesehatan lainnya.

5. Data Sumber Daya Kesehatan meliputi data sarana kesehatan, data tenaga kesehatan, data obat dan perbekalan kesehatan, serta data pembiayaan kesehatan, dan data lainnya.

E. Sistematika Penyusunan Profil Kesehatan

Profil Kesehatan Puskesmas Jumapolo Tahun 2022 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Indikator I : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Puskesmas Jumapolo. Selain tentang letak geografis, administratif, dan informasi lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misalnya kependudukan, keadaan ekonomi sosial budayanya, pendidikan dan kondisi kesehatan.

Indikator II : Sarana Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Puskesmas Jumapolo. Selain tentang letak geografis, administratif, dan informasi lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misalnya kependudukan, ekonomi, pendidikan, dan sosial budayanya.

Indikator III : Sarana Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang Data Dasar, fasilitas kesehatan, akses mutu pelayanan kesehatan dan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM).

Indikator IV : Sumber Daya Manusia Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang jumlah tenaga kesehatan, analisa rasio tenaga kesehatan dan rencana kebutuhan tenaga di tahun yang akan datang sebagai acuan kebutuhan pegawai.

Indikator V : Pembiayaan Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang anggaran pembiayaan dan anggaran APBD di puskesmas dan Jaminan kesehatan nasional.

Indikator VI : Kesehatan Keluarga

Bab ini menyajikan tentang Pelayanan kesehatan ibu yang didalamnya mengulas tentang kematian ibu, pelayanan kesehatan ibu, KB dan komplikasi kebidanan selain itu juga membahas tentang kesehatan anak dari pelayanan yang diberikan pada bayi, status giz, imunisasi, angka kematian beserta penyebabnya selain itu dilakukan juga penjarangan kesehatan usia anak sekolah dan pelayanan usia produktif, calon pengantin samapai usia lanjut atau lansia.

Indikator VII : Pengendalian Penyakit

Bab ini menyajikan tentang Pengendalian penyakit menular seperti TBC, Pneumoni, HIV, diare, hepatitis dan Kusta. Dan dijelaskan tentang pencegahan penyakit dengan imunisasi (PD3I), dan kejadian luar biasa KLB yang terjadi di wilayah kerja puskesmas, berbagai penyakit menular yang bersumber dari binatang dan pengendalian penyakit tidak menular yang menjadi kasus tertinggi diwilayah kerja puskesmas seperti Hipertensi, DM, ODGJ dan pelayan IVA test.

Indikator VIII : Kesehatan Lingkungan

Bab ini berisi tentang standar penilaian mulai sarana air minum, sanitasi lingkungan yang ada di wilayah kerja puskesmas dan juga penilaian tentang fasilitas umum yang ada di wilayah

kerja puskesmas selain itu juga ada pemantauan pengelolaan makanan dan pengawasan tempat pengelolaan makanan diberbagai tempat dengan cakupan di wilayah kerja puskesmas.

Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran untuk meningkatkan mutu kualitas pelayanan dan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari profil kesehatan kabupaten di tahun yang bersangkutan. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu di catat bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

LAMPIRAN

BAB II

GAMBARAN UMUM PUSKESMAS JUMAPOLO

A. KEADAAN GEOGRAFIS

1. Letak Geografis

Kecamatan Jumapolo merupakan salah satu kecamatan dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Karanganyar. Jarak dari kabupaten/kota 18 km arah timur. Luas wilayah Kecamatan Jumapolo adalah 55,67 km² dengan ketinggian rata-rata 470 m di atas permukaan laut. Sebagian besar terdiri dari dataran dengan lahan pertanian yang cukup luas dengan sistem pengairan teknis yang cukup memadai dan sedikit wilayah berbukit - bukit dengan keadaan tanah yang labil.

Batas wilayah Kecamatan Jumapolo :

- Sebelah Utara : Kec. Jumantono
- Sebelah Selatan : Kec. Jatipuro
- Sebelah Barat : Kec. Kab. Sukoharjo
- Sebelah Timur : Kec. Jatiyoso

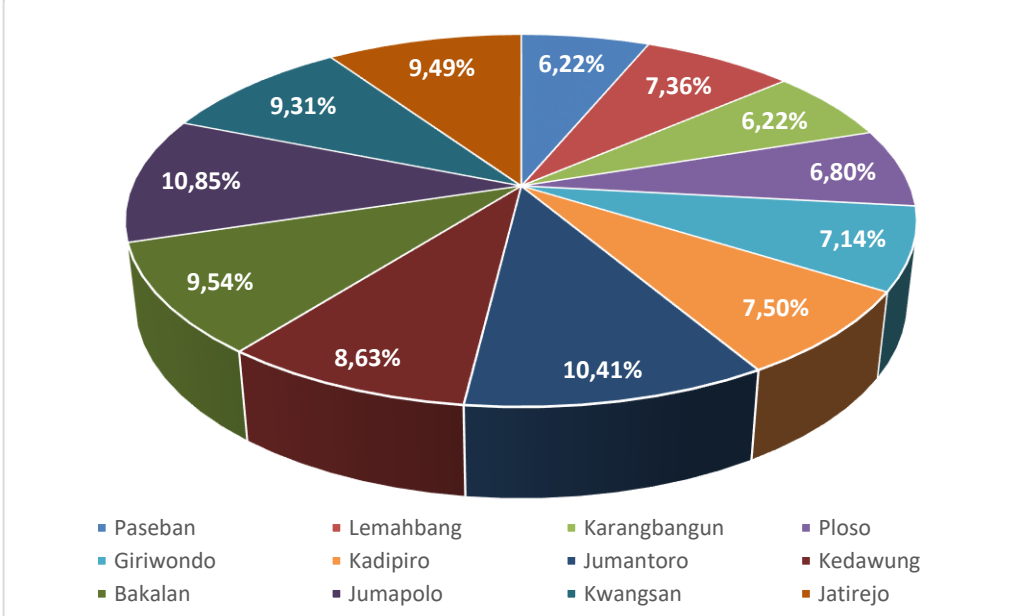
2. Luas Wilayah

wilayah Kecamatan Luas Jumapolo adalah 5.567,021 Ha, yang terdiri dari luas tanah sawah 1.833,893 Ha, dan luas tanah kering 3.733,128 Ha. Tanah sawah terdiri dari irigasi teknis 0,000 Ha, ½ teknis 306,601 Ha, sederhana 973,301 Ha dan tadah hujan 553,991 Ha. Sementara itu luas tanah untuk pekarangan/bangunan 2.019,400 Ha, luas untuk tegalan/kebun 1.592,232 Ha., dan tanah lainnya 110,496 Ha.

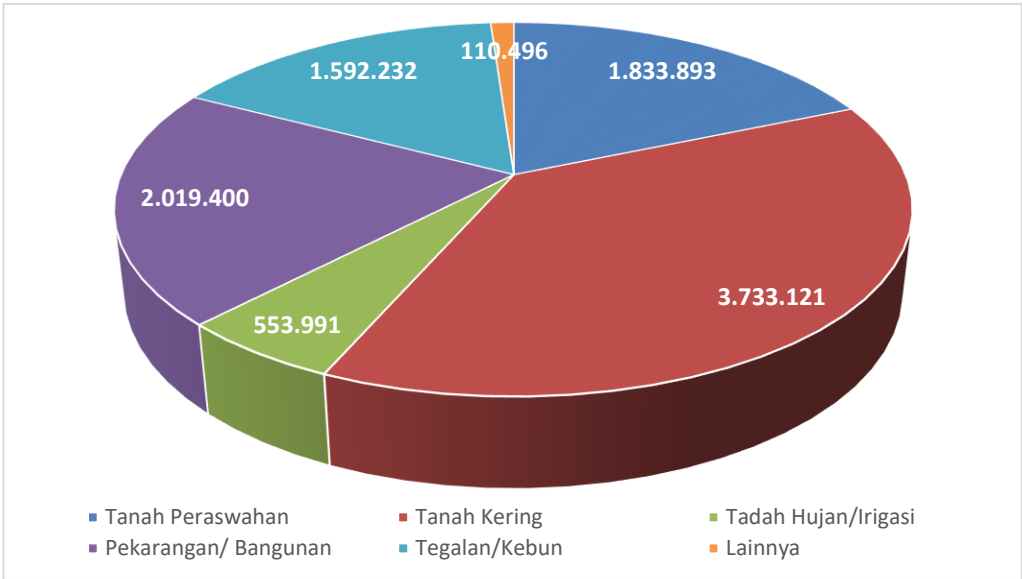
Gambar 1. 1 Peta administrasi Puskesmas Jumapolo



Grafik 1. 1 Wilayah menurut Desa/Kelurahan tahun 2023



Grafik 1. 2 Luas Tanah Sawah Bangunan dan Pengairan tahun 2023



3. Pembagian Wilayah Administrasi

Kecamatan Jumapolo terdiri dari 12 desa, 103 dusun, 39 dukuh, 137 RW dan 308 RT. Seluruh desa sudah berklasifikasi desa swa sembada. Desa dengan dusun terbanyak adalah Desa Jumapolo dan Desa Karangbangun, yaitu 12 dusun dan yang paling sedikit adalah Desa Paseban, Lemahbang, Karangbangun dan Giriwondo, yaitu 7 dusun. Desa dengan jumlah RT terbanyak adalah Desa Karangbangun dan Jumapolo, yaitu 32 RT dan yang paling sedikit adalah Desa Paseban, yaitu 15 RT.

B. KEADAAN PENDUDUK

1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk

Data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Puskesmas Jumapolo melaporkan jumlah penduduk tahun 2023 sebesar 45.006 jiwa. Penyebaran penduduk masih belum merata. Kepadatan penduduk di masing-masing Desa berbeda beda. Jumlah penduduk terbanyak berada di Desa Jumapolo sebesar 6.284 jiwa , dan penduduk terpadat juga berada di Desa Jumapolo dengan kepadatan 1047,3 jiwa per km².

Keadaan ini disebabkan karena Desa Jumapolo merupakan pusat ibu kota Kecamatan. Sedangkan desa Ploso merupakan desa dengan jumlah penduduk terendah yaitu 2.879 jiwa , dengan kepadatan penduduk 757,6jiwa per km². Hal ini disebabkan karena desa Ploso merupakan daerah pedesaan dan barada di antara desa Karangangbangun, Jumapolo dan Giriwondo.

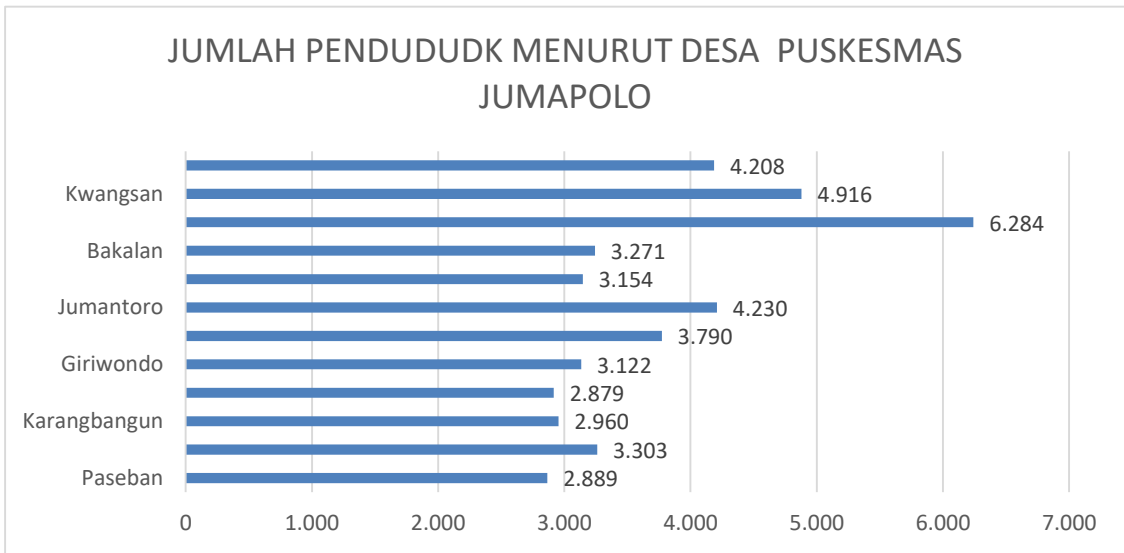
Jumlah penduduk menurut Kecamatan di Puskesmas Jumapolo tahun 2023 dapat dilihat pada tabel data berikut.

Tabel 2. 1 Jumlah penduduk menurut Desa di Puskesmas Jumapolo tahun 2023

NO	Desa	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (per jiwa)
1	Paseban	3,8	2.889
2	Lemahbang	4,1	3.303
3	Karangbangun	3,5	2.960
4	Ploso	3,8	2.879
5	Giriwondo	4	3.122
6	Kadipiro	4,2	3.790
7	Jumantoro	5,8	4.230
8	Kedawung	4,8	3.154
9	Bakalan	5,3	3.271
10	Jumapolo	6	6.284
11	Kwangsan	5,2	4.916
12	Jatirejo	5,3	4.208
Jumlah		55,8	45.006

Sumber : Puskesmas Jumapolo dan Dinas Dukcapil tahun 2023

Grafik 1. 3 Persebaran penduduk menurut Desa di Puskesmas Jumapolo tahun 2023



Sumber: Dinas Dukcapil Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

Dari tabel dan grafik diatas bahwa jumlah penduduk tertinggi tahun 2023 di Desa Jumapolo sebesar 6.284 jiwa dan jumlahpenduduk terendah tahun 2023 di Desa Ploso sebesar 2.879 Jiwa.

2. Rasio Jenis Kelamin Penduduk

Perkembangan penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari perkembangan rasio jenis kelamin, yaitu perbandingan penduduk laki- laki dengan penduduk perempuan. Hal ini menggambarkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih kecil dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Data rinci mengenai sex ratio menurut kelompok umur dapat dilihat

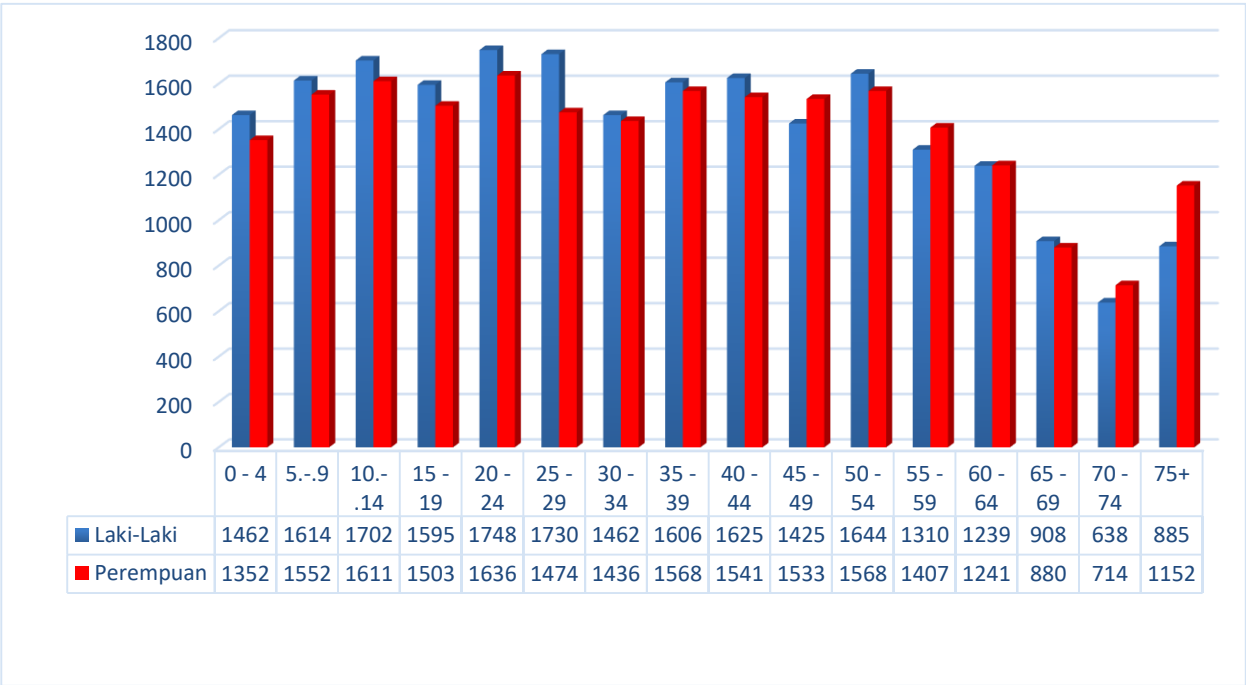
pada lampiran table 2.2 "Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin, kelompok umur Kecamatan Jumapolo Tahun 2023", dan digambarkan dengan grafik 2 sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelompok Umur Kec. Jumapolo Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		Laki-Laki	Perempuan	L+P	Rasio Jenis Kelamin
1	0 - 4	1.462	1.352	2.814	108,1
2	5 - 9	1.614	1.552	3.166	104,0
3	10 - 14	1.702	1.611	3.313	105,6
4	15 - 19	1.595	1.503	3.098	106,1
5	20 - 24	1.748	1.636	3.384	106,8
6	25 - 29	1.730	1.474	3.204	117,4
7	30 - 34	1.462	1.436	2.898	101,8
8	35 - 39	1.606	1.568	3.174	102,4
9	40 - 44	1.625	1.541	3.166	105,5
10	45 - 49	1.425	1.533	2.958	93,0
11	50 - 54	1.644	1.568	3.212	104,8
12	55 - 59	1.310	1.407	2.717	93,1
13	60 - 64	1.239	1.241	2.480	99,8
14	65 - 69	908	880	1.788	103,2
15	70 - 74	638	714	1.352	89,4
16	75+	885	1.152	2.037	76,8
Kec. Jumapolo		22.593	22.168	44.761	101,9
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				48	

Sumber : Disduk Capil Kab Karanganyar

Grafik 1. 4 Presentase Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kelompok Umur Kec. Jumapolo Tahun 2023



Sumber : Disduk Capil Kab Karanganyar

3. Struktur Penduduk Menurut Golongan Umum

Struktur penduduk Karanganyar menurut golongan umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 3 Struktur Penduduk menurut Golongan Umur di Kec. Jumapolo Tahun 2019-2023

Golongan Umur (Tahun)	2019	2020	2021	2022	2023
0-4	3.129	2.869	2.814	2.839	2.814
5-14	6.549	6.416	6.479	6.484	6.479
15-44	19.313	19.116	18.924	18.821	18.924
45-64	11.170	11.340	11.367	11.352	11.367
65 keatas	4.271	5.133	5.178	5.311	5.177
Total	44.429	44.874	44.742	44.807	44.761

Sumber: Dinas Dukcapil tahun 2023

Tabel 2. 4 Kelompok Usia di Kec. Jumapolo Tahun 2019-2023

Golongan Umur (Tahun)	2019	2020	2021	2022	2023
0-14	9.678	9.285	9.393	9.323	2.814
15-64	30.483	30.456	30.291	30.173	36.770
65 keatas	4.271	5.133	5.178	5.311	5.177
Total	44.429	44.874	44.742	44.807	44.761

Sumber: Dinas Dukcapil tahun 2023

Dari kedua tabel diatas dapat dilihat bahwa kelompok usia dengan presentase terbesar selama lima tahun terakhir adalah kelompok usia produktif yang menggambarkan aset sumber daya manusia yang membawa keuntungan bagi perekonomian di kecamatan Jumapolo. Kelompok usia produktif ini dapat menjadi motor penggerak dalam pemanfaatan sumber daya dan teknologi sehingga output perekonomian dapat meningkat.

4. Penduduk 15 Tahun Keatas yang Melek Huruf dan Ijazah

Di Provinsi Jawa Tengah khususnya Puskesmas Jumapolo pembangunan sektor pendidikan semakin penting dengan ditetapkannya titik berat pembangunan pada bidang ekonomi yang diiringi dengan peningkatan sumber daya manusia. Melalui pendidikan diharapkan dapat terbentuk manusia yang berkualitas sebagaimana yang dicita-citakan yang mampu memanfaatkan, pengembangan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembangunan ekonomi, sosial budaya dan berbagai bidang lainnya.

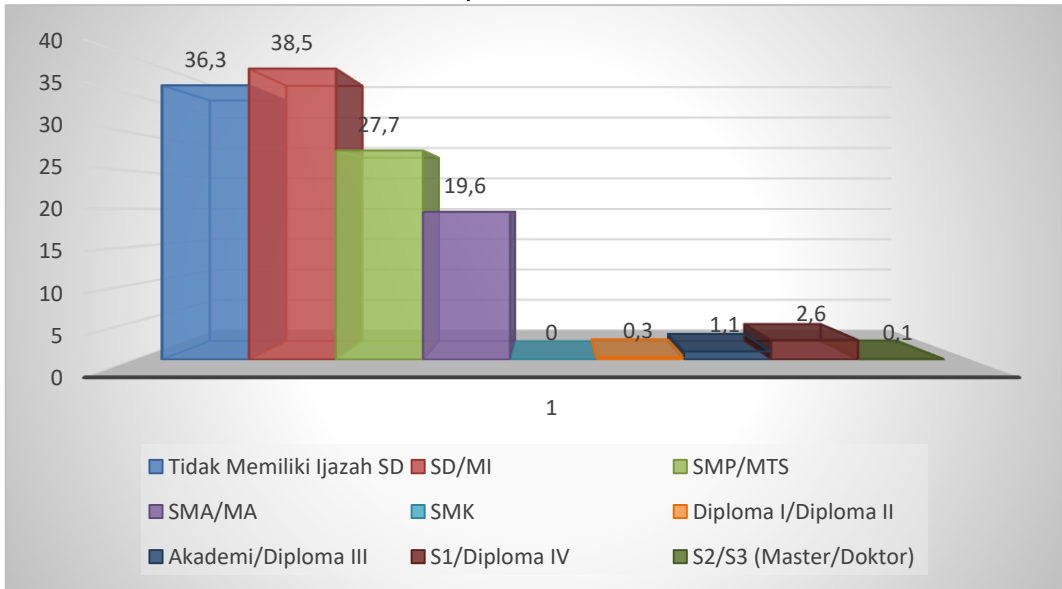
Pada tahun 2023, berdasarkan data proyeksi dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Puskesmas Jumapolo tercatat menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Melek Huruf Dan Ijazah Di Kecamatan Jumapolo Tahun 2023

VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
	L	P	L + P	L	P	L+P
PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	17.815	17.653	35.468			
PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	9.911	8.330	18.241	55,6	47,2	51,4
PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	6.126	6.757	12.883	34,4	38,3	36,3
b. SD/MI	6.556	7.082	13.638	36,8	40,1	38,5
c. SMP/ MTs	5.351	4.468	9.819	30,0	25,3	27,7
d. SMA/ MA	3.853	3.089	6.942	21,6	17,5	19,6
e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	60	61	121	0,3	0,3	0,3
g. AKADEMI/DIPLOMA III	180	224	404	1,0	1,3	1,1
h. S1/DIPLOMA IV	438	475	913	2,5	2,7	2,6
i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	29	13	42	0,2	0,1	0,1

Sumber: Dinas Dukcapil tahun 2023

Grafik 1. 5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Melek Huruf Dan Ijazah Menurut Tingkat Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023



Sumber: Dinas Dukcapil tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas, presentase pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah memiliki ijazah SD/MI yaitu sebesar 13.638 jiwa (38,5%). disusul pada kelompok yang tidak memiliki ijazah SD/ MI sebesar 12.883 Jiwa atau (36,3%) pada kelompok tersebut masih tersebut terdapatsejumlah penduduk dengan kelompok umur 0-14 tahun dimana belum bersekolah atau masih menjalani pendidikan SD/MI sehingga belum mendapatkan ijazah SD/MI.

C. KEADAAN SOSIAL EKONOMI

Penduduk asli sebagian adalah suku Jawa menganut agama antara lain Islam dan Kristen pada tahun 2022. Mata pencaharian penduduk kecamatan Jumapolo sebagian besar adalah petani, karyawan swasta dan perantauan dilihat dari jenjang pendidikan dari mulai SD – Perguruan tinggi di wilayah jumapolo rata-rata pendidikan terakhir hanya sampai SD dan khususnya untuk usia produktif rata-rata tamatan SMA/ sederajat.

E. KONDISI KESEHATAN

Situasi derajat kesehatan masyarakat dapat digambarkan melalui beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut antara lain angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Derajat kesehatan masyarakat digambarkan melalui angka kematian bayi (AKB), angka kematian balita (AKABA), angka kematian ibu (AKI), angka kesakitan (morbiditas) beberapa penyakit, dan status gizi. Teori klasik HL Blum menyatakan bahwa ada 4 faktor yang mempengaruhiderajat kesehatan secara berturut-turut, yaitu: 1) gaya hidup (*life style*); 2) lingkungan (sosial, ekonomi, politik, budaya); 3) pelayanan kesehatan; dan 4) faktor genetik (keturunan). Keempat faktor tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi status kesehatan seseorang.

1. Angka Kesakitan

Angka kesakitan penduduk diperoleh dari data yang berasal dari masyarakat (*community based data*) yang diperoleh melalui studi morbiditas dan hasil pengumpulan data dari Dinas Kesehatan Puskesmas Jumapolo serta dari sarana pelayanan kesehatan (*facility based data*) yang diperoleh melalui sistem pencatatan dan pelaporan. Indikator ini dapatdimanfaatkan untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat secara umum yang dilihat dengan adanya keluhan yang mengindikasikan terkena suatu penyakit tertentu.

Kondisi kesehatan masyarakat di Puskesmas Jumapolo dapat dicermati dari pola penyakit penderita yang berkunjung di fasilitas kesehatan. Berikut 10 penyakit terbanyak berdasarkan laporan data kesakitan.

Tabel 2. 6 Daftar 10 Besar Penyakit Puskesmas dan Klinik Pratama Tahun 2023

No	Nama	Jumlah
1	Essential (primary) hypertension	1282
2	Issue of medical certificate	1230
3	Acute nasopharyngitis [common cold]	1081
4	Dyspepsia	987
5	Other surgical follow-up care	786
6	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	683
7	Supervision of normal pregnancy	527
8	Cough	425
9	Disturbances in tooth eruption	418
10	General examination and investigation of persons without complaint and reported diagnosis	407

Sumber : Data 10 besar penyakit Tim UKP

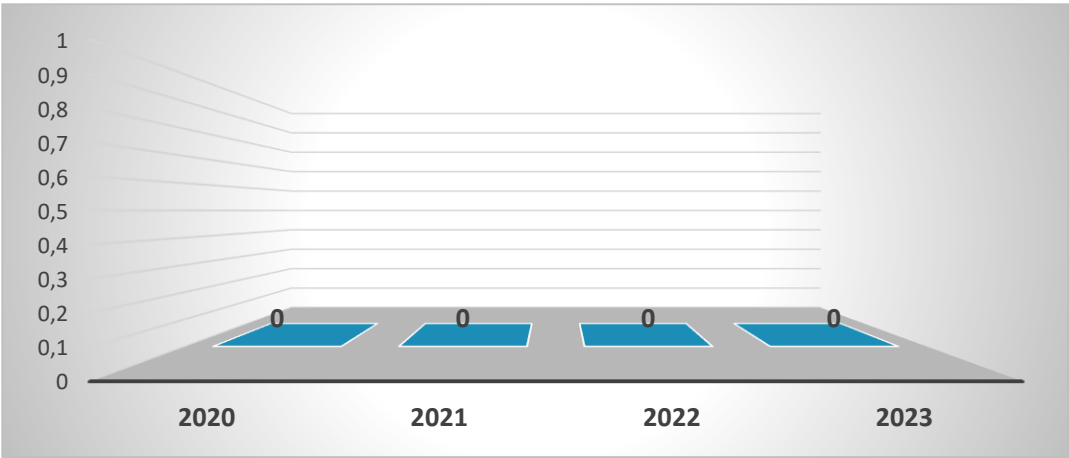
2. Angka Kematian

Salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat dapat dinilai salah satunya dengan melihat angka kematian. Menurunnya angka kematian menjadi salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) Puskesmas Jumapolo selain meningkatnya kualitas tata kelola organisasi, dengan penetapan indikator tersebut dalam tabel berikut.

a. Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah ibu yang meninggal karena hamil, bersalin, dan nifas di suatu wilayah tertentu per 100.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. Angka kematian ibu maternal dapat menggambarkan status gizi dan status kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan dan tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, ibu melahirkan, dan ibu nifas. Pada tahun 2023 diwilayah puskesmas Jumapolo tidak ada kematian ibu.

Grafik 1. 6 Angka Kematian Ibu dan Jumlah Kematian Ibu di Puskesmas Jumapolo Tahun 2020 – 2023

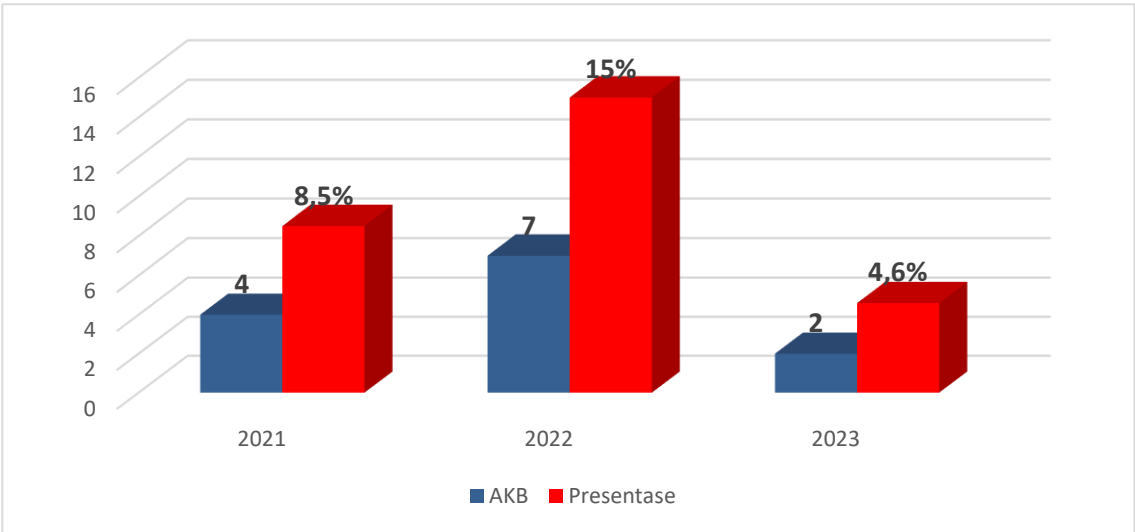


Sumber Kesehatan ibu dan anak di puskesmas jumapolo tahun 2023

b. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi (0-11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan soal ekonomi.

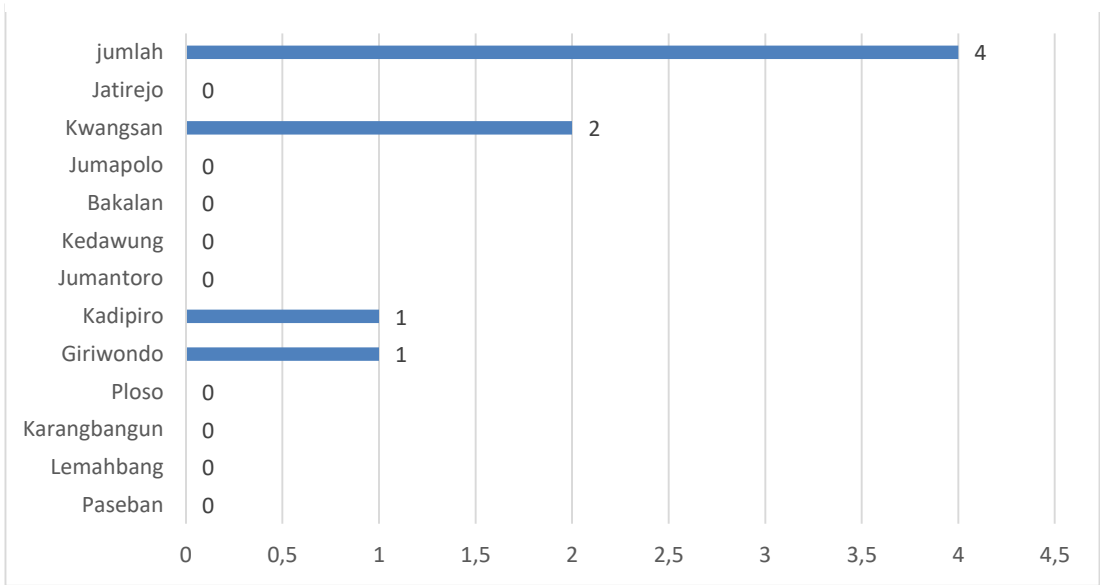
Grafik 1. 7 Angka Kematian Bayi (AKB) dan Jumlah Kematian Bayi diPuskesmas Jumapolo Tahun 2020 – 2023



Sumber Kesehatan ibu dan anak di puskesmas jumapolo tahun 2023

Angka kematian bayi di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023 sebesar 4,6/ 1000 KH, Tahun 2022 sebesar 15,0/ 1000KH, Tahun 2021 sebesar 8,5/1000KH.

Grafik 1. 8 Angka Kematian Bayi (AKB) Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023



Sumber Kesehatan ibu dan anak di puskesmas jumapolo tahun 2023

Berdasarkan sebaran jumlah kasus kematian bayi, tidak semua desa ada kasus kematian bayi,. Pada Tahun 2023 terdapat 2 kasus kematian bayi dengan jenis kelamin laki-laki yang tersebar di 2 desa, desa Paseban 1 kasus dan desa Bakalan 1 kasus.

c. Angka Kematian Balita (AKABA)

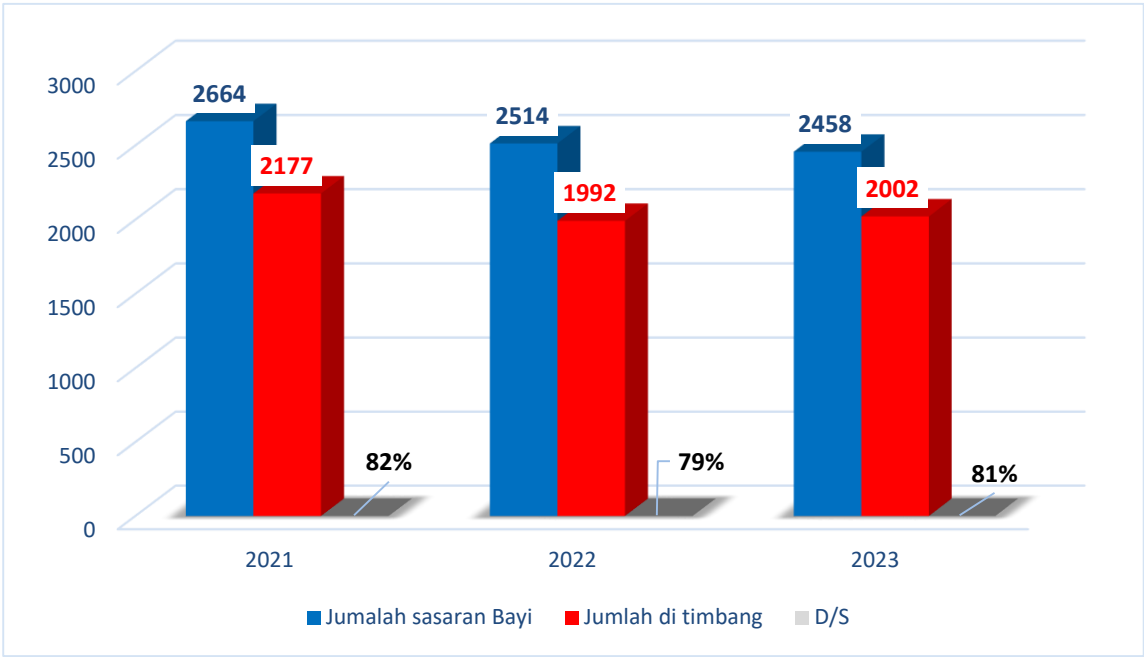
Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan perbandingan jumlah anak berumur 1-5 tahun yang meninggal di suatu wilayah tertentu selama 1 tahun dibagi jumlah kelahiran hidup di wilayah yang sama dalam kurun waktu 1 tahun dikalikan 1000.

3. STATUS GIZI MASYARAKAT

Status gizi masyarakat merupakan salah satu indikator kemajuan program pembangunan kesehatan. Gizi merupakan salah satu faktor yangmenentukan tingkat kesejahteraan kesehatan manusia. Status gizimasyarakat yang baik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan kesehatan dan tidak terpisahkan dari pembangunan nasional secara keseluruhan.

Usia Balita merupakan merupakan periode pertumbuhan danperkembangan yang sangat pesat, sehingga perlu mendapatkan perhatiankarena merupakan kelompok yang rawan terhadap kekurangan gizi. Periode Pertama Kehidupan (HPK) manusia telah dibuktikan secara ilmiah merupakan periode yang menentukan kualitas kehidupan, sehingga disebut periode emas. Periode 1000 Hari Pertama Kelahiran (HPK) merupakan periode yang sensitif karena akibat yang ditimbulkan pada masa ini akan bersifat permanen dan tidak dapat dikoreksi. Dampak burukyang dapat ditimbulkan oleh masalah gizi pada periode tersebut dalam jangka pendek adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik dan gangguan metabolisme dalam tubuh.

Grafik 1. 9 Tingkat Partisipasi Masyarat di Wilayah Kerja Puskesmas
Jumapolo Tahun2019 – 2023



Sumber: Data Program Gizi Puskesmas Jumapolo tahun 2023

Kegiatan pemantauan pertumbuhan balita setiap bulan dilakukan di Posyandu Balita. Dari kegiatan pemantauan pertumbuhan tersebut diketahui pada Tahun 2023 jumlah semua balita (S) 2458, jumlah balita datang dan ditimbang (D) sebanyak 2002, dengan tingkat partisipasi masyarakat sebesar (81%), di tahun 2022 jumlah sasaran balita (S) sebanyak 2.541 anak, Balita yang datang dan ditimbang (D) sebanyak 1992 anak , dengan tingkat partisipasi masyarakat sebesar (79%). Di Tahun 2021 jumlah sasaran Balita (S) sebanyak 2.664 anak dan Balita ditimbang (D) sebanyak 2.177, dengan tingkat partisipasi masyarakat sebesar (82%).

Tabel 2. 7 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U dan BB/TB MenurutDesa di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

DESA	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d - 3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
PASEBAN	122	17	13,9	122	16	13,1	122	5	4,1	1	0,8
LEMAHBANG	95	13	13,7	95	15	15,8	95	5	5,3	0	0,0
KARANGBANGUN	131	6	4,6	131	7	5,3	131	1	0,8	0	0,0
PLOSO	124	18	14,5	124	15	12,1	124	6	4,8	0	0,0
GIRIWONDO	137	15	10,9	137	23	16,8	137	6	4,4	0	0,0
KADIPIRO	156	7	4,5	156	9	5,8	156	1	0,6	0	0,0
JUMANTORO	167	29	17,4	167	28	16,8	167	11	6,6	0	0,0
KEDAWUNG	108	9	8,3	108	14	13,0	108	8	7,4	0	0,0
BAKALAN	137	17	12,4	137	17	12,4	137	11	8,0	0	0,0
JUMAPOLO	227	9	4,0	227	6	2,6	227	4	1,8	0	0,0
KWANGSAN	239	33	13,8	239	21	8,8	239	9	3,8	0	0,0
JATIREJO	162	33	20,4	162	15	9,3	162	15	9,3	0	0,0
	1.805	206	11,4	1.805	186	10,3	1.805	82	4,5	1	0,1

Sumber: Data Program Gizi Puskesmas Jumapolo tahun 2023

Gambaran Status gizi balita secara lengkap dilakukan melalui pemantauan status gizi balita atau penimbangan serentak yang dilakukan pada bulan Agustus. Status gizi balita dapat dilihat melalui 3 indikator yaitu BB/U, TB/U dan BB/TB. Dari 3 Indikator tersebut dapat diketahui balita dengan berat badan kurang atau underweight (BB/U), balita pendek atau stunting (TB/U) dan balita gizi kurang atau wasting (BB/TB). Penentuan Balita Gizi buruk di Puskesmas Jumapolo menggunakan pengukuran antropometri dengan indikator berat badan menurut tinggi badan dan tanda klinis yang ada pada balita. Kewaspadaan balita gizi buruk dimulai dari skrining ditingkat Posyandu. Balita bawah garis merah (BGM) dan Balita yang 2 kali tidak naik timbangannya (2T) harus dilakukan verifikasi dengan pengukuran antropometri. Jika diketahuibalita tersebut gizi buruk baik secara antropometri maupun klinis maka akan dilakukan perawatan sesuai tatalaksana balita gizi buruk.

Masalah gizi dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu karena perilaku yang belum baik terutama perilaku gizi. Untuk mengetahui gambaran perilaku gizi yaitu dengan cara pendataan keluarga sadar gizi (Kadarzi) yang diukur dengan 5 indikator. Kelima indikator tersebut meliputi : Menimbang berat badan secara teratur, memberikan Air Susu Ibu (ASI) saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6bulan (ASI Eksklusif), Makan beraneka ragam, Menggunakan garam beriodium, Minum Suplemen Gizi (TTD, Kapsul Vitamin A dosis tinggi) sesuai anjuran.

BAB III		
SARANA KESEHATAN		
A. FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN		
Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan/ atau masyarakat.		
1. Data Dasar		
Tabel 3. 1 Data Dasar Puskesmas Jumapolo Tahun 2023		
NO	URAIAN	DATA
Identitas Puskesmas		
1	Nama Puskesmas	Puskesmas Jumapolo
2	Kodse Registrasi Puskesmas	33130200003
3	Status Akreditasi	Paripurna
4	Alamat	Jl-Raya Jumapolo-Karanganyar KM.1
	Desa	Jumapolo
	Kecamatan	Jumapolo
	Kabupaten	Karanganyar
	Provinsi	Jawa Tengah
	Kode Pos	57883
	Telephon	(0271)496868
	Email	puskesmasjumapolo@gmail.com
5	Titik Kordinat (LU/LS/BT)	-7.70467/111.0056
6	Kategori Puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah	Pedesaan
7	Kategori Puskesmas berdasarkan kemampuan penyelenggaraan	Rawat Inap
Wilayah Kerja Puskesmas		
8	Luas wilayah kerja	55,8 Km2
9	Jumlah penduduk (jiwa)	45.006 jiwa
10	Jumlah desa (seluruhnya)	12 Desa
	BANGUNAN PUSKESMAS	
11	Jumlah Tempat Tidur	12
	1) Jumlah tempat tidur perawatan umum	10
	2) Jumlah tempat tidur perawatan persalinan	2
12	Waktu tempuh terlama bagi warga menuju Puskesmas (menit)	15 Menit
13	SIMPUS (Sistem Informasi Puskesmas)	SIMPUS Khanza
14	Akses jalan depan gedung Puskesmas	Aspal (Jalan Raya Utama)
15	Kendaraan yang dapat melalui jalan depan Puskesmas	Roda 2 dan 4
16	Jumlah Puskesmas Pembantu	4 Pustu
17	Jumlah PKD	10
18	Jumlah Rumah Dinas	1
19	Pusling/mobil	1 Unit
20	Mobil Ambulance	1 Unit
Jaringan Puskesmas, Jejaring Puskesmas, Lintas Sektor Dan Potensi Sumber Daya Puskesmas		
18	Posyandu	104 Posyandu
19	Posyandu PTM	16 tempat
Sumber : Data Dasar Puskesmas Jumapolo tahun 2023		

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan sarana pelayanan kesehatan di tingkat dasar. Puskesmas Jumapolo masuk kategori puskesmas pedesaan dengan memiliki Rawat Inap, UGD dan PONED / Persalinan Yang meliputi Jejaring dan jaringannya. Untuk Jejaring terdiri dari : 1 klinik Pratama, 1 Praktik Dokter Mandiri, 4 Apotek, 5 Bidan Praktek Mandiri (BPM) dan 2 Praktik Perawat Mandiri sedangkan untuk jaringan terdiri dari 4 puskesmas pembantu, 1 puskesmas keliling dan bidan di desa sebanyak 12 bidan, dengan 10 PKD (Poliklinik Kesehatan Desa). 104 Posydu dan 16 Posbindu PTM, dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial ≥ 80%.

2. Fasilitas Kesehatan

Tabel 3. 2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kepemilikan Di wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA		
		PEM.KAB/KOTA	SWASTA	JUMLAH
Rumah Sakit				
1	Rumah Sakit Umum	0		
2	Rumah Sakit Khusus	0		
Puskesmas Dan Jaringannya				
1	Puskesmas Rawat Inap	1		1
	Jumlah Tempat Tidur	10		10
2	Puskesmas Non Rawat Inap	0		0
3	Puskesmas Keliling	1		1
4	Puskesmas Pembantu	3		3
Sarana Pelayanan Lain				
1	Klinik Pratama	0	1	1
2	Klinik Utama	0	-	0
3	Tempat Praktik Mandiri Dokter	0	3	3
4	Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi	0	-	-
5	Tempat Praktik Mandiri Dokter Spesialis	0	-	0
6	Tempat Praktik Mandiri Bidan	5		5
7	Tempat Praktik Mandiri Perawat	2		2
8	Griya Sehat	0		-
9	Panti Sehat	0		-
10	Unit Transfusi Darah	0		-
11	Laboratorium Kesehatan	0		-
Sarana Produksi Dan Distribusi Kefarmasian				
1	Industri Farmasi			-
2	Industri Obat Tradisional/Ekstrak Bahan Alam (Iot/Ieba)			-
3	Usaha Kecil/Mikro Obat Tradisional (Ukot/Umot)			-
4	Produksi Alat Kesehatan			-
5	Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (Pkrt)			-
6	Industri Kosmetika			-
7	Pedagang Besar Farmasi (Pbf)			-
8	Penyalur Alat Kesehatan (Pak)			-
9	Apotek		5	5
10	Toko Obat			-
11	Toko Alkes			

Sumber : Data Jejaring di Puskesmas Jumapolo tahun 2023

3. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

a. Jumlah Kunjungan di Puskesmas Jumapolo

Tabel 3. 3 Jumlah Kunjungan Rawat jalan, Rawat Inap Dan ODGJ Di wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

SARANA PELAYANAN KESEHAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
	RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
Jumlah Kunjungan	3.133	4.409	7.542	100	171	271	72	61	133
Jumlah Penduduk Kab/Kota	22.593	22.168	44.761	22.593	22.168	44.761			
Cakupan Kunjungan (%)	13,9	19,9	16,8	0,4	0,8	0,6			

Sumber : Jumlah Kunjungan di Puskesmas Jumapolo tahun 2023

b. Farmasi

Tabel 3. 4 Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Esensial Menurut Puskesmas Dan Kecamatan Di wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	Jumapolo	Jumapolo	V

Sumber : Farmasi di Puskesmas Jumapolo tahun 2023

Tabel 3. 5 Ketersediaan Obat Esensial Di wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	X
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V

20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97,50%

Sumber : Farmasi di Puskesmas Jumapolo tahun 2023

Tabel 3. 6 Presentase Puskesmas dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi dasar Lengkap (IDL) Di wilayah Kerja Jumapolo Tahun 2023

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber : Farmasi di Puskesmas Jumapolo tahun 2023

4. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

UKBM Merupakan wahana yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat dikelola oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan bimbingan petugas puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya.

Di puskesmas Jumapolo ada berbagai macam pelayanan UKBM, diantaranya:

a. Posyandu dan Posbindu PTM

Tabel 3. 7 Jumlah Posyandu Dan Posbindu PTM Di wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

NO	PUSKESMAS	DESA	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JML	
			JML	%	JML	%		
1	Jumapolo	Paseban	7	100,0	0	0,0	7	1
2		Lemahbang	8	100,0	0	0,0	8	1
3		Karangbangun	7	100,0	0	0,0	7	1
4		Ploso	8	100,0	0	0,0	8	3
5		Giriwondo	7	100,0	0	0,0	7	1
6		Kadipiro	9	100,0	0	0,0	9	1
7		Jumantoro	9	100,0	0	0,0	9	1
8		Kedawung	9	100,0	0	0,0	9	1
9		Bakalan	10	100,0	0	0,0	10	1
10		Jumapolo	12	100,0	0	0,0	12	3
11		Kwangsan	10	100,0	0	0,0	10	1
12		Jatirejo	8	100,0	0	0,0	8	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			104	100,0	0	0,0	104	16
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							88,6	

Sumber : Promkes Puskesmas Jumapolo Tahn 2023

POSYANDU bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan dan pengembangan anak secara terpadu di tingkat masyarakat. manfaat utama dari posyandu:

- a. Pelayanan kesehatan anak: Posyandu memberikan pelayanan kesehatan rutin kepada anak-anak, seperti imunisasi, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan pemeriksaan kesehatan lainnya. Hal ini membantu mengidentifikasi masalah kesehatan secara dini dan memberikan intervensi yang tepat.
- b. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak: Melalui posyandu, pertumbuhan dan perkembangan anak secara teratur diukur dan dicatat. Ini membantu mendeteksi tanda-tanda pertumbuhan yang tidak normal atau lambat, serta masalah perkembangan lainnya. Dengan demikian, anak-anak yang memerlukan perhatian khusus dapat dirujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih spesifik.
- c. Edukasi kesehatan: Posyandu juga menjadi tempat untuk memberikan edukasi kepada ibu dan keluarga mengenai kesehatan anak, nutrisi, perawatan bayi, dan praktik kesehatan lainnya. Hal ini membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perawatan kesehatan yang baik bagi anak-anak.

- d. Monitoring kesehatan ibu: Selain pelayanan anak, posyandu juga memberikan pelayanan kesehatan kepada ibu hamil dan ibu menyusui. Mereka diberikan informasi tentang kehamilan yang sehat, persalinan, dan perawatan setelah melahirkan. Pemeriksaan rutin dan pengawasan kesehatan ibu membantu mengurangi risiko komplikasi kehamilan dan melahirkan serta meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi.
- e. Kolaborasi dengan tenaga kesehatan: Posyandu bekerja sama dengan petugas kesehatan setempat, seperti bidan, perawat, dan dukun bayi, untuk memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif. Ini memperkuat hubungan antara masyarakat dan fasilitas kesehatan di daerah, sehingga memberikan akses yang lebih mudah dan terjangkau bagi penduduk setempat.

Secara keseluruhan, posyandu memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan anak dan ibu di tingkat masyarakat. Melalui pelayanan kesehatan yang terpadu dan edukasi yang disediakan, posyandu membantu masyarakat untuk mengadopsi praktik kesehatan yang baik dan mengurangi angka kematian anak serta penyakit yang dapat dicegah.

Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan deteksi dini faktor resiko PTM. Sasaran Utama adalah kelompok masyarakat sehat, beresiko, dan penyandang PTM berusia 15 tahun keatas. Di Puskesmas Jumapolo tahun 2023 sudah terbentuk 16 posbindu diantaranya dan tersebar di setiap desa dan ada 1 Posbindu khusus yang berada di sekolah (SMA) di jumapolo.

BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Tenaga Kesehatan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang kesehatan baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan. SDM Kesehatan dikelompokkan menjadi tenaga kesehatan dan tenaga penunjang.

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Tabel 4. 1 Jumlah Sumber Daya Manusia Di wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

NO	Jenis Nakes	Jumlah
1.	Dokter Spesialis	-
2.	Dokter Umum	11
3.	Dokter Gigi	1
4.	Dokter Spesialis Gigi	-
5.	Tenaga Perawat	26
6.	Tenaga Kebidanan	32
7.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	1
8	Tenaga Kesehatan Lingkungan	2
9.	Tenaga Gizi	2
10.	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	2
11.	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	-
12.	Keterapian Fisik	1
13.	Keteknisan Medis	5
14.	Tenaga Kefarmasian	10
15.	Tenaga Penunjang / Dukungan Manajemen	12

Sumber : SISDMK

Jumlah karyawan Puskesmas Jumapolo Tahun 2023 adalah sebanyak 64 karyawan dengan jumlah ASN 51 (63,24%), BLUD Sejumlah 7 (10, 29%) dan THL Sejumlah 6 (7,35%).

B. ANALISIS RASIO TENAGA KESEHATAN

- 1. Ketersediaan dokter Umum 25 per 100.000 penduduk
- 2. Ketersediaan dokter gigi, 2 per 100.000 penduduk
- 3. Ketersediaan tenaga Keperawatan 49 per 100.000 penduduk
- 4. Ketersediaan tenaga kebidanan : 71 Per 100.000 penduduk
- 5. Ketersediaan tenaga Kesehatan masyarakat : 2 per 100.000 penduduk

6. Ketersediaan tenaga Kesehatan lingkungan : 2 per 100.000 jumlah penduduk
7. Ketersediaan tenaga gizi : 2 per 100.000 jumlah penduduk
8. Ketersediaan Ahli Laboratorium Medik : 4 per 100.000 jumlah penduduk
9. Ketersediaan tenaga keterampilan medik : 2 per 100.000 jumlah penduduk
10. Ketersediaan Keteknisian Medis 11 Per 100.000 dari jumlah penduduk
11. Ketersediaan tenaga tenaga Teknis Kefarmasian : 9 per 100.000 dari jumlah penduduk
12. Ketersediaan tenaga Kefarmasian : 22 per 100.000 dari jumlah penduduk

C. RENCANA KEBUTUHAN TENAGA TAHUN 2024

Untuk memenuhi kecukupan tenaga kesehatan dilakukan Analisis Beban Kerja (ABK) setiap tahun. Berikut hasil Analisis Beban Kerja (ABK) tahun 2023, yang selanjutnya diajukan ke Dinas Kesehatan sebagai dasar Rencana Usulan Kebutuhanan Tenaga untuk tahun 2024.

Tabel 4. 2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

No	Jabatan	Jenjang	Jumapolo				
			Eksisting		Kebutuhan	Kesenjangan	Keterangan
			ASN	Non ASN			
01.01	Bidan	Terampil	13	3	17	0	S
01.02	Bidan	Ahli Pertama	0	0	2	-2	K
01.03	Bidan	Mahir	1	0	3	-2	K
01.04	Bidan	Penyelia	3	0	3	-1	K
02.01	Perekam Medis	Terampil	1	1	2	0	S
03.01	Perawat	Mahir	1	0	3	-2	K
03.02	Perawat	Penyelia	3	0	3	0	S
03.03	Perawat	Ahli Pertama	1	0	2	-1	K
03.04	Perawat	Terampil	8	3	11	0	S
04.01	Terapis Gigi Dan Mulut	Penyelia	1	0	1	0	S
05.01	Nutrisisionis	Pelaksana	1	0	2	-1	K
06.01	Apoteker	Ahli Pertama	1	0	1	0	S
07.01	Epidemiolog Kesehatan	Ahli Pertama	0	0	1	-1	K
08.01	Fisioterapis	Pelaksana	1	0	1	0	S
09.01	Asisten Apoteker	Pelaksana	1	0	1	0	S

10.01	Pranata Laboratorium Kesehatan	Penyelia	1	0	1	0	S
11.01	Dokter	Ahli Madya	2	0	2	0	S
11.02	Dokter	Ahli Pertama	1	0	3	-2	K
12.01	Dokter Gigi	Ahli Muda	1	0	1	0	S
13.01	Sanitarian	Pelaksana Lanjutan	1	0	1	0	S
13.02	Sanitarian	Pelaksana	0	0	1	-1	K

BAB V

PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. ANGGARA PEMBIAYAAN DAN APBD

Total Anggaran Pendapatan dan Belanja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023 sebesar Rp 3.494.301.968,00,- (Tiga milyar empat ratus sembilan puluh empat juta tiga ratus satu ribu sembilan ratus enam puluh delapan rupiah) yang terdiri dari belanja Operasi dan belanja Modal .

Alokasi anggaran Bidang Kesehatan Puskesmas Jumapolo Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. 1 Alokasi Anggaran Bidang Kesehatan Tahun 2023

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	(%)
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 3.494.301.968,00	100,00
	a. Belanja Operasi	Rp 3.315.395.468,00	
	b. Belanja Modal	Rp 178.906.500,00	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
2	APBD PROVINSI	Rp -	0,00
	a. Belanja Operasi	Rp -	
	b. Belanja Modal	Rp -	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
3	APBN :	Rp -	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp -	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp -	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	Rp -	0,00
	(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp -	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp.3.494.301.968,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp. 434.926.964.951,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			0,8
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp. 69.403.347,70	

Sumber : Bendahara BLUD dan BOK

B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Tabel 5. 2 Jenis Kepesertaan BPJS Di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	(%)
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN		0,0
2	PBI APBD		0,0
SUB JUMLAH PBI		24.297	0,5
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)		0,0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri		0,0
3	Bukan Pekerja (BP)		0,0
SUB JUMLAH NON PBI		6.008	0,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		30.305	0,7

Sumber : Data Rekapitulasi Peserta Terdaftar Jaminan Kesehatan Nasional BPJS

BAB VI

KESEHATAN KELUARGA

1. PELAYANAN KESEHATAN IBU

1. Angka kematian Ibu

Tabel 6. 1 Jumlah Kematian Ibu Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

PUSKESMAS	DESA	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
Jumapolo	Paseban	34	0	0	0	0
	Lemahbang	30	0	0	0	0
	Karangbangun	18	0	0	0	0
	Ploso	28	0	0	0	0
	Giriwondo	34	0	0	0	0
	Kadipiro	32	0	0	0	0
	Jumantoro	48	0	0	0	0
	Kedawung	22	0	0	0	0
	Bakalan	35	0	0	0	0
	Jumapolo	54	0	0	0	0
	Kwangsan	51	0	0	0	0
	Jatirejo	54	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		438	0	0	0	0
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)						0

Sumber : Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Kematian ibu di wilayah Puskesmas Jumapolo pada tahun 2023 tidak ada kasus kematian ibu hamil. Puskesmas Jumapolo berupaya melakukan Kegiatan yang meliputi edukasi sebagai upaya promotif dan preventif dalam kelas ibu dan suami siaga, pemantauan pada ibu hamil beresiko, dan deteksi dini kasus bumil beresiko. Upaya rujukan pada tingkat pelayanan lebih tinggi pada kasus resiko tinggi dilaksanakan secara optimal.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan/pemeriksaankesehatan bagi ibu hamil sesuai standar pada masa kehamilan olehtenaga kesehatan yang berkompeten (dokter, bidan) 4 kali dengan interval 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua, dan 2 kali pada trimester ketiga, akan menggambarkan cakupan pelayanan antenatal ibu hamil yang dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan ibu hamil KI dan K4. Adapun standar pelayanan antenatal care meliputi 10 T yaitu timbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran LILA, pengukuran TFU, tentukan presentasi janin danDJJ, pemberian tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet, pemberian imunisasi sesuai Status imunisasi TT (*Tetanus Toxoid*), Test laboratorium, tatalaksana kasus dan temu wicara merupakan standar pelayanan minimal yang harus diberikan oleh petugaskesehatan kepada ibu hamil yang berkunjung ke tempat pelayanankesehatan (*Antenatal Care/ANC*).

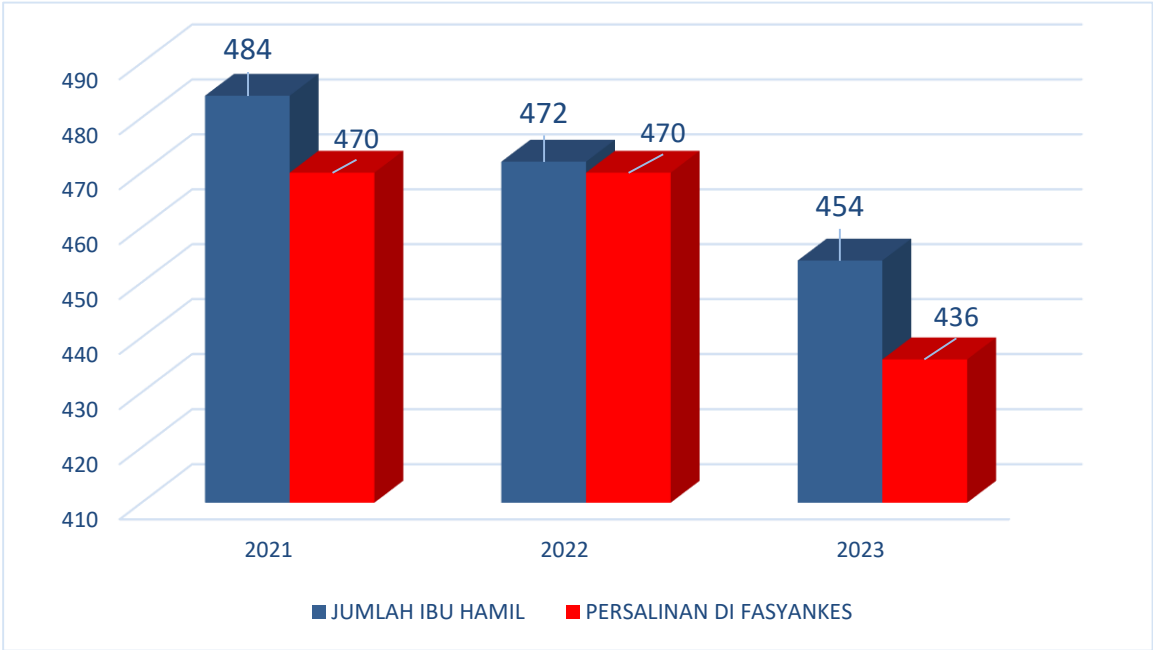
Tabel 6. 2 Cakupan Pelayanan Kesehatn Pada bumil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

PUSKESMAS	DESA	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
		JML	K1		K4		K6		JML	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
			JML	%	JML	%	JML	%		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
JUMAPOLO	Paseban	39	39	100,0	37	94,9	37	94,9	33	33	100,0	33	100,0	33	100,0	33	100,0
	Lemahbang	37	37	100,0	30	81,1	30	81,1	30	30	100,0	30	100,0	30	100,0	30	100,0
	Karangbangun	22	22	100,0	18	81,8	18	81,8	18	18	100,0	18	100,0	18	100,0	18	100,0
	Ploso	27	30	111,1	33	122,2	33	122,2	26	26	100,0	26	100,0	26	100,0	26	100,0
	Giriwondo	34	34	100,0	33	97,1	33	97,1	33	33	100,0	33	100,0	33	100,0	33	100,0
	Kadipiro	31	35	112,9	33	106,5	33	106,5	32	32	100,0	32	100,0	32	100,0	32	100,0
	Jumantoro	49	51	104,1	49	100,0	49	100,0	48	48	100,0	48	100,0	48	100,0	48	100,0
	Kedawung	28	30	107,1	23	82,1	23	82,1	22	22	100,0	22	100,0	22	100,0	22	100,0
	Bakalan	39	40	102,6	36	92,3	36	92,3	35	35	100,0	35	100,0	35	100,0	35	100,0
	Jumapolo	56	56	100,0	56	100,0	56	100,0	53	53	100,0	53	100,0	53	100,0	53	100,0
	Kwangsan	48	55	114,6	52	108,3	52	108,3	52	52	100,0	52	100,0	52	100,0	52	100,0
	Jatirejo	55	55	100,0	54	98,2	54	98,2	54	54	100,0	54	100,0	54	100,0	54	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		465	484	104,1	454	97,6	454	97,6	436	436	100,0	436	100,0	436	100,0	436	100,0

Sumber : Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Cakupan pelayanan K1 di Puskesmas Jumapolo pada tahun 2023 sebanyak 484 ibu hamil (104,1%) dan cakupan pelayanan K4 sebanyak 454 (97,6%). Cakupan pelayanan pada bumil K4 rata-rata 3 desa 83,2 % dibawah target 90% dikarenakan ada beberapa yang pindah tempat persalinan. Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan mencapai 100% kasus ibu bersalin dari target 95%, artinya diatas target, proses persalinan akan mendapatkan pelayanan dari tenaga kesehatan yang berkompeten pada bidang dan profesinya, dengan harapan juga mengurangi resiko dan kematian ibu/BBL. Cakupan pelayanan ibu nifas mencapai 100% ibu nifas yang mendapatkan pelayanan dari target 95%, artinya dari rata rata 3 desa cakupan pelayanan ibu diatas target yang telah ditetapkan. Berdasarkan indikator variabel diatas mulai dari K1, K4, K6, pelayanan nifas dan pemberian vitamin A pada bufas capaian diatas target dan keseluruhan naik apabila dibandingkan tahun sebelumnya. Cakupan pelayanan pada ibu nifas Tahun 2023 sebanyak 436 ibu (100%), Tahun 2022 sebanyak 462 ibu (98,3%), Tahun 2021 sebanyak 470 ibu (100%)

Grafik 1. 10 Presentase Pelayanan Kesehatan Pada bumil dan Ibu Bersalin di Fasyankes Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2021-2023



Sumber : Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Pada Tahun 2023, jumlah ibu hamil sebanyak 454 ibu hamil dan yang melakukan persalinan di fasyankes sebanyak 436 (96,0%), Tahun 2022 jumlah ibu hamil sebanyak 472 ibu hamil dan yang melakukan persalinan di fasyankes sebanyak 470 (99,6%), Tahun 2021 jumlah ibu hamil sebanyak 484 ibu hamil dan yang melakukan persalinan di fasyankes sebanyak 470 (97,1%).

Tabel 6. 3 Jumlah Bumil Yang mengkonsumsi TTD Fe 3 Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

DESA	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
		IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
Paseban	37	37	100	37	100
Lemahbang	30	30	100	30	100
Karangbangun	18	18	100	18	100
Ploso	33	33	100	33	100
Giriwondo	33	33	100	33	100
Kadipiro	33	33	100	33	100
Jumantoro	49	49	100	49	100
Kedawung	23	23	100	23	100
Bakalan	36	36	100	36	100
Jumapolo	56	56	100	56	100
Kwangsan	52	52	100	52	100
Jatirejo	54	54	100	54	100
JUMLAH	454	454	100	454	100

Sumber : Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Tabel 6. 4 Cakupan imunisasi Td pada Ibu Hamil Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

DESA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
		Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
Paseban	38	23	60.5	4	10.5	6	15.8	14	36.8	14	36.8	38	100.0
Lemahbang	37	12	32.4	2	5.4	7	18.9	15	40.5	13	35.1	37	100.0
Karangbangun	23	13	56.5	7	30.4	4	17.4	8	34.8	4	17.4	23	100.0
Ploso	30	13	43.3	4	13.3	3	10.0	15	50.0	8	26.7	30	100.0
Giriwondo	34	14	41.2	5	14.7	7	20.6	5	14.7	17	50.0	34	100.0
Kadipiro	35	17	48.6	6	17.1	3	8.6	13	37.1	13	37.1	35	100.0
Jumantoro	51	25	49.0	3	5.9	13	25.5	20	39.2	15	29.4	51	100.0
Kedawung	30	13	43.3	6	20.0	2	6.7	10	33.3	12	40.0	30	100.0
Bakalan	40	19	47.5	2	5.0	9	22.5	13	32.5	16	40.0	40	100.0
Jumapolo	56	25	44.6	4	7.1	6	10.7	17	30.4	29	51.8	56	100.0
Kwangsan	55	26	47.3	3	5.5	11	20.0	17	30.9	24	43.6	55	100.0
Jatirejo	55	26	47.3	12	21.8	3	5.5	17	30.9	23	41.8	55	100.0
JUMLAH	484	226	46.7	58	12.0	74	15.3	164	33.9	188	38.8	484	100.0

Sumber : Jumlah Pelayanan Imunisasi TD Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Tabel 6. 5 Cakupan imunisasi Td pada WUS yang tidak Ibu Hamil Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

DESA	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS											
		Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
Paseban	643	23	3.6	4	0.6	6	0.9	27	4.2	15	2.3		
Lemahbang	712	12	1.7	2	0.3	7	1.0	29	4.1	15	2.1		
Karangbangun	623	16	2.6	7	1.1	4	0.6	18	2.9	8	1.3		
Ploso	633	13	2.1	4	0.6	3	0.5	33	5.2	10	1.6		
Giriwondo	685	15	2.2	6	0.9	8	1.2	12	1.8	17	2.5		
Kadipiro	820	19	2.3	8	1.0	5	0.6	37	4.5	16	2.0		
Jumantoro	926	27	2.9	5	0.5	15	1.6	35	3.8	20	2.2		
Kedawung	690	13	1.9	6	0.9	2	0.3	28	4.1	15	2.2		
Bakalan	714	20	2.8	2	0.3	9	1.3	28	3.9	17	2.4		
Jumapolo	1365	27	2.0	4	0.3	6	0.4	41	3.0	31	2.3		
Kwangsan	1072	29	2.7	4	0.4	11	1.0	47	4.4	26	2.4		
Jatirejo	930	29	3.1	13	1.4	3	0.3	33	3.5	23	2.5		
JUMLAH	9,813	243	2.5	65	0.7	79	0.8	368	3.8	213	2.2		

Sumber : Jumlah Pelayanan Imunisasi TD Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Tabel 6. 6 Cakupan imunisasi Td pada WUS yang Hamil dan tidak Ibu Hamil Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas umapolo Tahun 2023

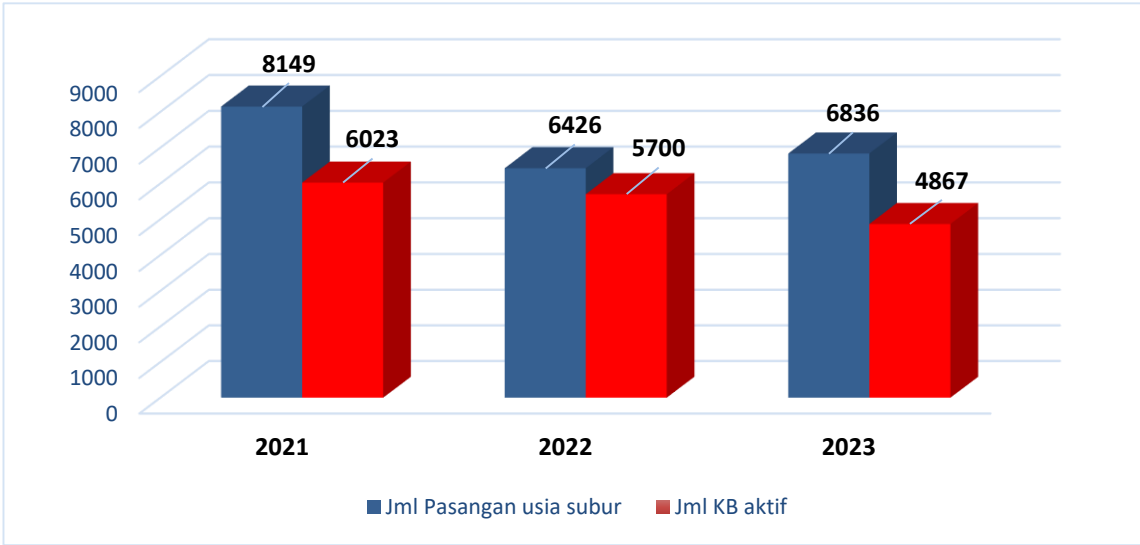
DESA	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS											
		Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
Paseban	643	23	3.6	4	0.6	6	0.9	27	4.2	15	2.3		
Lemahbang	712	12	1.7	2	0.3	7	1.0	29	4.1	15	2.1		
Karangbangun	623	16	2.6	7	1.1	4	0.6	18	2.9	8	1.3		
Ploso	633	13	2.1	4	0.6	3	0.5	33	5.2	10	1.6		
Giriwondo	685	15	2.2	6	0.9	8	1.2	12	1.8	17	2.5		
Kadipiro	820	19	2.3	8	1.0	5	0.6	37	4.5	16	2.0		
Jumantoro	926	27	2.9	5	0.5	15	1.6	35	3.8	20	2.2		
Kedawung	690	13	1.9	6	0.9	2	0.3	28	4.1	15	2.2		
Bakalan	714	20	2.8	2	0.3	9	1.3	28	3.9	17	2.4		
Jumapolo	1365	27	2.0	4	0.3	6	0.4	41	3.0	31	2.3		
Kwangsan	1072	29	2.7	4	0.4	11	1.0	47	4.4	26	2.4		
Jatirejo	930	29	3.1	13	1.4	3	0.3	33	3.5	23	2.5		
JUMLAH	9,813	243	2.5	65	0.7	79	0.8	368	3.8	213	2.2		

Sumber : Jumlah Pelayanan Imunisasi TD Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

3. Pelayanan KB

Peserta KB aktif adalah peserta KB yang baru dan lama yang masih aktif menggunakan alat dan obat kontrasepsi (alokon) dibandingkan dengan jumlah pasangan usia subur di suatu wilayahkerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi di antara PasanganUsia Subur.

Grafik 1. 11 Jumlah Peserta KB Aktif Di Puskesmas Jumapolo Tahun 2021 - 2023



Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo tahun 2023

Pada Tahun 2023, jumlah pasangan usia subur (PUS) di Puskesmas Jumapolo sebanyak 6.836 pasangan dan yang menjadi peserta KB aktif sebanyak 4867 (6,8%), Tahun 2022 jumlah PUS sebanyak 6.426 pasangan dan yang menjadi peserta KB aktif sebanyak 5.700 (88,7%), Tahun 2021 jumlah PUS sebanyak 8.149 pasangan dan yang menjadi peserta KB aktif sebanyak 6.023 (73,91).

Tabel 6. 7 PUS dengan status 4T dan ALKI yg menjadi peserta KB AKTIF Menurut Desa Di WilayahKerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

PUSKESMAS	Desa	JML PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
Jumapolo	Paseban	420	22	5.2	0	0.0	16	0.0	0	0.0
	Lemahbang	505	35	6.9	0	0.0	20	0.0	0	0.0
	Karangbangun	433	35	8.1	1	2.9	20	0.0	0	0.0
	Ploso	443	31	7.0	0	0.0	117	0.3	0	0.0
	Giriwondo	473	45	9.5	0	0.0	27	0.1	0	0.0
	Kadipiro	587	35	6.0	1	2.9	22	0.0	0	0.0
	Jumantoro	641	36	5.6	1	2.8	28	0.0	0	0.0
	Kedawung	471	30	6.4	0	0.0	25	0.1	0	0.0
	Bakalan	491	32	6.5	0	0.0	24	0.0	0	0.0
	Jumapolo	940	75	8.0	2	2.7	55	0.1	0	0.0
	Kwangsan	778	43	5.5	1	2.3	45	0.1	0	0.0
	Jatirejo	654	49	7.5	1	2.0	36	0.1	0	0.0
JUMLAH		6,836	468	6.8	7	1.5	435	0.1	0	0.0

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo

Jumlah sasaran pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 6.836 pasangan yang beresiko 4T(Berusia <20 th, berusia >35 th, anak lebih dari 3 dengan spasi 2 th, jarak

kelahiran terlalu dekat) yang mengikuti KB Aktif sebanyak 1,5%, dan ALKI (Anemia, LILA <23,5) yang mengikuti KB Aktif sebanyak 0,0% tidak ada.

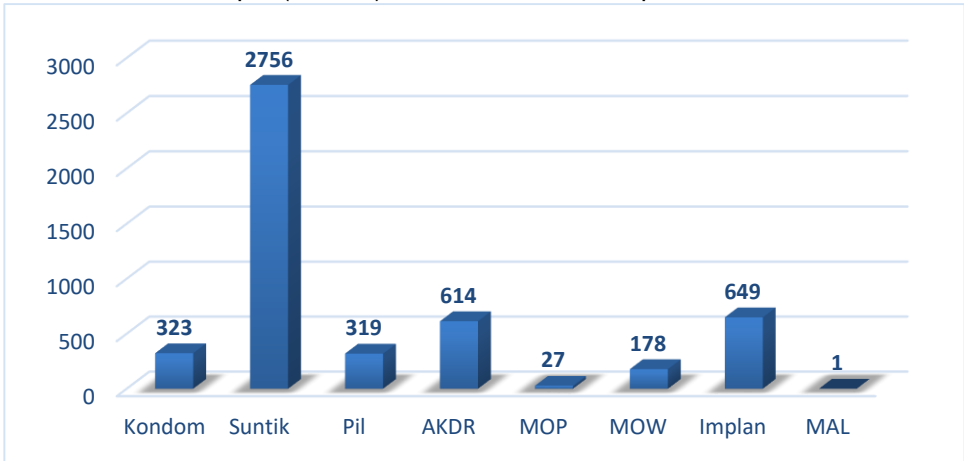
Tabel 6. 8 Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi, Dan Peserta Kb Aktif Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

PUSKESM AS	Desa	JML PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN								
			KON DOM	SUNTIK	PIL	AKDR	MOP	MOW	IMPL AN	MA L	JML
Jumapolo	Paseban	420	12	127	17	67	4	7	27	1	253
	Lemahbang	505	29	190	21	76	2	15	27	0	340
	Karangbangun	433	14	171	22	21	0	13	31	0	283
	Ploso	443	20	192	31	48	2	20	42	0	343
	Giriwondo	473	17	199	26	41	3	23	69	0	364
	Kadipiro	587	23	281	19	33	4	11	93	0	445
	Jumantoro	641	29	337	33	24	1	9	87	0	493
	Kedawung	471	35	165	16	21	2	22	55	0	265
	Bakalan	491	34	184	25	56	3	18	82	0	369
	Jumapolo	940	60	331	44	118	0	17	64	0	587
	Kwangsan	778	29	290	45	60	2	12	36	0	448
	Jatirejo	654	21	289	20	49	4	11	36	0	422
JUMLAH (KAB/KOTA)		6,836	323	2,756	319	614	27	178	649	1	4,612

Sumber : Program KB Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Capaian Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi peserta KB paling banyak menggunakan alat kontrasepsi dengan disuntik sebanyak 2.756 peserta dan peserta jarang menggunakan metode MAL sebanyak 1 Peserta. Dari jumlah PUS sekitar 6.836 tetapi peserta yang KB aktif dengan capaian 4.612 peserta.

Grafik 1. 12 Jumlah Peserta KB Aktif berdasarkan Jenis Alat dan Obat Kontrasepsi (Alokon) di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023



Sumber:Program KB Puskesmas Jumapolo tahun 2023

Berdasarkan data diatas, jumlah peserta KB aktif Tahun 2023 yang menggunakan alat kontrasepsi kondom sebanyak 323 (6.64%), suntik sebanyak 2.756 (56.63%), Pil sebanyak 319 (6,55%), Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) sebanyak 614 (12.62%), Metode Operasi Pria (MOP) sebanyak 27 (0,55%), Metode Operasi Wanita (MOW) sebanyak 178 (3,66%) dan implan sebanyak 649 (13,33%), Metode Amenore Laktasi (MAL) sebanyak 1 (0,02%).

Tabel 6. 9 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Wilayah KerjaPuskesmas Tahun 2023

Nama Puskesmas	Jml Pasangan Usia Subur	Jml KB Aktif	Persentase (%)
Puskesmas Jumapolo	6.836	4.867	71,20

Sumber:Program KB Puskesmas Jumapolo tahun 2023

Cakupan peserta KB aktif paling banyak berada di wilayah kerja Puskesmas sebesar 4.867 (71,20%) dari Jumlah pasangan Usia Subur sebesar 6.836.

4. Peserta KB Pasca Persalinan

KB pasca persalinan adalah penggunaan metode kontrasepsi pada masa nifas sampai dengan 42 hari setelah melahirkan sebagai langkah untuk mencegah kehilangan kesempatan ber-KB.

Tabel 6. 10 Jumlah Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Wilayah KerjaPuskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2021

Nama Puskesmas	Jml Ibu Bersalin	Peserte KB Pasca Bersalin	Persentase (%)
Puskesmas Jumapolo	436	30	6,9

Sumber:Program KB Puskesmas Jumapolo tahun 2023

Jumlah peserta KB pasca persalinan di Puskesmas Jumapolo selama tahun 2023 sebanyak 30 (6,9%) untuk peserta KB pasca persalinan menggunakan alat kontrasepsi kondom.

5. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Tabel 6. 11 Jumlah Komplikasi Kebidanan Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Desa	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
				KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TBC	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DM	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
			JML														
Paseban	39	18	18	-	0	-	-	-	-	-	0	-	-	17	0	6	7
Lemahbang	37	9	9	-	0	-	-	-	-	2	0	-	-	6	1	5	7
Karangbangun	22	13	13	-	0	-	-	-	-	-	0	-	-	9	0	4	7
Ploso	30	11	11	-	0	-	-	-	-	2	0	-	-	9	2	5	4
Giriwondo	34	15	15	-	0	-	-	-	-	-	0	-	-	15	0	5	5
Kadipiro	35	13	13	-	0	1	-	-	-	-	0	-	-	12	1	5	6
Jumantoro	51	17	17	-	0	-	-	-	-	-	0	1	-	15	1	7	6
Kedawung	30	13	13	-	0	-	-	-	-	1	0	-	-	11	1	6	9
Bakalan	40	17	17	2	0	-	-	-	-	2	0	-	-	13	4	8	7
Jumapolo	56	16	16	-	0	-	-	-	-	1	0	-	-	15	1	9	11
Kwangsan	55	24	24	-	0	1	-	-	-	2	0	-	-	18	3	10	10
Jatirejo	55	21	21	-	0	-	-	-	-	2	0	-	-	18	2	11	11
JUMLAH	484	97	187	2	0	2	0	0	0	12	0	1	0	158	16	81	90

Sumber : Program KB Puskesmas Jumapolo tahun 2023

Target Pelayanan komplikasi kebidanan pada tahun 2023 adalah dengan perkiraan 97 dengan PKO ditangani di puskesmas sebanyak 187 (107,6%) dari target. Jumlah komplikasi kebidanan di wilayah Puskesmas Jumapolo paling banyak penyebab lainya (84,5%) dan penyebab karena preklamsia/eklamsia (6,4%) dari jumlah PKO yang ditangani. Adapun upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan tablet tambah darah 90 hari , pemberian PMT Bumil bekerja sama dengan Desa menggunakan ADD, dan pemantauan ibu hamil beresiko kunjungan rumah dan pemantauan kepatuhan minum obat tambah darah dilakukan oleh bidan Puskesmas.

2. Kesehatan Anak

1. Angka Kematian Bayi dan Balita (AKB AKBA)

Tabel 6. 12 Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi dan Balita menurut Jenis Kelamin Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Desa	JUMLAH KEMATIAN														
	LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
	NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
Paseban	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Lemahbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Karangbangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ploso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Giriwondo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
Kadipiro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumantoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kedawung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bakalan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
Jumapolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kwangsan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jatirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)	2		2	0,0	2	0		0	0,0	0	2		2	0,0	0

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Kematian neonatus/bayi di wilayah Puskesmas Jumapolo pada tahun 2023 terdapat 2 kematian Bayi Neonatal. Kematian bayi terdapat 1 di desa Paseban dan 1 di desa Bakalan. Puskesmas Jumapolo berupaya melakukan Kegiatan yang meliputi edukasi sebagai upaya promotif dan preventif dalam kelas ibu dan suami siaga, pemantauan pada ibu hamil beresiko, dan deteksi dini kasus bumil beresiko. Dan di puskesmas juga memberikan pemantauan berkala kepada ibu seperti ANC terpadu dan USG kepada ibu hamil dan janinya.

2. Penyebab Kematian Bayi (Neonatal, Post Neonatal, Bayi dan Balita)

Tabel 6. 13 Jumlah Neonatal Resiko Tinggi/Komplikasi Ditangani Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

DESA	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
	BBLR DAN PREMAT URITAS	ASFIKSI A	TETANUS NEONAT ORUM	INFEKSI	KELAIN AN KONGE NITAL	COVID- 19	KELAINAN CARDIOVA SKULAR DAN RESPIRAT ORI	LAIN- LAIN	KONDISI PERINA TAL	PNEUM ONIA	DIARE	KELAIN AN KONGE NITAL JANTU NG	KELAIN AN KONGE NITAL LANNY A	MENI NGITI S	PENYA KIT SARAF	DEMAM BERDA RAH	LAIN- LAIN
Paseban	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lemahbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Karangbangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ploso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Giriwondo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kadipiro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumantoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kedawung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bakalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumapolo	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kwangsan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jatirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Penyebab kematian Neonatus/bayi karena resiko Tinggi/komplikasi dari kematian bayi ada 2 bayi dari penyebab kematian neonatal antara 0-28 hari salah satu penyebabnya yaitu asfiksia dan lainnya yang terdapat di desa paseban dan bakalan.

Dari hasil Audit Maternal Perinatal (AMP) di dapat penyebab kematian antara lain neonatal karena Asfiksia dan lainnya dan upaya yang dilakukan antara lain mengoptimalkan edukasi kesehatan, pelaksanaan ANC terpadu, deteksi resiko tinggi oleh masyarakat terutama kader kesehatan, kelas ibu hamil, PMT ibu Bumil KEK, serta konsultasi dokter ahli kandungan.

3. Pelayanan Bayi

a. Kunjungan Neonatus (KN1 dan KN3)

Bayi sampai umur kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan yang paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal 3 (kali) kali, satu kali pada umur 0-7 hari (KN1) dan dua kalilagi pada umur 8-28 hari (KN3 / KN Lengkap).

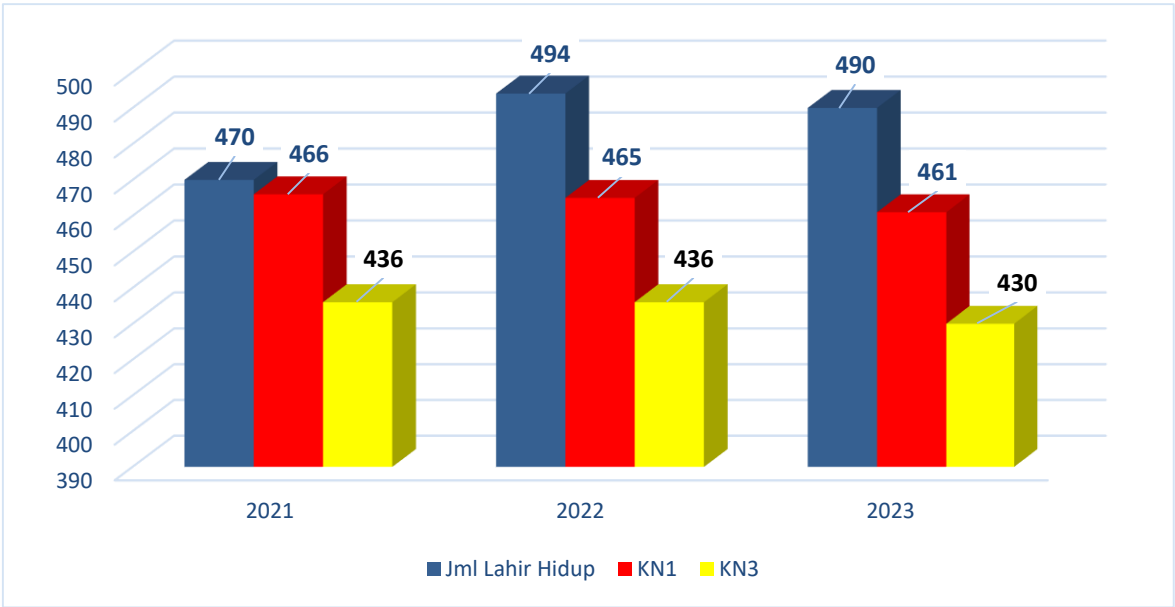
Tabel 6. 14 Jumlah Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Wilayah Kerja Puskesmasdi Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Desa	JML LAHIR HIDUP	KN1	%	KN3	Persentase (%)
Paseban	33	33	100,0	32	96,97
Lemahbang	0	30	100,0	30	100,00
Karangbangun	18	18	100,0	18	100,00
Ploso	26	26	100,0	26	100,00
Giriwondo	34	34	100,0	33	97,06
Kadipiro	32	32	100,0	30	93,75
Jumantoro	48	48	100,0	47	97,92
Kedawung	22	22	100,0	22	100,00
Bakalan	34	34	100,0	33	97,06
Jumapolo	54	54	100,0	54	100,00
Kwangsan	51	51	100,0	51	100,00
Jatirejo	54	54	100,0	54	100,00
Jumlah	436	436	100,0	430	98,62

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Cakupan Pelayanan Kesehatan bayi dari jumlah lahir hidup sebanyak 436 bayi lahir, kunjungan KN1 sebanyak 436 bayi dengan presentase (100%) dan untuk Kunjungan KN3 sebanyak 430 bayi dengan presentase (98,62%).

Grafik 1. 13 Kunjungan Neonatus (KN1 & KN3) di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023



Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Pada Tahun 2023, Kunjungan Neonatus 1 kali (KN1) sebanyak 436 bayi (100%) dan Kunjungan Neonatus 3 kali (KN3) sebanyak 430 bayi (98,62%) dari 436 kelahiran hidup, di tahun 2022 KN1 sebanyak 465 bayi (99,8%) dan KN3 sebanyak 461 bayi (98,9%) dari 466 kelahiran hidup dan Tahun 2021 KN1 sebanyak 494 bayi (105,1%) dan KN3 sebanyak 490 bayi (104,3%) dari 470 kelahiran hidup.

Tabel 6. 15 Jumlah Cakupan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dan Prematur Menurut Jenis Kelamin Menurut Wilayah Kerja Puskesmasdi Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Desa	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG			BAYI BBLR			PREMATUR		
	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
Paseban	17	16	33	17	16	33	1	1	2	1	0	1
Lemahbang	16	14	30	16	14	30	0	2	2	0	0	0
Karangbangu n	4	14	18	4	14	18	0	0	0	0	0	0
Ploso	14	12	26	14	12	26	0	0	0	0	0	0
Giriwondo	17	17	34	17	17	34	2	1	3	2	1	3
Kadipiro	14	18	32	14	18	32	2	0	2	2	0	2
Jumantoro	22	26	48	22	26	48	2	1	3	1	1	2
Kedawung	8	14	22	8	14	22	1	0	1	1	0	1
Bakalan	22	12	34	22	12	34	2	0	2	2	0	2
Jumapolo	26	28	54	26	28	54	0	2	2	0	1	1
Kwangsan	30	21	51	30	21	51	2	2	4	1	1	2
Jatirejo	30	24	54	30	24	54	1	1	2	0	0	0
JUMLAH	220	216	436	220	216	436	13	10	23	33	4	14

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Pada Tahun 2023, Jumlah cakupan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dan Prematur dari jumlah bayi lahir sebanyak 436 bayi lahir dan dilakukan timbangan sebanyak 436 bayi. Bayi yang berat badan kurang sebanyak 23 dan bayi dengan kondisi prematur ada sebanyak 14 bayi. Dari semua desa bayi baru lahir dilakukan penimbangan semua sedangkan bayi yang berat badan rendah yang masih relatif tinggi di 3 desa kwangsan, giriwondo dan jumantoro sedang bayi yang kondisio prematur di desa masih relatif tinggi ada 4 desa giriwondo, kadipiro, jumantoro,bakalan dan Kwangsan.

a) Pelayanan Kesehatan Bayi

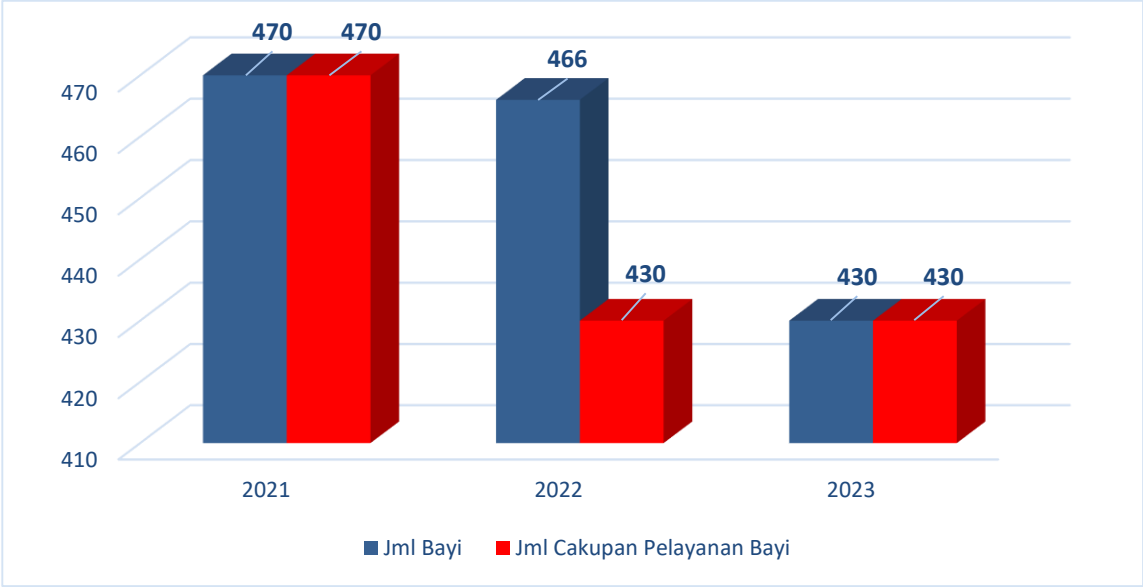
Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit, Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan

pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulandengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standaroleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari - 2 bulan, 3 - 5 bulan, 6 - 8 bulan dan 9 - 12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Pelayanan pada bayi sesuai standar meliputi penimbangan berat badan minimal 8 kali setahun, pemberian imunisasi dasar lengkap (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, dan

Campak), Stimulus Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A sebanyak 2 kali/ tahun, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan lain-lain.

Grafik 1. 14 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Puskesmas Jumapolo Tahun 2021 – 2023



Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Puskesmas Jumapolo pada Tahun 2023 sebanyak 430 (100%) dari 430 jumlah bayi, Tahun 2022 sebanyak 430 (95,3%) bayi dari 466 jumlah bayi, Tahun 2021 sebanyak 470 (100%) bayi dari 470

Tabel 6. 16 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Desa	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
				L		P		L + P	
	L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%
Paseban	16	16	32	16	100,0	16	100,0	32	100,0
Lemahbang	16	14	30	16	100,0	14	100,0	30	100,0
Karangbangun	4	14	18	4	100,0	14	100,0	18	100,0
Ploso	14	12	26	14	100,0	12	100,0	26	100,0
Giriwondo	17	16	33	17	100,0	16	100,0	33	100,0
Kadipiro	12	18	30	12	100,0	18	100,0	30	100,0
Jumantoro	22	25	47	22	100,0	25	100,0	47	100,0
Kedawung	8	14	22	8	100,0	14	100,0	22	100,0
Bakalan	21	12	33	21	100,0	12	100,0	33	100,0
Jumapolo	26	28	54	26	100,0	28	100,0	54	100,0
Kwangsan	30	21	51	30	100,0	21	100,0	51	100,0
Jatirejo	30	24	54	30	100,0	24	100,0	54	100,0
Jumlah	216	214	430	216	100,0	214	100,0	430	100,0

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Cakupan pelayanan bayi di seluruh wilayah kerja Puskesmas, untuk pelayanan bayi di Puskesmas Jumapolo pada Tahun 2023 sebanyak 430 bayi dengan presentase 100% dilihat dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 216 bayi dan perempuan 214, dari kunjungan bayi dengan presentase 100%.

5. Pelayanan Kesehatan Balita

Tabel 6. 17 Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

DESA	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA	BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN	BALITA DILAYANI SDIDTK	BALITA DILAYANI MTBS
			JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH
Paseban	180	144	180	180	180	94
Lemahbang	174	140	174	174	174	60
Karangbangun	108	88	108	108	108	93
Ploso	134	108	134	134	134	126
Giriwondo	159	127	159	159	159	28
Kadipiro	144	116	144	144	144	68
Jumantoro	229	183	229	229	229	86
Kedawung	134	108	134	134	134	41
Bakalan	179	144	179	179	179	106
Jumapolo	259	207	259	259	259	116
Kwangsan	220	176	220	220	220	99
Jatirejo	250	200	250	250	250	43
Jumlah	2170	1741	2170	2170	2170	960

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Pelayanan kesehatan anak balita memiliki sasaran balita 0-59 bulan sebanyak 2170 dan sasaran 12-59 bulan sebanyak 1741 yang memiliki buku KIA sebanyak 2170(100%), balita dipantau pertumbuhan dan perkembangannya sebanyak 2170(100%), balita dilayani SDIDTK sebanyak 2170(100%) dan balita dilayani MTBS sebanyak 960(50,14%). Semua Kunjungan tersebut meliputi pelayanan di dalam gedung dan luar gedung.

6. Status Gizi

a. IMD dan Asi Eksklusif

Tabel 6. 18 Cakupan BBL Mendapat IMD dan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

DESA	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
	JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
		JUMLAH	%		JUMLAH	%
Paseban	33	21	63,64	23	22	95,65
Lemahbang	30	21	70,00	32	32	100,00
Karangbangun	18	9	50,00	19	15	78,95
Ploso	26	15	57,69	6	4	66,67
Giriwondo	34	26	76,47	27	21	77,78
Kadipiro	33	19	57,58	50	33	66,00
Jumantoro	47	31	65,96	49	39	79,59
Kedawung	22	12	54,55	22	18	81,82
Bakalan	34	20	58,82	30	26	86,67
Jumapolo	54	37	68,52	56	47	83,93
Kwangsan	51	33	64,71	51	35	68,63
Jatirejo	54	34	62,96	59	53	89,83
Jumlah	436	278	63,76	424	345	81,37

Sumber: Data Program Gizi Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Bayi yang mendapat ASI eksklusif (0- 6 bulan) sebanyak 345 dari jumlah bayi <6 dan rata – rata baru 81,37% dari target 80% artinya sudah terpenuhi, sedangkan capaian IMD tahun 2022 sebanyak 278 bayi sari 436 bayi lahir dengan presentase 66,6% masih dibawah target, hal ini dikarenakan banyak ibu hamil melahirkan di Rumah Sakit dengan proses Caesar.

b. Pemberian Vitamin A

Sesuai dengan rekomendasi WHO, usia yang disarankan untuk menerima suplementasi vitamin A adalah bayi berusia 6-11 bulan dan anak usia 12-59 bulan. Pada bayi usia 6-11 bulan, kapsul vitamin A diberikan satu kali selama rentang waktu tersebut dengan dosis 100.000 IU (international unit). Sedangkan pada anak usia 12-59 bulan, kapsul vitamin A diberikan setiap 6 bulan sekali dengan dosis 200.000 IU setiap pemberian.

Pada Tahun 2022, cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan balita di Puskesmas Jumapolo sebesar 100%.

Tabel 6. 19 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Menurut di WilayahKerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

DESA	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
	JML	MENDAPAT VIT A		JML	MENDAPAT VIT A		JML	MENDAPAT VIT A	
		S	%		S	%		S	%
Paseban	34	34	100,0	118	118	100,0	286	286	100,0
Lemahbang	34	34	100,0	153	153	100,0	321	321	100,0
Karangbangun	27	27	100,0	155	155	100,0	309	309	100,0
Ploso	29	29	100,0	141	141	100,0	299	299	100,0
Giriwondo	27	27	100,0	152	152	100,0	306	306	100,0
Kadipiro	27	27	100,0	158	158	100,0	312	312	100,0
Jumantoro	50	50	100,0	191	191	100,0	391	391	100,0
Kedawung	21	21	100,0	136	136	100,0	278	278	100,0
Bakalan	33	33	100,0	152	152	100,0	318	318	100,0
Jumapolo	56	56	100,0	229	229	100,0	441	441	100,0
Kwangsan	40	40	100,0	232	232	100,0	412	412	100,0
Jatirejo	65	65	100,0	220	220	100,0	450	450	100,0
Jumlah	443	443	100,0	2.037	2.037	100,0	2.480	2.480	100,0

Sumber: Data Program Gizi Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Cakupan pelayanan anak balita anak balita (12-59 bulan) yang memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal 8x setahun, pemantauan perkembangan minimal 2x setahun, pemberian vitamin A 2x setahun dan pemberian imunisasi lanjutan. Jumlah bayi usia 6-11 bulan , anak balita, dan balita yang mendapatkan vitamin A mencapai 100% s dari target 90%. Dari jumlah bayi umur 6-11 bulan sebanyak 443 bayi dari jumlah 443 bayi, anak balita umur 12-59 bulan sebanyak 2.037 anak dari jumlah anak 2.037 anak dan balita 6-59 bulan sebanyak 2.480 balita dari 2.480 jumlah balita.

c. Penimbangan Balita

Tabel 6. 20 Jumlah Balita Ditimbang Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

DESA	BALITA								
	JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
				JUMLAH (D)			% (D/S)		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
Paseban	81	76	157	69	61	130	85,2	80,3	82,8
Lemahbang	92	98	190	42	61	103	45,7	62,2	54,2
Karangbangun	96	85	181	79	100	179	82,3	117,6	98,9
Ploso	86	84	170	76	75	151	88,4	89,3	88,8
Giriwondo	99	70	169	80	64	144	80,8	91,4	85,2
Kadipiro	93	92	185	77	72	149	82,8	78,3	80,5
Jumantoro	117	127	244	80	94	174	68,4	74,0	71,3
Kedawung	73	74	147	65	70	135	89,0	94,6	91,8
Bakalan	97	90	187	82	81	163	84,5	90,0	87,2
Jumapolo	145	140	285	126	122	248	86,9	87,1	87,0
Kwangsan	155	114	269	132	108	240	85,2	94,7	89,2
Jatirejo	129	145	274	80	106	186	62,0	73,1	67,9
JUMLAH	1.263	1.195	2.458	988	1.014	2.002	78,2	84,9	81,4

Sumber: Data Program Gizi Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Cakupan jumlah balita yang ditimbang memiliki presentase D/S 81,4% dari target 80% dari jumlah sasaran balita sebanyak 2.458 dan jumlah balita yang ditimbang sebanyak 2.002 balita untuk angka BGM rendah presentase 1% dari target 1.5%.

Tabel 6. 21 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Bb/U, Tb/U, Dan Bb/Tb Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

DESA	JUMLAH BALITA YANG DITIMBA NG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < - 2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < - 3 SD)	
		JML	%		JML	%		JML	%	JML	%
Paseban	122	17	13,9	122	16	13,1	122	5	4,1	1	0,8
Lemahbang	95	13	13,7	95	15	15,8	95	5	5,3	0	0,0
Karangbangun	131	6	4,6	131	7	5,3	131	1	0,8	0	0,0
Ploso	124	18	14,5	124	15	12,1	124	6	4,8	0	0,0
Giriwondo	137	15	10,9	137	23	16,8	137	6	4,4	0	0,0
Kadipiro	156	7	4,5	156	9	5,8	156	1	0,6	0	0,0
Jumantoro	167	29	17,4	167	28	16,8	167	11	6,6	0	0,0
Kedawung	108	9	8,3	108	14	13,0	108	8	7,4	0	0,0
Bakalan	137	17	12,4	137	17	12,4	137	11	8,0	0	0,0
Jumapolo	227	9	4,0	227	6	2,6	227	4	1,8	0	0,0
Kwangsan	239	33	13,8	239	21	8,8	239	9	3,8	0	0,0
Jatirejo	162	33	20,4	162	15	9,3	162	15	9,3	0	0,0
JUMLAH	1.805	206	11,4	1.805	186	10,3	1.805	82	4,5	1	0,1

Sumber: Data Program Gizi Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Cakupan jumlah Balita gizi Kurang di wilayah Jumapolo menurut BB/TB tahun 2023 sejumlah 82 anak (4,5%) dari jumlah balita yang diukur, Balita Gizi Buruk BB/TB sebanyak 1 (0,3%) dari balita yang diukur), balita berat badan kurang BB/U Sebanyak 206 (11,4%) dari jumlah balita yang di timbang dan Balita Pendek TB/U sebanyak 186 (10,3%)dari jumlah balita yang diukur tinggi bandanya.

7. Pelayanan Imunisasi

Tabel 6. 22 Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

DESA	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
Paseban	1	1	100,0
Lemahbang	1	1	100,0
Karangbangun	1	1	100,0
Ploso	1	1	100,0
Giriwondo	1	1	100,0
Kadipiro	1	1	100,0
Jumantoro	1	1	100,0
Kedawung	1	1	100,0
Bakalan	1	1	100,0
Jumapolo	1	1	100,0
Kwangsan	1	1	100,0
Jatirejo	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)	12	12	100,0

Sumber: Data Program Imunisasi Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Pencapaian imunisasi dasar pada bayi di wilayah Kecamatan Jumapolo diatas target UCI 100%, untuk Imunisasi tambahan masih dibawah target dengan capaian rata rata 98%. Hal ini dikarenakan kebijakan tentang imunisasi yang dilaksanakan dengan baik baik d institusi pemerintah didukung jejaring dengan pelayanan swasta yang baik. Hal ini dapat dilihat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sudah berjalan dengan baik dan rata rata imunisasi yang diberikan HB 0 (96,56%), BCG (97%), DPT-Hib3 (100%), Polio 4 (100%), campak Rubela (107,4%), Imunisasi dasar Lengkap (107,4%). Jika di akumulasi capaian imunisasi di Puskesmas Jumapolo tahun 2023 presentase sudah 100%.

8. Penjaringan Kesehatan Usia Anak Sekolah

Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan terhadap murid baru kelas 1 SD dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, pemeriksaan ketajaman mata, ketajaman pendengaran, kesehatan gigi, kelainan mental emosional dan kebugaran jasmani. Pelaksanaan penjaringan kesehatan ini dikoordinir oleh puskesmas bersama dengan guru sekolah dan kader kesehatan/konselor kesehatan. Setiap puskesmas mempunyai tugas melakukan penjaringan kesehatan siswa SD/MI di wilayah kerjanya dan dilakukan satu kali pada setiap awal tahun ajaran baru sekolah.

Untuk siswa SD dan setingkat ditargetkan 100% mendapatkan pemantauan kesehatan melalui penjaringan kesehatan. Dengan melakukan penjaringan kesehatan

siswa SD dan setingkat diharapkan dapat menapis/menjaring anak yang sakit dan melakukan tindakan intervensi secara dini sehingga anak yang sakit menjadi sembuh dan anak yang sehat tidak tertular menjadi sakit.

Jumlah siswa kelas 1 SD dan setingkatnya di wilayah kerja Puskesmas Jumapolo pada tahun 2023 sebanyak 549 siswa dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan dalam penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat oleh tenaga kesehatan/guru UKS/kader kesehatan sekolah sebanyak 549 siswa. Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkatnya di seluruh wilayah kerja Puskesmas, di Puskesmas Jumapolo pada Tahun 2023 semuanya sudah mencapai 100%. Penjangkaran tersebut dilakukan pada 35 SD/MI dan setingkatnya di seluruh wilayah kerja Puskesmas untuk wilayah puskesmas jumapolo.

Tabel 6. 23 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2022

PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
	TUMPAT AN GIGI TETAP	PENCABUT AN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUN GAN	RASIO TUMPATAN / PENCABUT AN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
Jumapolo	178	141	2.524	1,3	2.524	165	6,5
Jumlah	178	141	2.524	1,3	2.524	165	6,5

Sumber : Program UKS Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Dari hasil penjangkaran yang dilakukan cakupan jumlah di sekolah SD/MI khususnya untuk pelayanan kesehatan gigi dan mulut terdapat Tumpatan gigi tetap sejumlah 178 kasus dan pencabutan gigi tetap berjumlah 141 kasus dengan rasio 1,3/1000. Dan dari jumlah kasus gigi sebanyak 2.524 dan yang bisa dirujuk 165 dengan presentase 6,5%. Terjadi peningkatan jumlah kunjungan dan jumlah banyaknya kasus pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 dikarenakan berjalanya komunikasi dan sosialisasi di sekolah dan dilakukan pengawasan dari pihak sekolah dan puskesmas serta dilakukan supervisi dari puskesmas dan himbauan dan edukasi kepada siswa dan guru, Hasil penjangkaran dari sekolah jika terdapat kasus maka petugas puskesmas menyarankan untuk periksa ke puskesmas yang dilakukan dengan rujukan ke Puskesmas. Menurut rasio tumpatan/pencabutan gigi tetap paling banyak di lingkungan sekolah di kecamatan jumapolo.

Tabel 6. 24 Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
	JML SD/MI	JML SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JML SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
						L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L+P	%
Jumapolo	35	35	100	35	100	1650	1592	3242	1448	87,8	1339	84,1	2787	86	579	521	1100	103	17,8	104	20	207	18,8
Jumlah	35	35	100	35	100	1,64	1,54	3,18	305	18,6	273	17,7	578	18,2	150	100	250	80	53,3	37	37,0	117	46,8

Sumber : Program UKS Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Tabel 6. 25 Pelayanan Kesehatan Peserta didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta Usia Pendidikan Dasar Di Wilayah Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH						USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)		SEKOLAH					
	KELAS 1 SD/MI		KELAS 7 SMP/MTS		KELAS 10 SMA/MA				SD/MI		SMP/MTS		SMA/MA	
	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JML	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JML	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JML	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JML	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN
JUMAPOLO	549	549	608	608	360	360	1517	1517	35	35	6	6	1	1
Jumlah	549	549	608	608	360	360	1517	1.517	35	35	6	6	1	1

Sumber : Program UKS Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

1. Pelayanan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif adalah setiap warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan skrining kesehatan usia 15-19 tahun meliputi:

- 1) Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut
- 2) Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer
- 3) Deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah
- 4) Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku
- 5) Pemeriksaan ketajaman penglihatan
- 6) Pemeriksaan ketajaman pendengaran
- 7) Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 30-59 tahun.

Di Puskesmas Jumapolo pada Tahun 2023, sasaran jumlah usia produktif sebanyak 24.230 orang dan yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 24.230 orang (100%).

Tabel 6. 26 Cakupan Pelayanan Usia Produktif Di Wilayah Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

DESA	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN								
	JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR			BERISIKO		
				L	P	L+P	L	P	L+P
	L	P	L+P	JML	JML	JML	JML	JML	JML
Paseban	820	760	1.580	820	760	1.580	542	563	1.105
Lemahbang	920	920	1.840	920	920	1.840	628	632	1.260
Karangbangun	810	800	1.610	810	800	1.610	574	596	1.170
Ploso	860	800	1.660	860	800	1.660	542	635	1.177
Giriwondo	860	850	1.710	860	850	1.710	594	654	1.248
Kadipiro	1.000	1.000	2.000	1.000	1.000	2.000	691	700	1.391
Jumantoro	1.100	1.100	2.200	1.100	1.100	2.200	727	766	1.493
Kedawung	870	860	1.730	870	860	1.730	596	619	1.215
Bakalan	950	850	1.800	950	850	1.800	585	642	1.227
Jumapolo	1.700	1.700	3.400	1.700	1.700	3.400	1.121	1.258	2.379
Kwangsan	1.250	1.250	2.500	1.250	1.250	2.500	849	914	1.763
Jatirejo	1.100	1.100	2.200	1.100	1.100	2.200	727	777	1.504
JUMLAH	12.240	11.990	24.230	12.240	11.990	24.230	8.176	8.756	16.932

Sumber : Program Kesga Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Cakupan jumlah Penduduk Usia Produktif (15-59 Tahun) yang mendapatkan pelayanan di puskesmas Jumapolo Sebanyak 24.230 (100%), yang mendapatkan

pelayanan sesuai standar yaitu 24.230 (100%) sedangkan untuk yang beresiko 16.932 (69,9%). Dari Jumlah usia prokduktif (15-59 tahun) sebanyak 24.230 yang sudah mendapatkan pelayanan skrining sudah tercapai 100% dari jumlah penduduk yang produktif dan untuk yang beresiko sekitar 16.932 dengan presentase 69,9%.

2. Pelayanan Kesehatan Catin

Tabel 6. 27 Cakupan Pelayanan Catin Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

DESA	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
				L		P		L+P					
	L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
Paseban	15	15	34	15	100	15	100	34	100	1	6.7	3	20.0
Lemahbang	21	21	46	21	100	21	100	46	100	2	9.5	4	19.0
Karangbangun	17	17	38	17	100	17	100	38	100	1	5.9	2	11.8
Ploso	21	21	30	21	100	21	100	28	100	2	9.5	6	28.6
Giriwondo	12	12	26	12	100	12	100	28	100	0	0.0	5	41.7
Kadipiro	36	36	40	36	100	36	100	40	100	0	0.0	9	25.0
Jumantoro	23	23	62	23	100	23	100	62	100	1	4.3	4	17.4
Kedawung	26	26	34	26	100	26	100	34	100	2	7.7	6	23.1
Bakalan	19	19	32	19	100	19	100	32	100	0	0.0	7	36.8
Jumapolo	31	31	78	31	100	31	100	78	100	4	12.9	13	41.9
Kwangsan	37	37	82	37	100	37	100	82	100	3	8.1	15	40.5
Jatirejo	18	18	66	18	100	18	100	66	100	3	16.7	5	27.8
Jumlah	276	276	552	276	100	276	100	552	100	19	6.9	79	28.6

Sumber: Data Program Kesehatan Ibu dan Anak Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Cakupan pelayanan kesehatan calon pengantin jumlah yang terdaftar di KUA sebanyak 552 pasang dan medapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 552 dengan presentase 100% sehingga target semua calon pengantin terlayani di puskesmas jumapolo. Untuk calon pengantin perempuan yang memiliki kondisi Anemia sebanyak 19 dari jumlah catin dengan presentase 6,9% dan calon pengantin perempuan yang kekurangan gizi sebanyak 79 dengan presentase 28.6%

3. Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan pra usia lanjut dan usia lanjut yang dimaksudkan adalah penduduk usia 45 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di Puskesmas maupun di Posyandu/Kelompok Usia Lanjut. Yang termasuk dalam kelompok pra usia lanjut adalah kelompok umur 45 – 59 tahun, sedangkan usia lanjut adalah kelompok umur lebih atau sama dengan 60 tahun.

Jumlah usia lanjut di Puskesmas Jumapolo pada Tahun 2023 sebesar 7.292 orang dan yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 7.292 (100%). Berikut data cakupan pelayanan usia lanjut menurut wilayah kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023.

Upaya-upaya yang telah dilakukan di Puskesmas Jumapolo dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pra usia lanjut dan usia lanjut sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan seperti refresing dan pelatihan.
2. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan lansia dengan pertemuan rakor dan bimbingan teknis.
3. Meningkatkan sarana prasarana kesehatan lansia seperti lansia KIT.
4. Meningkatkan koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor dalam pelayanan kesehatan lansia.

Tabel 6. 28 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Wilayah Kerja di Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

DESA	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
	JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
Paseban	239	231	470	239	100	231	100	470	100
Lemahbang	264	219	483	264	100	219	100	483	100
Karangbangun	296	266	562	296	100	266	100	562	100
Ploso	264	253	517	264	100	253	100	517	100
Giriwondo	282	260	542	282	100	260	100	542	100
Kadipiro	301	317	618	301	100	317	100	618	100
Jumantoro	346	360	706	346	100	360	100	706	100
Kedawung	320	260	580	320	100	260	100	580	100
Bakalan	249	221	470	249	100	221	100	470	100
Jumapolo	494	459	953	494	100	459	100	953	100
Kwangsan	378	339	717	378	100	339	100	717	100
Jatirejo	331	343	674	331	100	343	100	674	100
JUMLAH (KAB/KOTA)	3.764	3.528	7.292	3.764	100	3.528	100	7.292	100

Sumber: Data Prog. Lanjut Usia Masyarakat Pusk Jumapolo tahun 2023

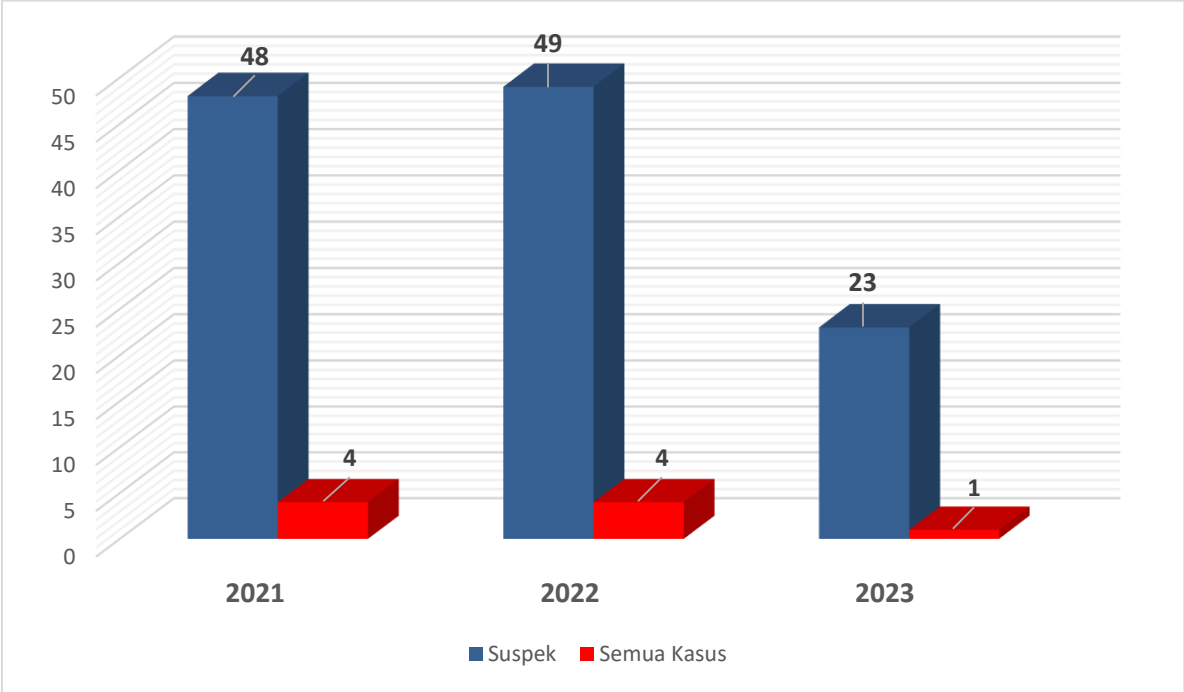
Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut atau lansia sebanyak 7.292 terdiri laki-laki sebanyak 3.764 lansia dan perempuan 3.528 lansia dan mendapatkan skrening kesehatan sesuai standar sebanyak 7.292 lansia, dari presentase terdapat jumlah lansia dan juga lansia yang mendapatkan skrening kesehatan sudah sesuai target yaitu 100%.

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Angka Kesakitan Tuberkulosis Paru (TBC)

Grafik 1. 15 Penemuan Kasus (terduga/Suspek) Baru TB Paru dan BTA Positifdi Puskesmas Jumapolo Tahun 2020-2023



Sumber: Data Lap TB Pusk Jumapolo tahun 2023

Pada Tahun 2023 jumlah Kasus (terduga/ suspek) tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 23 dengan jumlah penemuan semua kasus tuberkulosis sebanyak 1 kasus (4,35%), Tahun 2022 jumlah Kasus (terduga/ suspek) tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 49 dengan jumlah semua kasus tuberkulosis sebanyak 4 kasus (8,16%), Tahun 2021 jumlah Kasus (terduga/ suspek) tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 48 dengan jumlah semua kasus tuberkulosis sebanyak 4 kasus (8,33%). Penemuan BTA positif diantara suspek (46,9%) mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu. Berbagai upaya sosialisasi di masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan BTA Belum sesuai harapan salah satunya karena kesadaran untuk pemeriksaan dahak, bahkan upaya penjarangan suspek tidak hanya di dalam gedung puskesmas dan dilakukan juga melalui posyandu dan pengambilan sampel juga dibantu oleh kader/warga desa setempat.

Tabel 7. 1 Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak Yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar Berdasarkan Wilayah Kerja di Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Puskesmas	DESA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
			L	P	L+P	
Jumapolo	Paseban	7	1	1	2	0
	Lemahbang	9	3	1	4	0
	Karangbangun	9	0	0	0	0
	Ploso	19	2	1	3	0
	Giriwondo	12	0	0	0	0
	Kadipiro	7	1	1	2	0
	Jumantoro	7	0	0	0	0
	Kedawung	15	2	0	2	0
	Bakalan	7	0	0	0	0
	Jumapolo	43	2	3	5	0
	Kwangsan	19	2	0	2	0
	Jatirejo	9	1	2	3	1
TOTAL		163	14	9	23	8,6

Sumber: Data Lap TB Puskesmas Jumapolo tahun 2023

Cakupan jumlah kasus (terduga/suspek)TB Paru tahun 2023 Sebanyak 163 kasus dengan penemuan BTA positif sebanyak 23 kasus, untuk kasus TB paru usia 0 – 14 terdapat 1 kasus dan tidak ada kasus kematian selama pengobatan. Kasus TB tertinggi di desa jumapolo sebanyak 5 kasus TB yang positif dan desa yang tidak ada kasus TB ada 4 desa yaitu karangbangun, giriwondo, jumantoro dan bakalan. Kasus TB anak usia 0-14 ditemukan 1 kasus dengan presentase 8,6%.

Tabel 7. 2 Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan TB Paru di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

DESA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS			ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS
	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH
Paseban	1	1	2	1	1	2	1	0	1	1	0	1	2	0	2	2
Lemahbang	3	1	4	3	1	4	1	0	1	1	0	1	2	0	2	4
Karangbangun	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	2	0	2	0
Ploso	2	1	3	2	1	3	1	0	1	1	0	1	2	0	2	3
Kedawung	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2	4	0	4	0
Jumantoro	1	1	2	1	1	2	1	0	1	1	0	1	2	0	2	2
Kadipiro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Giriwondo	2	0	2	2	0	2	1	1	2	1	1	2	2	2	4	2
Bakalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumapolo	2	3	5	2	3	5	3	2	5	3	3	6	6	5	11	5
Kwangsan	2	0	2	2	0	2	1	1	2	1	1	2	2	2	4	2
Jatirejo	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
TOTAL	14	9	23	14	9	23	12	4	16	12	5	17	24	9	33	23

Sumber: Data Lap TB Pusk Jumapolo Tahun 2023

2. Pneumonia

Tabel 7. 3 Penemuan Kasus Pneumonia Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

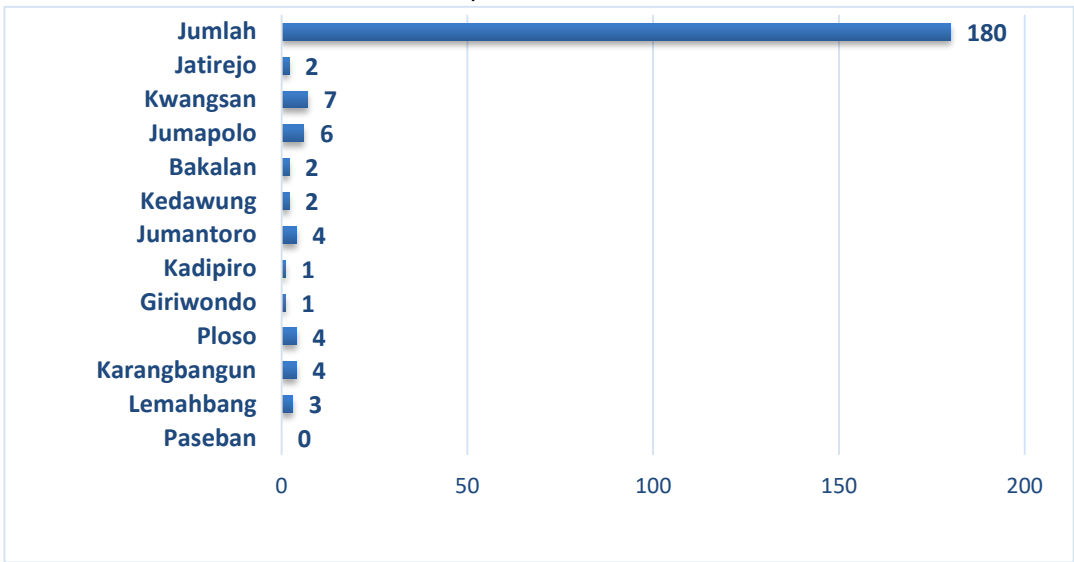
DESA	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAA N PNEUMONI A BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
		JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTAS E YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
						L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
Paseban	287	35	35	100,0	10	0	0	0	0	0	0	0	0,0	15	18	33
Lemahbang	326	26	26	100,0	11	3	0	0	0	3	0	3	27,3	7	16	23
Karangbangun	295	29	29	100,0	10	2	2	0	0	2	2	4	40,0	11	13	24
Ploso	292	44	44	100,0	10	2	2	0	0	2	2	4	40,0	20	21	41
Giriwondo	313	41	41	100,0	11	1	0	0	0	1	0	1	9,1	29	10	39
Kadipiro	377	24	24	100,0	13	0	1	0	0	0	1	1	7,7	13	11	24
Jumantoro	421	27	27	100,0	16	3	1	0	0	3	1	4	25,0	16	8	24
Kedawung	315	39	39	100,0	11	2	0	0	0	2	0	2	18,2	16	21	37
Bakalan	324	27	27	100,0	11	0	2	0	0	0	2	2	18,2	12	15	27
Jumapolo	624	89	89	100,0	23	3	3	0	0	3	3	6	26,1	38	45	83
Kwangsan	488	66	66	100,0	18	5	2	0	0	5	2	7	38,9	36	23	59
Jatirejo	419	53	53	100,0	16	0	2	0	0	0	2	2	12,5	22	29	51
	4.481	500	500	100,0	160	21	15	0	0	21	15	36	22,5	235	230	465

Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Puskesmas Jumapolo tahun 2023

Cakupan jumlah penemuan kasus pneumonia balita diperkirakan 160 balita terkena Pneumoni yang ditemukan dan ditangani pada tahun 2023 sebanyak 36 kasus dengan presentase (22,5%) dari perkiraan target, sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 30 kasus dengan presentase (19,2%) dari perkiraan target, Tahun 2021 sebanyak 39 kasus presentase (25,2%) dari perkiraan target, Penemuan kasus pneumonia balita adalah jumlah kasus yang ditemukan di wilayah kerja di Puskesmas termasuk di kecamatan Jumapolo.

Persebaran penemuan pneumonia yang ditemukan dan ditangani di Puskesmas Puskesmas Jumapolo Tahun 2023 dapat dilihat dari grafik dibawah ini:

Grafik 1. 16 Jumlah Perkiraan Kasus Pneumonia dan Jumlah Penderita yang Ditemukandan Ditangani Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023



Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Puskesmas Jumapolo tahun 2023

Dari grafik diatas, penemuan kasus pneumonia balita tertinggi berada di wilayah desa Kwangsan sebanyak 7 kasus, sedangkan kasus terendah berada di 2 desa yaitu Desa Kadipiro dan Desa Giriwondo, masing-masing 1 kasus dan 1 Desa tidak ada kasus yaitu Desa Paseban. Semua kasus penemuan penderita pneumonia balita ditangani oleh petugas kesehatan sesuai standar di Puskesmas Jumapolo.

3. HIV dan AIDS

Tabel 7. 4 Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan KelompokUmur di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
5	25 - 49 TAHUN	1	0	1	100,0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	0	1	
Proporsi Jenis Kelamin		100,0	0,0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					495
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					449
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					90,7

Sumber: Data lap HIV/AIDS Puskesmas Jumapolo tahun 2023

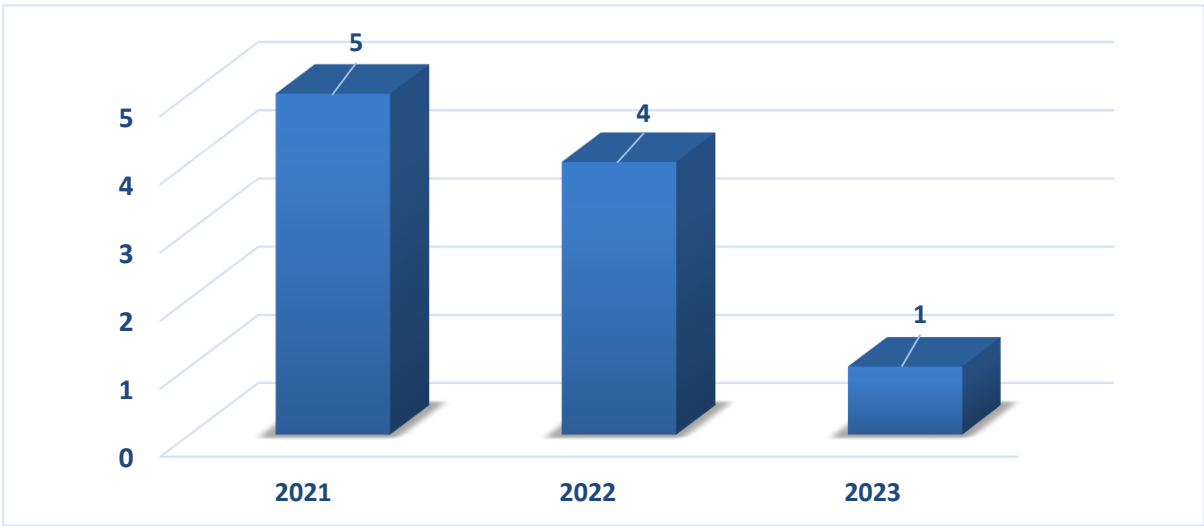
Cakupan jumlah kasus ditemukan pada tahun 2023 di wilayah Puskesmas Jumapolo terdapat 1 penderita HIV dengan kasus baru seorang laki-laki kelompok umur 25-49 tahun. Dari hasil temuan kasus HIV jumlah estimasi orang terkena resiko terinfeksi HIV sebesar 495 dan jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang dapat pelayanan sesuai standar sebanyak 449 dengan presentase sebesar 90,7% orang dengan resiko terinfeksi HIV. Upaya yang sudah yang dilakukan adalah edukasi wilayah sekitar dan rencana pengembangan Tim VCT mobile di Puskesmas.

Tabel 7. 5 Presentasi ODHIV Baru Mendapatkan Pemngobatan di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

NO	PUSKESMAS	DESA	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
1	Jumapolo	Paseban	0	0	0,0
2		Lemahbang	0	0	0,0
3		Karangbangun	0	0	0,0
4		Ploso	0	0	0,0
5		Giriwondo	0	0	0,0
6		Kadipiro	0	0	0,0
7		Jumantoro	0	0	0,0
8		Kedawung	0	0	0,0
9		Bakalan	0	0	0,0
10		Jumapolo	1	1	100,0
11		Kwangsan	0	0	0,0
12		Jatirejo	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	1

Sumber: Data lap HIV/AIDS Puskesmas Jumapolo tahun 2023

Grafik 1. 17 Jumlah Kasus HIV-AIDS di Puskesmas Jumapolo Tahun 2021–2023



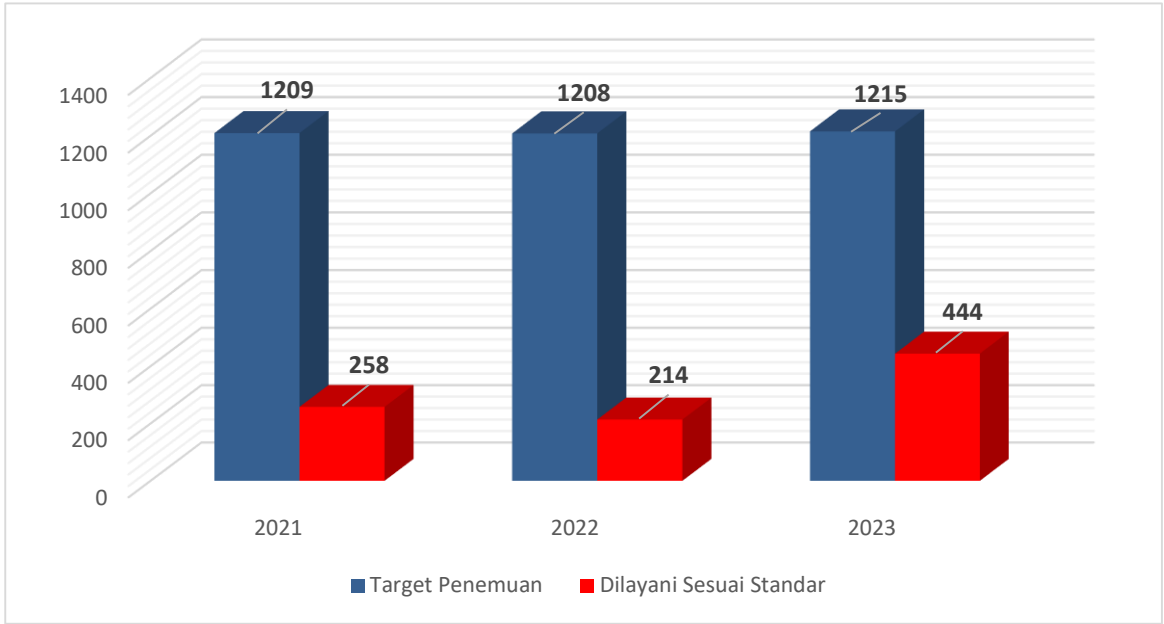
Sumber: Data lap HIV/AIDS Puskesmas Jumapolo tahun 2023

Tiga tahun terakhir (2021 – 2023) kasus HIV/AIDS penurunan di setiap tahun 2021 2023, di tahun 2021 sebanyak 5 kasus, ditahun 2022 sebanyak 4 kasus dan ditahun 2023 sebanyak 1 kasus. Upaya deteksi dini di puskesmas terus dijalankan dengan adanya layanan KT HIV (Konseling dan Testing HIV) di Puskesmas Jumapolo.

4. Diare

Jumlah target penemuan kasus diare di Puskesmas Jumapolo Tahun 2021 pada semua umur sebanyak 1.215kasus dan capaian target kasus diare yang datang ke fasilitas kesehatan dan ditangani sesuai standar sebanyak 444 kasus (36,5%). Sedangkan untuk kasus diare pada balita jumlah target penemuan kasus diare sebanyak 760 kasus dan capaian target kasus diare yang datang ke fasilitas kesehatan dan ditangani sesuai standar sebanyak 75 kasus(9,9%). Perbandingan jumlah kasus yang ditemukan dan kasus yang ditangani dari tahun 2021 – 2023 adalah sebagaiberikut :

Grafik 1. 18 Perkembangan Jumlah Kasus Diare yang Ditemukan dan Yang Ditangani diPuskesmas Jumapolo Tahun 2021 – 2023



Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Puskesmas Jumapolo tahun 2023

Tabel 7. 6 Jumlah Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Wilayah Kerja Puskesmas di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

DESA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE DILAYANI			
				SEMUA UMUR		BALITA	
		SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%
Paseban	2.878	78	28	19	24,5	1	3,5
Lemahbang	3.276	88	33	19	21,5	4	12,0
Karangbangun	4.158	112	36	19	16,9	4	11,2
Ploso	4.830	130	30	22	16,9	9	30,2
Giriwondo	2.962	80	16	17	21,3	3	18,5
Kadipiro	2.925	79	34	21	26,6	5	14,5
Jumantoro	3.152	85	43	15	17,6	5	11,5
Kedawung	3.779	102	28	14	13,7	3	10,7
Bakalan	4.209	114	32	24	21,1	4	12,6
Jumapolo	3.132	85	59	30	35,5	7	11,9
Kwangsan	6.228	168	50	29	17,2	7	14,1
Jatirejo	3.233	87	44	29	33,2	8	18,3
Total	44.762	1.209	433	258	21,3	60	13,9

Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Puskesmas Jumapolo

Cakupan jumlah penemuan kasus Diare sebanyak 1.209 semua umur dan sebanyak 433 balita. Kasus Diare yang dilayani sebanyak 258 untuk semua umur dari jumlah target penemuan dengan presentase 21.3% dan kasus Diare yang dilayani sebanyak 60 balita dari jumlah target penemuan dengan presentase 13,9%.

5. Angka Kesakitan Hepatitis

Tabel 7. 7 Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Wilayah Kerja Puskesmas diPuskesmas Jumapolo Tahun 2023

PUSKESMAS	DESA	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
			REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
Jumapolo	Paseban	38	0	26	26	68,4	0
	Lemahbang	37	1	23	24	64,9	0
	Karangbangun	23	0	16	16	69,6	0
	Ploso	30	0	29	29	96,7	0
	Giriwondo	34	0	28	28	82,4	0
	Kadipiro	35	1	32	33	94,3	0
	Jumantoro	51	0	44	44	86,3	0
	Kedawung	30	0	21	21	70,0	0
	Bakalan	40	0	36	36	90,0	0
	Jumapolo	56	0	50	50	89,3	0
	Kwangsan	55	1	60	61	110,9	0
	Jatirejo	55	1	41	42	76,4	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		484	4	406	410	84,7	1

Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Puskesmas Jumapolo tahun 2023

Pada tahun 2023 ditemukan 4 kasus bumil dengan HBSaG reaktif terdapat di 4 desa yaitu Lemahbang, Kadipiro, Kwangsan dan jatirejo.

Tabel 7. 8 Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif Hbsag Dan Mendapatkan Hbig Menurut Wilayah Kerja Puskesmas diPuskesmas Jumapolo Tahun 2023

PUSKESMAS	DESA	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
			< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
			JML	%	JML	%	JML	%
Jumapolo	Paseban	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
	Lemahbang	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
	Karangbangun	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
	Ploso	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
	Giriwondo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
	Kadipiro	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
	Jumantoro	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
	Kedawung	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
	Bakalan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
	Jumapolo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
	Kwangsan	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
	Jatirejo	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	3	100,0	0	0,0	3	100,0

Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Puskesmas Jumapolo tahun 2023

Cakupan jumlah Bayi yang lahir dari ibu reaktif HBSaG pada tahun 2023 terdapat di 3 kasus yaitu di desa Lemahbang, Kwangsan dan jatirejo. Dari sasaran atau target Jumlah bayi yang lahir dari ibu HBsAg reaktif mendapat HBIG dengan pencapaian presentase 100%.

6. Kusta

Penyakit kusta disebut juga sebagai penyakit lepra yang disebabkan bakteri *Mycocterium*. Bakteri ini mengalami prosespembelahan cukup lama antara 2-3 minggu. Daya tahan hidupbakteri kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Sehingga penyakit kusta dapat menurunkan kualitas hidup penderitanya jika tidak ditemukan dan diobati secara dini.

Tabel 7. 9 Jumlah Kasus Baru Kusta dan kusta cacat Menurut Desa dan jenis kelamin wilayah kerja di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

DESA	KASUS BARU										
	PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB	CACAT TINGK AT 0	CACAT TINGK AT 2	PENDER ITA KUSTA ANAK <15 TAHUN	PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
	L	P	L+P	L	P	L+P	L+P				
Paseban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lemahbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Karangbangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ploso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Giriwondo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kadipiro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumantoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kedawung	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0
Bakalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumapolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kwangsan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jatirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0

Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kab Karanganyar

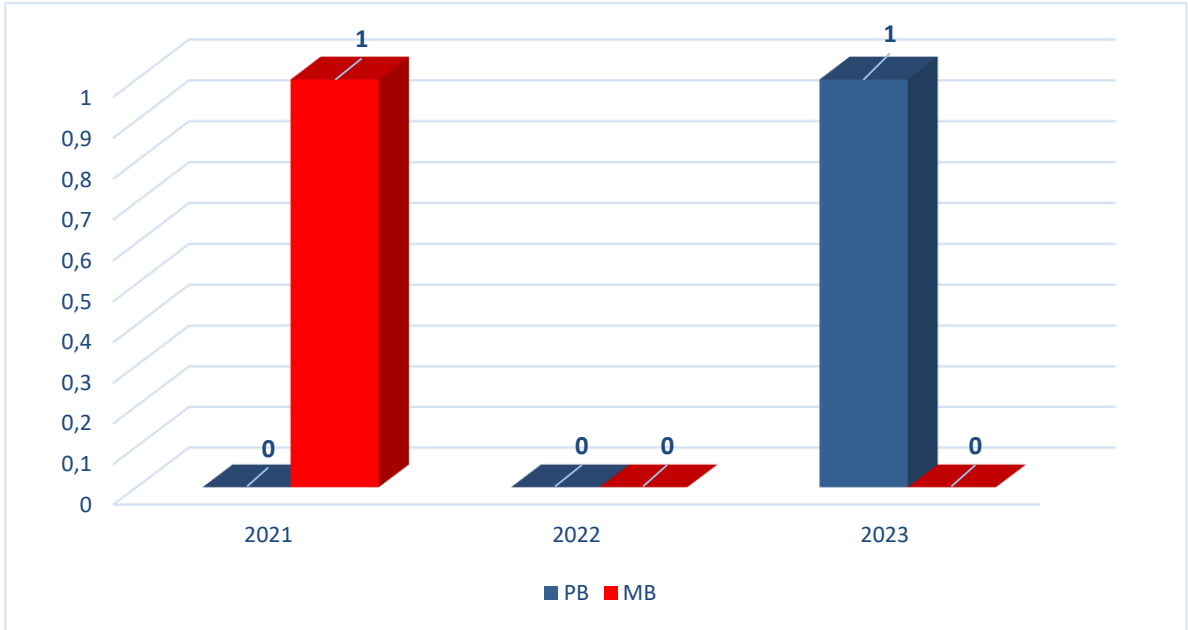
Cakupan jumlah kasus ditemukan pada tahun 2023 sebanyak 1 kusta kering baru di wilayah Puskesmas Jumapolo dengan tingkat cacat 0 dan penderita kusta adalah anak <15 tahun. Upaya yang telah dilakukan dengan SKD di wilayah dengan pengumpulan data melalui lintas program dan lintas sektor, adapun pemeriksaan yang dilakukan dengan cara memeriksa bagian yang terindikasi terdapat bakteri kusta. Dari hasil pemeriksaan pemegang program menyarankan kepada penderita untuk melakukan pengobatan kusta yang terdiri dari pendekatan terapi multi-obat yang berlangsung antara 6 dan 12 bulan.

Tabel 7. 10 Jumlah Kasus Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Berdasarkan Tipe/Jenis Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo di Tahun 2023

PUSKESMAS	DESA	KASUS TERDAFTAR								
		PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
		ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
Jumapolo	Paseban	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Lemahbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Karangbangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Ploso	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Giriwondo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kadipiro	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumantoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kedawung	1	0	0	0	0	0	1	0	1
	Bakalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumapolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kwangsan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jatirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	0	0	0	0	0	1	0	1
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK										0,2

Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kab Karanganyar

Grafik 1. 19 Perkembangan Jumlah Penderita Baru Kusta PB dan MB diWilayah Puskesmas Jumapolo Tahun 2021 – 2023



Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas Kesehatan Kab Karanganyar tahun 2023

Data Penderita Kusta yang selesai berobat (*Release From Treatment/ RFT*) pada penderita kusta basah/ *multi basiler* dihitung berdasarkan penderita baru pada tahun sebelumnya yaitu penderita kusta baru pada tahun 2021 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu, pada tahun 2022 tidak ada kasus baru penderita kusta dan pada tahun 2023 terdapat 1 kasus baru penderita Kusta Kering/ *Pausi Basiler* yaitu 1 anak umur < 14 tahun.

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

Program imunisasi merupakan salah satu upaya pencegahan terjangkitnya penyakit tertentu yaitu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti Polio, campak, difteri, pertusis, tetanusneonatorum, Hepatitis B. Upaya pengendalian penyakit Campak di Indonesia dilakukan melalui imunisasi, manajemen kasus KLB campak dan surveilans campak berbasis individu CBMS (*Case Based MeaslessSurveillance*) dengan pemeriksaan serologi terhadap kasus tersangka campak.

1. Angka Kesakitan AFP Non Polio

Tabel 7. 11 Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Dan AFP Rate (Non Polio)
Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

PUSKESMAS	DESA	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
Jumapolo	Paseban	601	0
	Lemahbang	657	0
	Karangbangun	829	0
	Ploso	847	0
	Giriwondo	674	0
	Kadipiro	630	0
	Jumantoro	728	1
	Kedawung	763	0
	Bakalan	804	0
	Jumapolo	824	0
	Kwangsan	1221	0
	Jatirejo	715	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		9.293	2
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN			21.9

Sumber : Prog. Surveylans Pusk.Jumapolo Tahun 2023

Cakupan jumlah kasus ditemukan sebanyak 2 kasus AFP (Non Polio) di wilayah Puskesmas Jumapolo pada tahun 2023. Kasus AFP (Non Polio) di temukan di desa Jumantor dan Jatirejo dari hasil temuan jumlah penduduk umur <15 tahun sebanyak 9.293 dari jumlah penduduk terdapat 2 kasus AFP dengan prosentase 21,9% per 1000 jumlah penduduk <15 tahun. Upaya yang telah dilakukan adalah mengoptimalkan SKD penyakit potensial wabah (EWARS) serta laporan jejaring dan jaringan fasiitas kesehatan, di wilayah Kecamatan Jumapolo, serta informasi lintas wilayah dan jejaring di tingkat Kabupaten melalui Dinkes Kabupaten kab. Karanganyar.

2. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi

Tabel 7. 12 Jumlah Kasus PD3I Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo tahun 2023

DESA	JUMLAH KASUS PD3I																	
	DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
	JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			JUMLAH KASUS			
	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
Paseban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Lemahbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Karangbangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ploso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Giriwondo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kadipiro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Jumantoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kedawung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bakalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Jumapolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kwangsan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jatirejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
CASE FATALITY RATE (%)				#DIV/0!								#DIV/0!						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																4.5	2.2	6.7

Sumber : Program Imunisasi Pusk. Jumapolo Tahun 2023

Cakupan jumlah kasus PD3I di wilayah Puskesmas Jumapolo tahun 2023 yaitu kasus Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum dan Hepatitis B tidak ditemukan kasus, tetapi terdapat 3 kasus suspek Campak yang terdiri dari 2 laki-laki dan 1 perempuan di desa Lemahbang, Kadipiro dan Bakalan.

C. Kejadian Luar Biasa (KLB)

Tabel 7. 13 Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
	JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
HFMD	Jumapolo	Jatirejo	6-8-2023	6-8-2023	26-8-2023	4	3	7	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0

Sumber : Program Surveylans Pusk.Jumapolo Tahun 2023

Tabel 7. 14 Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

NO	PUSKESMAS	DESA	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	Jumapolo	Paseban	0	0	#DIV/0!
2		Lemahbang	0	0	#DIV/0!
3		Karangbangun	0	0	#DIV/0!
4		Ploso	0	0	#DIV/0!
5		Giriwondo	0	0	#DIV/0!
6		Kadipiro	0	0	#DIV/0!
7		Jumantoro	0	0	#DIV/0!
8		Kedawung	0	0	#DIV/0!
9		Bakalan	0	0	#DIV/0!
10		Jumapolo	0	0	#DIV/0!
11		Kwangsan	0	0	#DIV/0!
12		Jatirejo	7	7	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	7	100.0

Sumber : Program Surveylans Pusk.Jumapolo Tahun 2023

Cakupan Jumlah KLB di wilayah kerja puskesmas jumapolo tahun 2023 terdapat jenis KLB adalah HFMD di desa jatirejo kejadian di bulan agustus tahun 2023 jumlah sebanyak 7 penderita 4 laki-laki dan 3 perempuan dan tidak ada jumlah kematian ataupun penduduk terancam.

D. Penyakit Menular Bersumber dari Binatang

1. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

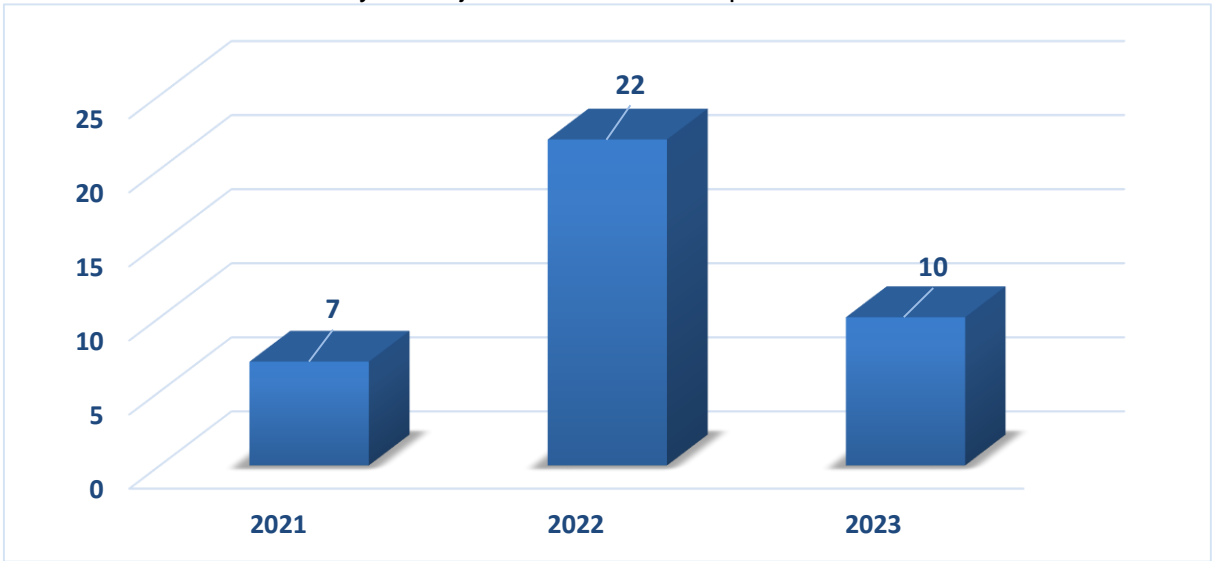
Kasus DBD di wilayah kerja Puskesmas Jumapolo pada Tahun 2023 sebanyak 10 kasus, mengalami penurunan bila dibandingkan Tahun 2022 sebanyak 22 dan di tahun 2021 sebanyak 7 kasus. Berikut perkembangan kasus DBD 3 tahun terakhir di Puskesmas Jumapolo.

Tabel 7. 15 Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

DESA	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
	JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
Paseban	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
Lemahbang	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
Karangbangun	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Ploso	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
Giriwondo	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Kadipiro	0	2	2	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
Jumantoro	2	0	2	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
Kedawung	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
Bakalan	0	0	0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
Jumapolo	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
Kwangsan	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
Jatirejo	1	1	2	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
JUMLAH	5	5	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK							22.3		

Sumber: Data Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinas KesehatanKab Karanganyar

Grafik 1. 20 Perkembangan Kasus DBD dan Kasus Kematian Akibat DBDdi Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2020-2023



Sumber: Data Prog. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Pada Tahun 2021 terdapat 7 kasus DBD dengan dengan tidak kematian akibat DBD ,Tahun 2022 terdapat 22 kasus DBD dengan tidak ada kasus kematian, Tahun 2023 terdapat 10 kasus DBD degan tidak ada kasus kematian akibat DBD.

b. Penyakit Malaria (Malaria)

Tabel 7. 16 Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

PUSKESMAS	DESA	MALARIA								
		POSITIF			MENINGGAL			CFR		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
Jumapolo	Paseban	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	Lemahbang	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	Karangbangun	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	Ploso	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	Giriwondo	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	Kadipiro	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	Jumantoro	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	Kedawung	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	Bakalan	1	0	1	1	0	1	100	0.0	100
	Jumapolo	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	Kwangsan	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	Jatirejo	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0	1	0	1	100	0.0	100
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK				0.0						

Sumber: Data Prog. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Cakupan jumlah kasus ditemukan pada tahun 2023 sebanyak 1 kasus Kesakitan dan kematian akibat malaria di wilayah kerja Puskesmas Jumapolo tepatnya di desa Bakalan yang bukan daerah endemis malaria namun tetap dilakukan pengawasan karena masih di wilayah kerja puskesmas jumapolo. Upaya lain yakni pengamatan warga pendatang sementara maupun tetap dari wilayah endemis malaria.

3. Penyakit Filariasi (Filariasis)

Dampak langsung dari serangan penyakit Filariasis adalah menurunkan derajat kesehatan masyarakat karena menurunnya daya kerja dan produktifitas serta timbulnya cacat anggota tubuh yang menetap. Penyakit yang ditularkan melaluigitan nyamuk, beberapa jenis nyamuk diketahui berperan sebagai vektor filariasis antara lain *Mansonia*, *anopheles*, dan *culex*.

Pada Tahun 2023 tidak ditemukan kasus baru dimanahal yang sama terjadi pada tahun 2020 – 2017. Terdapat 6 kasus filariasis kronik dimana 4 kasus ditemukan pada tahun2005, 1 kasus pada tahun 2006 dan 1 kasus pada tahun 2007.

Tabel 7. 17 Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

PUSKESMAS	DESA	PENDERITA KRONIS FILARIASIS					
		KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P
Jumapolo	Paseban	0	0	0	0	0	0
	Lemahbang	0	0	0	0	0	0
	Karangbangun	0	0	0	0	0	0
	Ploso	0	0	0	0	0	0
	Giriwondo	0	0	0	0	0	0
	Kadipiro	0	0	0	0	0	0
	Jumantoro	0	0	0	0	0	0
	Kedawung	0	0	0	0	0	0
	Bakalan	0	0	0	0	0	0
	Jumapolo	0	0	0	0	0	0
	Kwangsan	0	0	0	0	0	0
	Jatirejo	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0	0	0	0

Sumber: Data Prog. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Cakupan jumlah kasus di Tahun 2023 tidak ditemukan kasus baru dimana hal yang sama terjadi pada tahun 2021 – 2023. Dalam kurun waktu 3 tahun tidak ditemukan kasus baru filariasis di wilayah kerja Puskesmas Jumapolo.

4. Covid-19

Tabel 7. 18 Kasus Covid-19 Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

KECAMATAN	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
Jumapolo	9	7	2	77.78	22.22
TOTAL	9	7	2	77.78	22.22

Sumber: Data Prog. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Tabel 7. 19 Kasus Covid-19 Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

DESA	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Paseban	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lemahbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Karangbangun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ploso	0	0	0	0	0	0	2	1	1	1	3	2
Giriwondo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kadipiro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumantoro	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0
Kedawung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bakalan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data Prog. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Jumapolo	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
Jatirejo	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
Kwangsan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
TOTAL KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	3	2	2	2	5	4

Cakupan jumlah Kasus yang terkonfirmasi covid-19 di wilayah Puskesmas Jumapolo terdapat 5 kasus ter konfirfasi di Desa Ploso, Jumanoro, Jumapolo, Jatirejo dan kwangsan. kasus paling banyak di usia rata-rata 15-59 tahun sebanyak 5 kasus dan di usia rata-rata >60 tahun sebanyak 4 kasus. Pada Tahun 2023 kasus konfirmasi Covid-19 puncak paling banyak di Bulan Januari sampai maret 2023 sejumlah 9 penderita, dan penderita yang di konfirmasi sembuh sebanyak 7 penderita dan 2 penderita meninggal.

E. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM)

Pada tingkat global 71 persen penyebab kematian di dunia adalah akibat penyakit tidak menular (PTM) yang membunuh 36 juta jiwa per tahun. Kematian akibat PTM seperti kanker, penyakit jantung, stroke dan diabetes diperkirakan akan terus meningkat di seluruh dunia,dimana peningkatan terbesar (80%) akan terjadi di negara-negara berpenghasilan menengah dan miskin. 73% kematian saat ini disebabkan oleh penyakit tidak menular, 35% diantaranya karena penyakit jantung dan pembuluh darah, 12% oleh penyakit kanker, 6% oleh penyakit pernapasan kronis, 6% karena diabetes, dan 15% disebabkan oleh PTM lainnya (WHO, 2018).

Di Indonesia, penyakit tidak menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) PTM semakin meningkat. Hal tersebut menjadi beban ganda dalam pelayanan kesehatan sekaligus tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia. Perubahan pola penyakit tersebut sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan, perilaku masyarakat, transisi demografi, teknologi, ekonomi dan sosial budaya. Peningkatan beban akibat PTM sejalan dengan meningkatnya tekanan darah, gula darah, indeks massa tubuh atau obesitas, pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, merokok dan alkohol (kemenkes, 2019).

Peningkatan PTM berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa karena pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya yang besar. Beberapa jenis PTM merupakan penyakit kronik dan/atau katastrofik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya. Selain itu, salah satudampak PTM adalah terjadinya kecacatan termasuk kecacatanpermanen. Secara global, regional dan nasional, diproyeksikan pada tahun 2030 akan terjadi transisi epidemiologi dimana terjadi perubahandari angka kesakitan dan angka kematian yang dulunya disebabkan oleh penyakit menular menjadi disebabkan karena penyakit tidak menular.

Prinsip dan upaya pencegahan (preventif dan promotif) tetap lebih baik daripada pengobatan (kuratif) dimana upaya pencegahan penyakittidak menular lebih ditujukan kepada faktor resiko yang telahdiidentifikasi. Di Puskesmas Jumapolo telah menerbitkan Peraturan Daerah Puskesmas Jumapolo Nomor 11 Tahun 2019 tentang Kawasan Tanpa

Rokok yang ditetapkan 23 Mei 2019. Upayapengendalian PTM tidak akan berhasil tanpa dukungan dari seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat. Beberapa program upaya pencegahan dan pengendalian PTM yang dilakukan di Dinas Kesehatan Puskesmas Jumapolo sebagai berikut:

1. Pelayanan Tekanan Darah Tinggi/ Hipertensi

Tekanan darah tinggi atau hipertensi adalah suatu keadaandimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atasnormal yang mengakibatkan angka kesakitan atau morbiditas danangka kematian atau mortalitas.

Tabel 7. 20 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Usia ≥ 15 Tahun di Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

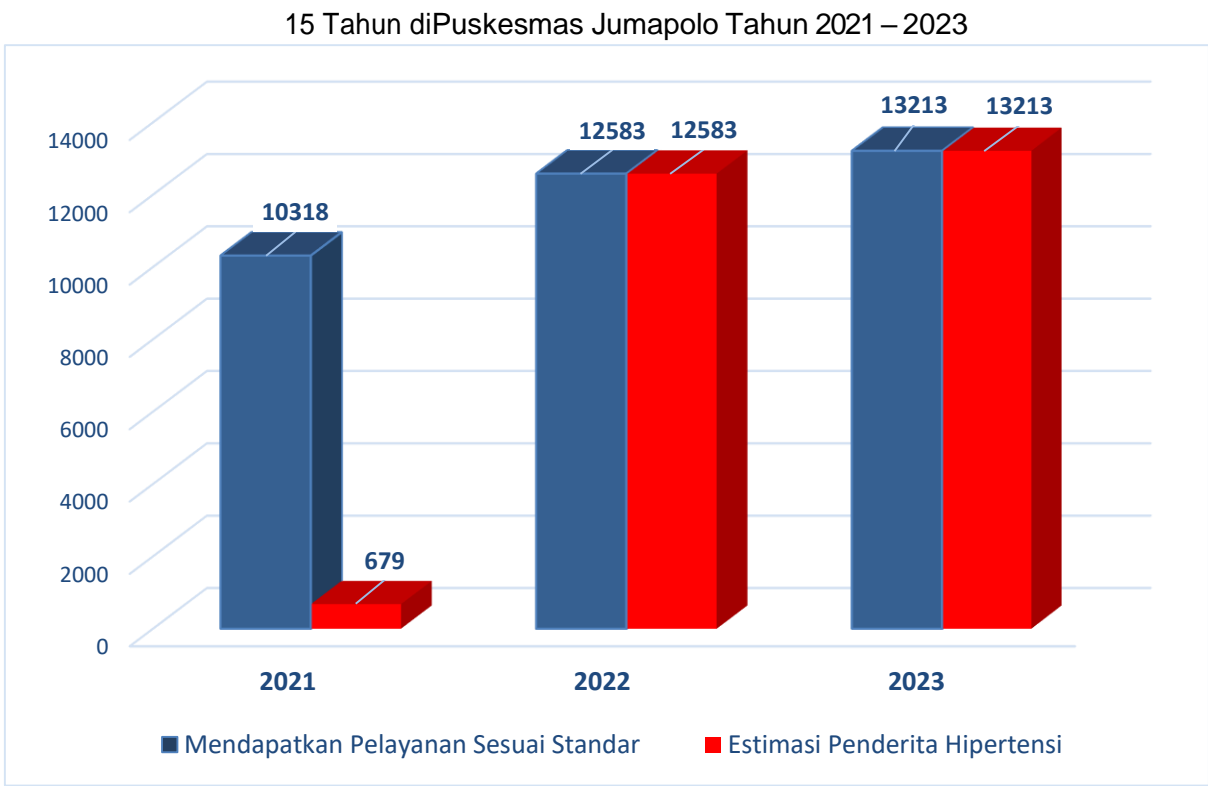
PUSKESMAS	DESA	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN			
		L	PP	L + P	L	P	L + P	
					JML	JML	JML	%
Jumapolo	Paseban	402	443	845	402	443	845	100.0
	Lemahbang	480	512	992	480	512	992	100.0
	Karangbangun	430	483	913	430	483	913	100.0
	Ploso	395	508	903	395	508	903	100.0
	Giriwondo	447	512	959	447	512	959	100.0
	Kadipiro	528	561	1,089	528	561	1,089	100.0
	Jumantoro	569	620	1,189	569	620	1,189	100.0
	Kedawung	443	494	937	443	494	937	100.0
	Bakalan	441	520	961	441	520	961	100.0
	Jumapolo	811	1,056	1,867	811	1,056	1,867	100.0
	Kwangsan	653	728	1,381	653	728	1,381	100.0
	Jatirejo	562	615	1,177	562	615	1,177	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		6.161	7.052	13.213	6.161	7.052	13.213	100.0

Sumber: Programer PTM Tahun 2023 Puskesmas Jumapolo tahun 2023

Penyakit Hipertensi termasuk 10 besar penyakit di Puskesmas Jumapolo, pada Tahun 2023 diagnosa hipertensi masih tertinggi dari 10 besar penyakit dengan kasus terbanyak. Cakupan jumlah penderita di tahun 2023 dengan estimasi penderita hipertensi ≥ 15 tahun tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Jumapolo sebanyak 13.213 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 13.213 orang (100%) sedangkan jumlah estimasi penderita hipertensi ≥ 15 tahun tertinggi di desa Jumapolo sebanyak 1.867 orang dan penderita mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 1.867 orang sudah mencapai target 100% dan yang terendah di desa Paseban sebanyak 845 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 845 orang (100%).

Pencapaian pelayanan kesehatan sudah tercapai tetapi kesadaran dari masyarakat sendiri belum menyeluruh ada juga masyarakat yang belum mau berobat teratur. Upaya yang telah dilakukan antara lain dengan Progam PISPK, Puskesmas Keliling, Posyandu, dan PHN ke rumah.

Grafik 1. 21 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Usia ≥



Sumber: Programer PTM Tahun 2023 Puskesmas Jumapolo tahun 2023

Dari grafik diatas juga dapat dilihat bahwa di tahun 2021-2023 penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar semakin banyak dan sudah mencapai 100%. Tetapi hanya di tahun 2021 belum mencapai target yang dicapai dikarenakan masih pandemi Covid-19.

Hal ini dikarenakan hipertensi harus ditangani dengan baik agar tidak terjadi komplikasi. Hipertensi disebut sebagai *the silent killer* karena sering tanpa keluhan dan penderita baru menyadari setelah terjadi komplikasi.

Hipertensi dapat dicegah dengan perilaku berisiko seperti merokok, diet yang tidak sehat seperti kurang konsumsi sayur dan buah serta konsumsi gula, garam dan lemak berlebih, obesitas, kurang aktifitas fisik, konsumsi alkohol berlebihan dan stres.

2. Diabetes Melitus

Diabetes Melitus adalah suatu penyakit atau gangguanmetabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolismekarbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan dan defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta langerhans kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin (WHO, 1999).

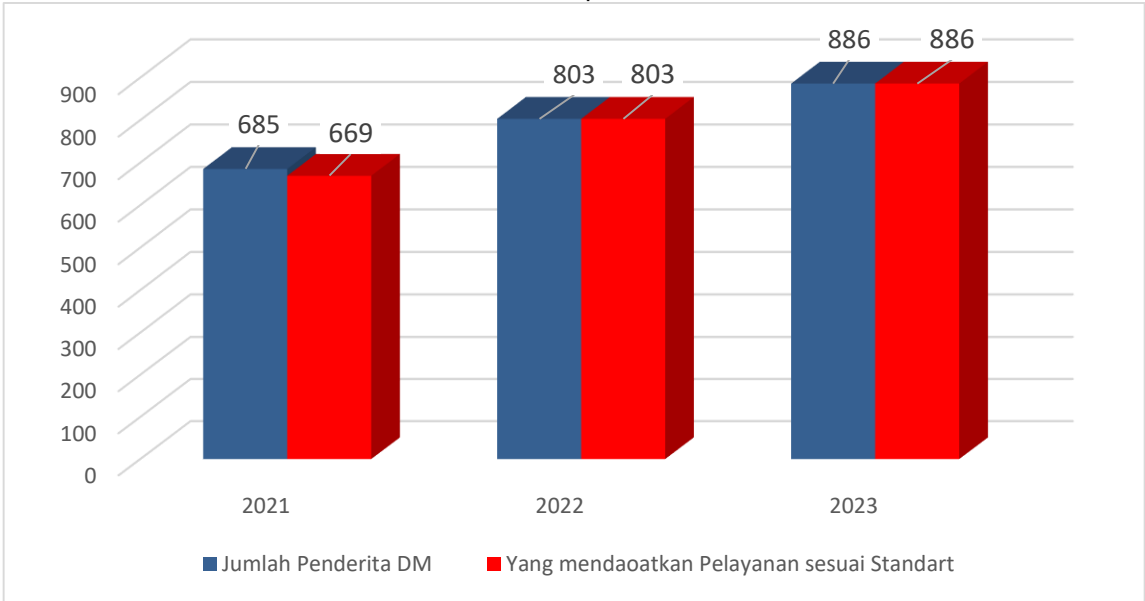
Tabel 7. 21 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus (DM) di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

PUSKESMAS	DESA	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
			JUMLAH	%
Jumapolo	Paseban	57	57	100.0
	Lemahbang	62	62	100.0
	Karangbangun	58	58	100.0
	Ploso	75	75	100.0
	Giriwondo	61	61	100.0
	Kadipiro	64	64	100.0
	Jumantoro	75	75	100.0
	Kedawung	61	61	100.0
	Bakalan	63	63	100.0
	Jumapolo	139	139	100.0
	Kwangsan	98	98	100.0
	Jatirejo	73	73	100.0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	886	886	100.0

Sumber: Programer PTM Tahun 2023 Puskesmas Jumapolo tahun 2023

Cakupan jumlah capaian pelayanan DM masih sudah 100% sesuai target sasaran, Pada tahun 2023, jumlah estimasi penderita Diabetes Militus (DM) tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Jumapolo sebanyak 886 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 886 orang (100%) sedangkan jumlah estimasi penderita Diabetes Militus (DM) tertinggi di desa Jumapolo sebanyak 139 orang dan penderita mendapatkan pelayanan kesehatan sudah mencapai sebanyak 139 orang sudah sesuai target 100% dan yang terendah di desa Paseban sebanyak 57 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 857 orang (100%), upaya yang telah dilakukan dengan membentuk Prolanis, edukasi ke masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat dan juga Posbindu.

Grafik 1. 22 Jumlah Penderita Diabetes Militus (DM) di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023



Sumber: Programer PTM Tahun 2023 Puskesmas Jumapolo tahun 2023

Dari grafik diatas juga dapat dilihat bahwa di tahun 2021-2023 penderita Diabetes Militus semakin meningkat dan yang mendapatkan pelayanan sesuai standar semakin banyak dan sudah mencapai 100%. Tetapi hanya di tahun 2021 belum mencapai 100% dikarenakan masih pandemi Covid-19. Dan meningkatnya penderita DM disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan perkapita dan perubahan gaya hidup modern yang serba cepat dan penuh tekanan, sehingga menyebabkan prevalensi penyakit dergeneratif.

3. Pelayanan IVA

Kanker leher rahim dan kanker payudara merupakan dua jenis kanker tertinggi yang mengancam perempuan di Indonesia. Kanker Leher Rahim atau Kanker Serviks adalah sejenis kanker yang 99,7% disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV) onkogenik, yang menyerang leher rahim. Di Indonesia hanya 5% yang melakukan penapisan kanker leher rahim, sehingga 76.6% pasien ketika sudah memasuki stadium lanjut (IIIB keatas) baru melakukan penapisan. Penapisan dapat dilakukan dengan melakukan test pap smear dan juga Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Kanker Payudara adalah kanker pada jaringan payudara. kanker ini umumnya diserita oleh perempuan, akan tetapi kaum laki-laki juga dapat terserang kanker payudara walaupun kemungkinan lebih kecil. Skrining kanker payudara di Puskesmas Penyelenggara Deteksi Dini dilakukan dengan Clinical Breast Examination (CBE). Pada tahun 2023 di Puskesmas Jumapolo sebanyak 57 orang peserta dilakukan pemeriksaan. Hasilnya tidak ditemukan kasus IVA positif dan di curigai Kanker Leher Rahim.

Tabel 7. 22 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

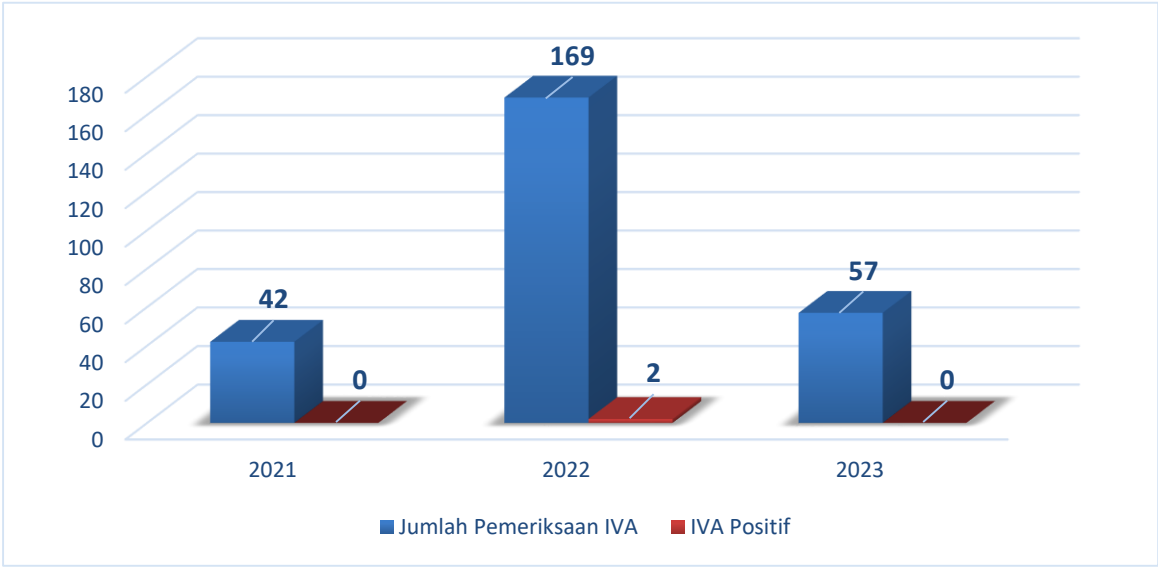
DESA	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA	PEMERIKSAAN SADANIS	IVA POSITIF	CURIGA KANKER LEHER RAHIM	KRITERAPI	IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK	TUMOR /BENJOLAN	CURIGA KANKER PAYUDARA	TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK
		JML	JML	JML	JML	JML	JML	JML	JML	JML
Paseban	90	9	9	0	0	0	0	0	0	0
Lemahbang	106	5	5	0	0	0	0	0	0	0
Karangbangun	85	4	4	0	0	0	0	0	0	0
Ploso	92	4	4	0	0	0	0	0	0	0
Giriwondo	99	1	1	0	0	0	0	1	0	0
Kadipiro	115	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumantoro	136	9	9	0	0	0	0	0	0	0
Kedawung	98	1	1	0	0	0	0	0	0	0
Bakalan	97	8	8	0	0	0	0	0	0	0
Jumapolo	126	8	8	0	0	0	0	1	0	0
Kwangsan	158	3	3	0	0	0	0	0	0	0
Jatirejo	128	5	5	0	0	0	0	0	0	0
	1.330	57	57	0	0	0	0	2	0	0

Sumber: Programer IVA Puskesmas Jumaplo Tahun 2023

Cakupan jumlah Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan metode IVA test di tahun 2023 dilihat dari jumlah perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 1.330 yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 57 yang di periksa dengan presentase 4,3% dan tidak ditemukan kasus IVA positif. Dan terdapat 2 kasus tumor/bejolan di desa Giriwondo dan

jumapolo saat dilakukan pemeriksaan Sadanis dengan presentase 3,5% dari jumlah hasil pemeriksaan.

Grafik 1. 23 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan jumlah IVA Positif Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2021-2023



Sumber: Programer IVA Puskesmas Jumaplo Tahun 2023

Dari grafik diatas juga dapat dilihat bahwa di tahun 2021-2023 jumlah pemriksaan IVA test mengalami penurunan 33,7% di tahun 2022 sebanyak 169 dan ditahun 2023 sebanyak 57orang yang melakukan IVA Test. Dan terdapat IVA test Positif ditahun 2022 sebanyak 2 orang dan di tahun 2021 dan 2023 tidak ada.

4. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

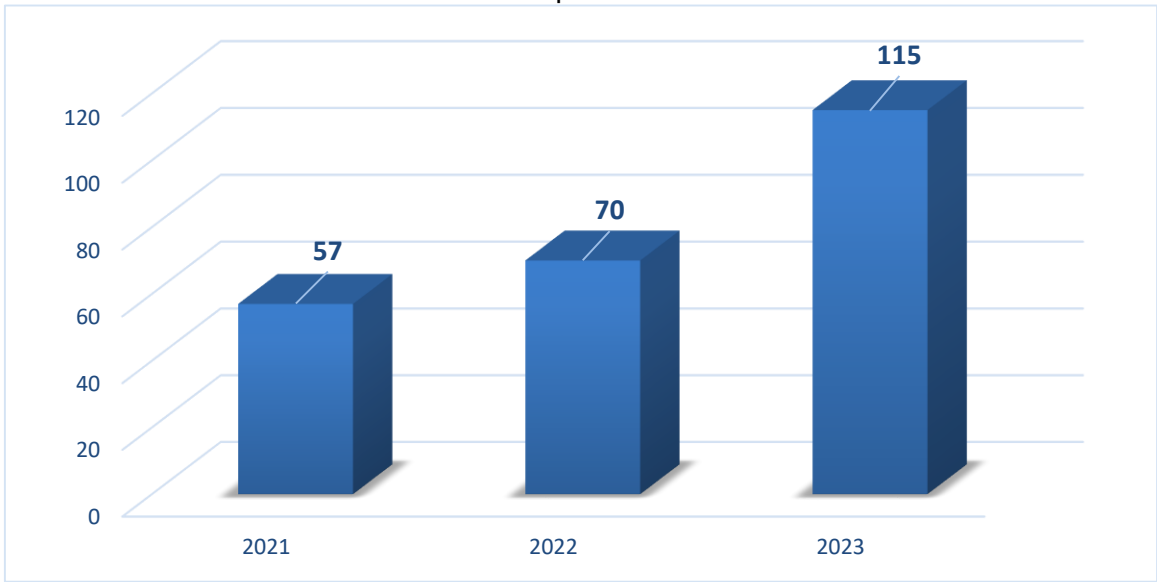
Berat Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan atau perubahan, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi sebagai manusia. ODGJ berat merupakan salah satu indikator pelayanan dasar yang wajib diterima oleh masyarakat Indonesia yang tertuang dalam Permendagri Nomor 02 tahun 2018 dan Permenkes Nomor 04 tahun 2019. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pelayanan kesehatan pada ODGJ bert sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa (pemeriksaan status mental, wawancara) dan edukasi kepatuhan minum obat. Pada tahun 2023, jumlah orang dengan gangguan jiwa berat di Kecamatan Jumapolo sebanyak 115 dan telah mendapatkan pelayanan.

Tabel 7. 23 Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

DESA	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
		SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
		0-14 th	15-59 th	≥ 60 th	0-14 th	15-59 th	≥ 60 th	0-14 th	15-59 th	≥ 60 th	JML	%
Paseban	10	0	8	2	0	0	0	0	8	2	10	100
Lemahbang	8	0	6	2	0	0	0	0	6	2	8	100
Karangbangun	16	0	13	3	0	0	0	0	13	3	16	100
Ploso	11	0	7	3	0	1	0	0	8	3	11	100
Giriwondo	6	0	5	1	0	0	0	0	5	1	6	100
Kadipiro	10	0	10	0	0	0	0	0	10	0	10	100
Jumantoro	4	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	100
Kedawung	5	0	4	1	0	0	0	0	4	1	5	100
Bakalan	9	0	9	0	0	0	0	0	9	0	9	100
Jumapolo	16	0	16	0	0	0	0	0	16	0	16	100
Kwangsan	12	0	11	1	0	0	0	0	11	1	12	100
Jatirejo	8	0	6	2	0	0	0	0	6	2	8	100
Jumlah	115	0	99	15	0	1	0	0	100	15	115	100

Sumber: Programer Keswa Puskesmas Jumaplo Tahun 2023

Grafik 1. 24 Jumlah Pelayanan Kesehatan ODGJ di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2021-2023



Sumber: Programer Keswa Puskesmas Jumaplo Tahun 2023

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa cakupan jumlah di tahun 2021-2023 jumlah ODGJ mengalami Peningkatan 60.9%. Di tahun 2023 sebanyak 115 dan ditahun 2022 sebanyak 70 orang sedang ditahun 2021 sebanyak 57 ODGJ Dan di tahun 2021-2023 semua pasien ODGJ mendapatkan Pelayanan Kesehatan. Dari 2021-2023 ODGJ mengalami peningkatan karena ada beberapa faktor, tetapi tidak diketahui secara pasti apa penyebab gangguan jiwa. Akan tetapi kondisi dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor yakni faktor genetik, lingkungan sekitar, maupun gabungan dari kedua faktor tersebut.

BAB VIII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Kegiatan upaya penyehatan lingkungan lebih diarahkan pada peningkatan kualitas lingkungan melalui kegiatan yang bersifat promotif dan preventif. Adapun pelaksanaannya bersama masyarakat diharapkan mampu memberikan kontribusi bermakna terhadap kesehatan masyarakat karena kondisi lingkungan yang sehat merupakan salah satu pilar utama dalam pencapaian Indonesia sehat. Untuk memperkecil risiko terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan yang kurang sehat, telah dilakukan berbagai upaya peningkatan kualitas lingkungan.

A. SARANA AIR MINUM

Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk maka kebutuhan akan air bersih semakin bertambah. Berbagai upaya dilakukan agar akses masyarakat terhadap air bersih meningkat, salah satunya melalui pendekatan partisipatori yang mendorong masyarakat berperan aktif dalam pembangunan perpipaan air bersih di daerahnya. Sumber mata air ada yang berasal dari mata air terlindung dan yang tidak terlindung. Sumber mata air tidak terlindung antara lain sumber air PDAM, sumur gali, sumur pompa relatif lebih terlindung dan memenuhi syarat kesehatan. Sedangkan sumber mata air terlindung adalah sumber air minum keluarga yang bersumber dari sarana air bersih yang telah memenuhi syarat biologis, kimia dan fisik (Permenkes). Menurut Kementrian Kesehatan syarat-syarat air minum adalah tidak berasa, tidak berbau, tidak berwarna dan tidak mengandung logam berat.

Tabel 8. 1 Presentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
			JUMLAH	%
Jumapolo	Paseban	3	1	33,33%
	Lemahbang	7	2	28,57%
	Karangbangun	7	1	14,29%
	Ploso	4	1	25,00%
	Giriwondo	2	1	50,00%
	Kadipiro	9	1	11,11%
	Jumantoro	9	1	11,11%
	Kedawung	12	1	8,33%
	Bakalan	5	1	20,00%
	Jumapolo	3	5	166,67%
	Kwangsan	4	4	100,00%
	Jatirejo	3	4	133,33%
Jumlah		68	23	33,82%

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Presentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa pada tahun 2023 dari 12 desa di Kecamatan Jumapolo yang mempunyai sarana air minum sebanyak 68 dari 12 desa dan sarana air minum yang berkualitas atau sesuai standar yang diawasi yaitu 23 jadi presentase yang memenuhi standar 33,83%.

B. SANITASI LINGKUNGAN

Upaya peningkatan kualitas air bersih akan berdampak positif apabila diikuti oleh upaya perbaikan sanitasi yang meliputi kepemilikan jamban, pembuangan air limbah dan sampah dilingkungan sekitar kita, karena pembuangan kotoran baik sampah, air limbah maupun tinja yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat menyebabkan rendahnya kualitas air serta dapat menimbulkan penyakit menular di masyarakat. Pada Tahun 2021, Seluruh Desa/Kelurahan di Puskesmas Jumapolo sudah melaksanakan STBM dan Stop BAB Sembarangan(SBS), namun hanya 3 Desa/Kelurahan yang menjadi Desa STBM yaitu desa, Karangbangun, Desa Ploso dan Desa Kadipiro dan ditahun 2022 dari 12 Desa semua sudah menjadi Desa STBM.

Tabel 8. 2 Jumlah KK yang akses sanitasi yang aman (Jamban Sehat) Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

DESA	JML KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS	JML	KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK JUMLAH	PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
		AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA				
Paseban	940	45	895	0	0	0	0	940	940	940	4,79
Lemahbang	1102	217	885	0	0	0	0	1102	1102	1102	19,69
Karangbangun	1359	186	1173	0	0	0	0	1359	1359	1359	13,69
Ploso	1575	310	1265	0	0	0	0	1575	1575	1575	19,68
Giriwondo	1011	35	976	0	0	0	0	1011	1011	1011	3,46
Kadipiro	967	112	855	0	0	0	0	967	967	967	11,58
Jumantoro	1066	85	981	0	0	0	0	1066	1066	1066	7,97
Kedawung	1231	120	1111	0	0	0	0	1231	1231	1231	9,75
Bakalan	1280	128	1152	0	0	0	0	1280	1280	1280	10,00
Jumapolo	1034	118	916	0	0	0	0	1034	1034	1034	11,41
Kwangsan	2049	262	1787	0	0	0	0	2049	2049	2049	12,79
Jatirejo	1054	200	854	0	0	0	0	1054	1054	1054	18,98
	14668	1818	12850	0	0	0	0	14668	14668	14668	12,39

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Presentase jumlah akses sanitasi tahun 2023 dari Jumlah KK yang akses sanitasi yang aman (Jamban Sehat) yang telah mempunyai jamban layak sebanyak 14.668 atau sekitar 100% dari jumlah KK di Kecamatan Jumapolo. Akses sanitasi yang aman sebanyak 1818 dari jumlah sanitasi yang layak dengan presentase 12,39%. Akses sanitasi layak sendiri sebanyak 12.850 dari jumlah KK di wilayah Kecamatan Jumapolo.

Tabel 8. 3 Jumlah KK yang akses sanitasi yang aman(Jamban Sehat) Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)																		
DESA	JML DESA/ KELUR AHAN	JML KK	DESA/KELU RAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLA AN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAA N SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAA N LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELUR AHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAA N KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
			JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
Paseban	7	940	7	100,0	940	100	940	100	835	88,8	383	40,7	0	0	587	62,4	587	62,4
Lemahbang	8	1102	8	100,0	1102	100	1102	100	1009	91,5	634	57,5	0	0	764	69,3	764	69,3
Karangbangun	7	1359	7	100,0	1359	100	1359	100	1359	100,0	1359	100,0	0	0	987	72,6	987	72,6
Ploso	8	1575	8	100,0	1575	100	1575	100	1575	100,0	1575	100,0	0	0	1198	76,1	1198	76,1
Giriwondo	7	1011	7	100,0	1011	100	1011	100	976	96,5	677	67,0	0	0	677	67,0	677	67,0
Kadipiro	9	967	9	100,0	967	100	967	100	967	100,0	967	100,0	0	0	781	80,8	781	80,8
Jumantoro	9	1066	9	100,0	1066	100	1066	100	983	92,2	891	83,6	0	0	887	83,2	887	83,2
Kedawung	9	1231	9	100,0	1231	100	1231	100	998	81,0	777	63,1	0	0	798	64,8	798	64,8
Bakalan	10	1280	10	100,0	1280	100	1280	100	958	74,8	664	51,9	0	0	854	66,7	854	66,7
Jumapolo	10	1034	10	100,0	1034	100	1034	100	972	94,0	816	78,9	0	0	867	83,8	867	83,8
Kwangsan	10	2049	10	100,0	2049	100	2049	100	1381	67,4	788	38,5	0	0	1062	51,8	1062	51,8
Jatirejo	8	1054	8	100,0	1054	100	1054	100	896	85,0	657	62,3	0	0	845	80,2	845	80,2
Jumlah	102	14668	102	100,0	14668	100	14668	100	12909	88,01	10188	69,5	0	0	10307	70,3	10307	70,3

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

C. TEMPAT FASILITAS UMUM (TFU) DAN TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM)

Pengawasan sanitasi tempat umum bertujuan untuk mewujudkan kondisi tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan agar masyarakat pengunjung terhindar dari kemungkinan bahaya penularan penyakit serta tidak menyebabkan gangguan terhadap kesehatan masyarakat disekitarnya. Tempat pengelolaan makanan adalah suatu bangunan yang menetap dengan segala karyawan dan peralatan yang dipergunakan untuk membuat dan menjual makanan bagi konsumen yang meliputi restoran, rumah makan, snack bar, tempat penjualan minuman dingin, industri rumah tangga makanan minuman. Resiko dari pengelolaan makanan mempunyai peluang yang sangat besar dalam penularan penyakit karena jumlah konsumen relative banyak dalam waktu bersamaan. Oleh karena itu perlu teknologidan metode yang lebih tepat untuk pembiayaan dan pengawasannya.

Tabel 8. 4 Presentase Tempat dan fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

DESA	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
	SEKOLAH		PUS KES MAS	PA SA R	Σ	SARANA PENDIDIKAN				PUSKES MAS		PASAR		TOTAL	
						SD/MI		SMP/MT s							
						SD /MI	SMP /MTs	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Paseban	2	0	2	1	5	2	100	0	0	1	50	0	0.0	3	60
Lemahbang	2	0	1	1	4	2	100	0	0	1	100	0	0.0	3	75
Karangbangun	2	0	1	0	3	2	100	0	0	1	100	0	0.0	3	100
Ploso	2	0	1	0	3	2	100	0	0	1	100	0	0.0	3	100
Giriwondo	3	0	1	0	4	3	100	0	0	1	100	0	0.0	4	100
Kadipiro	3	0	2	0	5	3	100	0	0	2	100	0	0.0	5	100
Jumantoro	3	0	1	0	4	3	100	0	0	1	100	0	0.0	4	100
Kedawung	2	1	1	0	4	2	100	1	100	1	100	0	0.0	4	100
Bakalan	3	0	1	0	4	3	100	0	0	1	100	0	0.0	4	100
Jumapolo	3	3	1	1	8	3	100	3	100	1	100	0	0.0	7	87
Kwangsan	5	0	1	0	6	5	100	0	0	1	100	0	0.0	6	100
Jatirejo	3	1	1	1	6	3	100	1	100	1	100	0	0.0	5	83
JUMLAH (KAB/KOTA)	33	5	14	4	56	33	100	5	100	13	93	0	0.0	51	91

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

Presentase Tempat dan fasilitas Umum (TFU) di tahun 2023 yang dilakukan pengawasan sesuai standar Jumlah Total Tempat Fasilitas Umum (TFU) sebanyak 51 TFU dan pada tahun 2023 penetapan sasaran program Tempat Fasilitas Umum (TFU) Memenuhi Syarat Kesehatan ditetapkan sebesar 91% dari total jumlah TFU yang terdaftar sebanyak 56 TFU terdiri dari Sekolah, Puskesmas dan Pasar. TFU sudah memenuhi standar (IKL) TFU yang terdaftar di sekolah mencapai prosentase 100% dan TFU yang belum sesuai standar (IKL) di pasar dengan presentase 0.0%.

D. PENGAWASAN TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN

Kegiatan-kegiatan pengawasan Tempat Pengolahan Makanan dilakukan secara rutin oleh petugas sanitarian Puskesmas. Terdiri dari Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran, TPP tertentu, Depot Air Minum, Gerai Pangan Jajanan dan Tempat Jajanan. Tahun 2023 dari 73 TPM, sebanyak 10 TPM memenuhi syarat kesehatan. Dari Semua Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat di Depot Air Minum dengan presentasi capaian 100% di wilayah kerja Puskesmas Jumapolo.

Tabel 8. 5 Presentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang yang memenuhi syarat kesehatan Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

DESA	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
	TER DAF TAR	LAIK HSP		TER DAF TAR	LAIK HSP		TERD AFTA R	LAIK HSP		TER DAF TAR	LAIK HSP		TER DAF TAR	LAIK HSP		TER DAF TAR	LAIK HSP		TER DAF TAR	LAIK HSP		TER DAF TAR	TTP Memenuhi Syarat	
		JML	%		JML	%		JML	%		JML	%		JML	%		JJML	%		JML	%		JML	%
PASEBAN	1	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	2	2	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	2	0	0.0	5	2	40.00
LEMAHBANG	1	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	2	2	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	2	0	0.0	5	2	40.00
KARANGBAN GUN	1	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	2	0	0.0	3	0	0.00
PLOSO	1	0	0.0	0	0	0.0	1	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	2	0	0.0	4	0	0.00
GIRIWONDO	1	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	3	0	0.0	5	1	20.00
KADIPIRO	1	0	0.0	0	0	0.0	1	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	3	0	0.0	5	0	0.00
JUMANTORO	1	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	3	0	0.0	4	0	0.00
KEDAWUNG	1	0	0.0	0	0	0.0	1	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	3	0	0.0	5	0	0.00
BAKALAN	1	0	0.0	0	0	0.0	1	0	0.0	1	1	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	3	0	0.0	6	1	16.67
JUMAPOLO	2	0	0.0	0	0	0.0	1	0	0.0	1	1	100.0	1	0	0.0	1	0	0.0	8	0	0.0	14	1	7.14
KWANGSAN	1	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	2	2	100.0	1	0	0.0	1	0	0.0	4	0	0.0	9	2	22.22
JATIREJO	1	0	0.0	0	0	0.0	0	0	0.0	1	1	100.0	1	0	0.0	1	0	0.0	4	0	0.0	8	1	12.50
JUMLAH (KAB/KOTA)	13	0	0	0	0	0.0	5	0	0	10	10	100.0	3	0	0	3	0	0	39	0	0	73	10	13.70

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Puskesmas Jumapolo Tahun 2023

BAB IX PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil-hasil kegiatan dan pencapaian dalam bidang Kesehatan serta berbagai factor yang mempengaruhi maka upaya dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat melalui Pembangunan Kesehatan di UPT Puskesmas Jumapolo dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Pelaksanaan program atau kegiatan Kesehatan tahun 2023 berjalan dengan baik, namun hasil-hasil pencapaian kegiatan menunjukkan adanya peningkatan maupun penurunan. Hal ini dimungkinkan karena adanya hambatan dan permasalahan yang ditemui didalam pelaksanaan kegiatan tersebut.
2. Dengan memanfaatkan sumber daya seperti sarana prasarana yang ada serta didukung oleh tenaga serta dan apabila dikaitkan dengan jumlah dan frekuensi kunjungan masyarakat pada unit-unit pelayanan dasar cukup optimal.
3. Diperlukan adanya kerjasama yang baik antara unit-unit kesehatan dan lintas sektor terkait dalam melaksanakan pembangunan kesehatan di Wilayah kerja UPT Puskesmas Jumapolo. Menjalin kerjasama yang baik dengan instansi terkait dalam melaksanakan pembangunan kesehatan khususnya di wilayah kerja UPT Puskesmas Jumapolo untuk mencapai masyarakat yang sehat dan produktif.

A. SARAN

1. Menjalin kerjasama yang baik dengan instansi terkait dalam melaksanakan pembangunan kesehatan khususnya di wilayah kerja UPT Puskesmas Jumapolo untuk mencapai masyarakat yang sehat dan produktif.
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, merata dan terjangkau dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang pelayanan kesehatan kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja UPT Puskesmas Jumapolo.
3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya mengikuti pendidikan ke jenjang lebih tinggi, pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan wawasan serta skill.